

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Disusun Guna
Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Budi Astuti, M.Si



Oleh :
Dewi Larasati
13104244012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016 / 2017

PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan dengan semestinya terhadap Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 (Semester Pendek), Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Larasati
NIM : 13104244012
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Lokasi PPL : SMP Negeri 2 Kalasan
Alamat : Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Mahasiswa tersebut selama mengikuti kegiatan PPL dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah di bawah ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing


Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 197708082006042002


Drs. Triyono
NIP. 19601022 198803 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 2 Kalasan

Koordinator KKN – PPL
SMP N 2 Kalasan



Nural Wachidah, S.Pd
NIP. 19611231 198403 2 043


Harsono, S.Pd
NIP. 19651008 198412 1 001

MOTTO

1. Kejujuran adalah bentuk komitmen tertinggi.
2. Aku hidup untuk meraih mimpi
3. Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2016 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Bapak, Mamah, Kakak dan Adik - adik yang sangat saya sayangi.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. Guru BK di SMP N 2 Kalasan, Bapak Triyono, Ibu Sri Ambarwati, dan Bapak Indarto.
4. Teman-teman PPL 2016 di SMP Negeri 2 Kalasan.

PENDAHULUAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang masih memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2016 di SMP N 2 Kalasan. Terlaksananya kegiatan PPL dan terselesaikannya laporan PPL ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Dr. Budi Astuti, M.Si, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada mahasiswanya dengan sabar.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, yang telah menerima kami di tempat praktek dan memberikan banyak dukungan serta bantuan.
5. Koordinator PPL SMP Negeri 2 Kalasan, Bapak Harsono, S.Pd yang memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar.
6. Guru Pembimbing Lapangan, Bapak Drs. Triyono, yang selalu memberikan bimbingan dan pendampingannya.
7. Bapak/Ibu guru beserta staf SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kami dengan senang hati di tempat praktek.
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 2 Kalasan yang selalu memberikan semangat satu sama lain, sehingga dapat bertahan dari awal sampai akhir.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan khususnya kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F angkatan 2015 yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.
10. Teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2013 yang selalu memberikan berbagai cerita menarik di tempat praktek PPL.
11. Bapak, Mamah, Kakak dan Adik-adik yang memberikan pengertiannya serta semangat selama kegiatan PPL ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga turut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2016
Praktikan

Dewi Larasati
13104244012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktek.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Praktek.....	2
C. Waktu, Tempat dan Subyek Praktek.....	4
D. Rancangan Program Kegiatan PPL BK.....	7
BAB II PELAKSANAAN PPL	
A. Praktik Persekolahan.....	11
B. Praktik yang Dicapai.....	11
C. Hambatan dan Solusi.....	29
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- A. MATRIK DAN KARTU BIMBINGAN**
- B. KALENDER AKADEMIK**
- C. JADWAL PELAJARAN DAN MENGAJAR**
- D. DAFTAR SISWA ASUH**
- E. ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH**
- F. ANALISIS IKMS**
- G. ANALISIS SOSIOMETRI**
- H. RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**
- I. PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING**
- J. LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL**
- K. LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK**
- L. LAPORAN KONSELING KELOMPOK**
- M. LAPORAN HOME VISIT**
- N. LAPORAN HARIAN**
- O. DOKUMENTASI**

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Oleh : Dewi Larasati / Bimbingan dan Konseling
13104244012

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan perpaduan kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan. Penempatan mahasiswa di lokasi praktik diharapkan mampu memotivasi masyarakat sekolah dalam usaha mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalasan sebagai Sekolah yang menjadi salah satu sasaran penempatan mahasiswa PPL diharapkan akan menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa siswi di sekolah ini memiliki banyak prestasi dan didukung dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar yang terdiri dari beberapa fasilitas yang tersedia di sekolah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan BK dan praktik persekolahan. Kegiatan persekolahan antara lain membantu proses PLS, membantu administrasi supervisi ,administrasi BK dan lain-lain. Praktikan juga melaksanakan beberapa komponen program BK yakni memberikan layanan dasar, layanan responsif, dan dukungan sistem. Layanan dasar yang dilaksanakan praktikan adalah memberikan layanan orientasi, informasi, layanan pengumpulan data, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Layanan responsif yang dilaksanakan praktikan adalah home visit, kolaborasi dengan pihak lembaga lain, konseling individu dan kelompok. Praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengikuti proses konferensi kasus.

Kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman di bidang Bimbingan dan Konseling bagi mahasiswa. Sekolah sebagai tempat terlaksananya PPL juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu di bidang BK dari hasil tukar pikiran dan pengalaman belajar dari mahasiswa.

Kata Kunci : PPL, Layanan Bimbingan dan Konseling, Kelas VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik

Amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Oleh sebab itu, untuk menunjang pemenuhan kompetensi tersebut, maka pihak Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara terpadu dalam jangka waktu tertentu (kurang lebih selama dua bulan) dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab pendidikan di masa mendatang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pelaksanaan Mata kuliah PPL sebagai mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa jenjang S1 kependidikan dengan sasaran masyarakat sekolah bertujuan untuk mempraktekan teori yang telah mahasiswa dapatkan selama masa perkuliahan, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, program PPL diharapkan akan lebih banyak mengembangkan kompetensi dan kreatifitas mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan melalui bimbingan Guru Pembimbing di lapangan.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bagian dari LPTK yang meluluskan calon-calon guru pembimbing memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan calon-calon guru pembimbing dengan kualitas yang baik. Oleh sebab itu, mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling difokuskan pada lingkungan sekolah yang mencakup civitas intenal sekolah seperti guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah serta

masyarakat di lingkungan sekitar sekolah. PPL merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat instrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi bimbingan dan konseling.

Mahasiswa lulusan Bimbingan dan Konseling dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling secara profesional. Oleh sebab itu, dalam rangka menunjang profesionalitas calon guru pembimbing maka mahasiswa bimbingan dan konseling selain mendapatkan materi tentang bimbingan dan konseling di dalam kelas, mahasiswa juga dituntut memiliki pengalaman memberikan layanan bimbingan secara langsung melalui praktikum dan praktik secara langsung di lapangan melalui mata kuliah PPL.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMO Negeri 2 Kalasan. Sekolah ini berlokasi di Selomartani, Kalasan, Seman.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

B. Tujuan dan Manfaat Praktik

1) Tujuan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, PPL Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pembimbing sekolah dan dosen pembimbing.

Secara lebih sederhana, PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah secara menyeluruh. Mulai dari proses pemberian layanan secara umum dan kegiatan layanan lainnya sampai pada penyusunan program bimbingan dan konseling, pelaksanaan program, dan evaluasi serta tindak lanjut dari program bimbingan dan konseling.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2016 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktik

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didikdan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

2) Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

- 3) Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktik.

C. Waktu, Tempat dan Subjek Praktik.

1) Waktu PPL

Praktik PPL bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus waktu perkuliahan tetapi masuk pada semester gasal waktu sekolah, dan diberikan jangka waktu mulai bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/ praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari Senin sampai dengan Jumat sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu PPL BK, dimulai dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016.

2) Tempat PPL

a. Analisis Situasi

Alamat sekolah yang dipilih sebagai tempat penyelenggaraan PPL adalah sebagai berikut.

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan

Desa/Kelurahan : Selomartani

Kecamatan : Kalasan

Kabupaten : Sleman

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Web : www.smpn2kalasan.com

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil

tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 2 Kalasan sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Dalam Perbaikan
4.	Ruang Komite	1 ruang	Dalam Perbaikan
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	2 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	2 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Hall / Aula	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	4 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	5 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. IPA	2 ruang	Baik
23.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Dalam perbaikan
24.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
25.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik

c. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat

sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMPN 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

2. Potensi Guru

Pada saat ini SMPN 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMPN 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

3. Potensi Karyawan

SMP N 2 Kalasan memiliki 15 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/ kebersihan.

d. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMP N 2 Kalasan Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30-13.20, hal ini dikarenakan pada pukul 07.00-07.30 seluruh siswa mengikuti tadarus bersama di 15 menit pertama dan jam minat baca untuk 15 menit selanjutnya. Selain itu, ada juga jam ekstrakurikuler yang dimulai sejak pukul 14.00 – 16.00. Siswa Kelas VII dan VIII masing- angkatan terdiri dari 6 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa.

BK di SMPN 2 Kalasan, memberikan layanan bimbingan klasikal kepada seluruh angkatan dari kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah satu jam pelajaran setiap minggunya.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Kalasan antara lain:

1. Bidang Olahraga
 - Sepak bola
 - Fotsal
 - Bola volly
 - Bola basket
 - Bulu tangkis
 - Bela diri pencak silat perisai diri
2. Bidang Kesenian
 - Karawitan
 - Seni tari
3. Bidang IPA
 - Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Bidang TIK
 - Komputer
 - PMR/KKR

3) Subyek PPL

Subjek pelaksanaan PPL adalah siswa-siswi kelas VIII sebanyak 6 kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIID, VIIIE, dan VIIIF. Pembagian ini berdasarkan ketentuan bahwa Mahasiswa Praktikan Bimbingan dan Konseling akan mengampu kelas yang diampu Guru Pembimbing sebagai prioritas, walaupun dalam perjalanannya tetap memberikan layanan pada semua siswa yang membutuhkan. Jumlah siswa yang menjadi subjek pelaksanaan PPL adalah sejumlah 160 siswa.

D. RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PPL BK

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Juli – awal Agustus 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, antara lain Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), Penyuluhan Kesehatan Organ Reproduksi, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a) Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan antara lain:

- Bidang Bimbingan Pribadi , antara lain:
 - Mengatasi Malas
 - Pelupa
- Bidang Bimbingan Sosial, antara lain:
 - Percaya Diri
 - Berfikir Positif
- Bidang Bimbingan Belajar, antara lain:
 - Konsentrasi Belajar
 - Menunda-nunda Pekerjaan
- Bidang Bimbingan Karir, antara lain:
 - Disiplin Waktu
 - Jenis-jenis Profesi

2) Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi yang dilaksanakan bersamaan dengan acara PLS, yakni mengenalkan seluruh guru & karyawan, mengenalkan organisasi intra sekolah & ekstrakurikuler, peraturan tata tertib sekolah.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan untuk disampaikan antara lain:

- Menjaga Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan yang berisi pengulangan mengenai kesehatan reproduksi berjalan dengan lancar pada siswa kelas VII D dan VII F. Materi disampaikan oleh seorang narasumber yang berprofesi sebagai psikolog di sebuah pusat kesehatan masyarakat Kalasan.
- Jenis-jenis Gaya Belajar

Melalui bimbingan klasikal.

- Jenis-jenis Profesi

Melalui bimbingan Klasikal (RIASEC).

- HIV AIDS

Melalui bimbingan klasikal.

- Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis

Pelaksanaan dalam bentuk pembuatan papan bimbingan

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan berencana untuk memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini melalui test RIASEC.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data ini melalui angket Media Lacak Masalah (MLM), IKMS, Sosiometri.

b) Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan merencanakan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

3) Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

4) Dukungan Sistem

Membantu guru pembimbing dalam mengisi administrasi ke-BK-an.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan praktikan di sekolah di luar kegiatan BK, tetapi secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan BK. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pendamping MPLS

- Tanggal : 18- 20 Juli 2016

- Deskripsi : Praktikan diberikan amanah untuk memandu, membimbing, dan menjadi sahabat bagi para peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberian layanan orientasi.

- Hambatan : -

- Hasil : Peserta didik menjadi semakin akrab satu dan lainnya.

B. PRAKTIK YANG DICAPAI

1. Layanan Administratif

Dalam pelaksanaan PPL, ketika praktikan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal maupun konseling, praktikan selalu stand by di ruang BK untuk membantu seluruh proses administratif yang ada di ruang BK. Proses administrasi seringkali tidak selesai dalam waktu 1 atau 2 hari kerja, sehingga meskipun tidak banyak jenis administrasi yang dikerjakan, tetap saja menghabiskan waktu yang cukup lama. Berikut adalah jenis administrasi yang telah dikerjakan oleh praktikan ketika membantu proses administrasi BK di SMP N 2 Kalasan:

a. Menelusuri alumni.

- Tanggal : 22 Juli 2016

- Deskripsi : Membantu Guru BK dalam menelusuri pendidikan lanjutan yang ditempuh oleh alumni SMP N 2 Kalasan.

- Hambatan : Keterbatasan dalam mengakses informasi pendidikan lanjutan yang ditempuh oleh alumni.

- Hasil : Daftar sekolah lanjutan dari sebagian alumni.

b. Membuat Form Laporan Home Visit

- Tanggal : 25 Juli 2016

- Deskripsi : Praktikan membantu membuat form yang digunakan untuk pelaporan home visit.
 - Hambatan : -
 - Hasil : Form laporan terketik.
- c. Membantu Mengisi Daftar Nama Siswa untuk Presensi
- Tanggal : 27 Juli 2016
 - Deskripsi : Praktikan membantu mengisi daftar nama untuk kelengkapan administrasi.
 - Hambatan : -
 - Hasil : Semua buku daftar nama dari kelas VII hingga kelas IX selesai di tulis tangan.
- d. Membuat Form Laporan Home Visit
- Tanggal : 8 Agustus 2016
 - Deskripsi : Praktikan membantu membuat form yang digunakan untuk pelaporan home visit.
 - Hambatan : -
 - Hasil : Form laporan terketik.

2. Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan dapat dilaksanakan sebagai berikut berikut:

- a. Menjaga Kesehatan Reproduksi
- Tanggal : 9 Agustus 2016
 - Deskripsi : Kegiatan penyuluhan yang berisi pengulasan mengenai kesehatan reproduksi berjalan dengan lancar pada siswa kelas VII D dan VII F. Materi disampaikan oleh seorang narasumber yang berprofesi sebagai psikolog di sebuah pusat kesehatan masyarakat Kalasan.
 - Metode : Bimbingan Kelas Besar
 - Hambatan : -
 - Hasil : Siswa dapat lebih memahami mengenai kesehatan organ reproduksi, dan mengetahui bagaimana cara merawat organ reproduksi dengan benar.

b. Jenis-jenis Gaya Belajar

- Tanggal : 22 Agustus 2016
- Deskripsi : Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 31 siswa dengan membagikan lembar kerja untuk mengetahui masing-masing gaya belajar dari setiap siswa yang dilanjutkan dengan diskusi.
- Metode : Bimbingan Klasikal
- Hambatan : -
- Hasil : Masing-masing siswa dapat lebih memahami mengenai gaya belajar dirinya sendiri dengan mengidentifikasi ciri-ciri yang ada pada dirinya saat melakukan kegiatan belajar dengan bimbingan konselor.

c. Jenis-jenis Profesi

- Tanggal : 1 September 2016
- Deskripsi : Materi ini diberikan pada kelas VIII dengan tujuan agar siswa kelas VIII dapat menambah wawasan mengenai profesi-profesi yang tersedia sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Selanjutnya, siswa diharapkan dapat memiliki gambaran lebih jelas mengenai perencanaan karirnya.
- Metode : Bimbingan Klasikal (RIASEC)
- Hambatan : Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami pernyataan yang terdapat dalam tes RIASEC.
- Hasil : Siswa lebih memahami dan memiliki gambaran mengenai profesi yang akan dicapai setelah pemberian layanan berlangsung.

d. HIV dan AIDS

- Tanggal : 8 September 2016
- Deskripsi : Materi ini diberikan pada siswa kelas VIII C, dan disampaikan dalam kegiatan konselor sebaya. Tujuannya, agar siswa dapat lebih memahami apa itu HIV / AIDS dan mengerti bagaimana cara penularannya.
- Metode : Bimbingan Klasikal
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa mampu mengikuti proses pemberian layanan dengan partisipatif dan aktif, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

e. Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis

- Tanggal : 9 September 2016
- Deskripsi : Materi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa mengenai cara bergaul dengan lawan jenis yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Selanjutnya, siswa diharapkan dapat mengontrol segala sesuatu yang ada pada dirinya saat melakukan interaksi dengan orang lain, terutama dengan lawan jenis.
- Metode : Pelaksanaan dalam bentuk pembuatan papan bimbingan.
- Hambatan : Menentukan tempat menempel papan bimbingan yang strategis dan dapat dibaca oleh seluruh siswa.
- Hasil : Siswa mampu memahami bagaimana cara dan etika menjalin hubungan yang baik dengan lawan jenis, sesuai dengan informasi yang tersedia.

3. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

a. Orientasi Bagi Siswa Baru

- Tanggal : 18 – 20 Juli 2016
- Deskripsi : Layanan diberikan dalam kegiatan yang bernama Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), yang di dalamnya berisi mengenai pengenalan seluruh staff guru dan karyawan, kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan fungsi BK di sekolah.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa dapat mengikuti dan memahami dengan baik kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah, sehingga seluruh informasi yang diampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa. Baik mengenai tata tertib, peran guru BK, dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

b. Orientasi Bagi Siswa Kelas VIII

- Tanggal : 21 – 22 Juli 2016
- Deskripsi : Layanan diberikan pada siswa yang telah memasuki kelas dengan tingkatan baru, dan tentu saja mata pelajaran dan tuntutan yang berbeda dari tingkat sebelumnya. Layanan diberikan pada minggu pertama

siswa masuk dalam tahun ajaran baru, dan diberikan oleh Guru BK yang didampingi oleh mahasiswa PPL.

- Hambatan : -
- Hasil : Siswa memahami mengenai tugas yang diembannya dengan tingkatan baru yang sedang mereka tempuh, dan siswa dapat lebih menempatkan diri dengan posisinya yang sudah menjadi kakak kelas bagi siswa kelas VII.

4. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan perguruan tinggi, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

- Tanggal : 1 September 2016
- Deskripsi : Praktikan memberikan materi mengenai jenis-jenis profesi berdasar hasil analisis angket MLM yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII belum memiliki gambaran dan perencanaan karir dikarenakan mereka belum memahami bakat dan minat yang dimiliki dan kurangnya wawasan mengenai profesi yang ada.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa dapat lebih memahami minat dan bakatnya, serta dapat mulai merencanakan karirnya dimasa yang akan datang.

5. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Angket Media Lacak Masalah (MLM), IKMS, dan Sosiometri. Pengisian Angket Media Lacak Masalah (MLM) dilakukan pada awal pelaksanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan IKMS dan sosiometri dilaksanakan seiring waktu KBM berjalan.

a. Angket Media Lacak Masalah (MLM)

- Tanggal : 28 Juli – 1 Agustus 2016
- Analisis : 28 Juli – 8 Agustus 2016

- Deskripsi : Pembagian angket Media Laca Masalah diberikan pada seluruh siswa kelas VIII untuk digunakan praktikan dalam menentukan materi yang akan diberikan dalam bimbingan klasikal. Format angket ini disediakan oleh praktikan yang didapat dari mata kuliah praktikum yang pernah ditempuh di semester sebelumnya. Praktikan diberi tugas untuk menganalisis angket seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah enam kelas.
- Hambatan : Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami pernyataan yang tersedia di angket Media Lacak Masalah (MLM).
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk menanyakan kalimat-kalimat yang sulit mereka pahami.
- Hasil : Diperoleh data analisis dari seluruh siswa kelas VIII, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

b. IKMS

- Tanggal : 1, 3, dan 11 Agustus 2016
- Analisis : 15 Agustus 2016
- Deskripsi : Praktikan membagikan IKMS pada tiga kelas, yaitu kelas VII D, VII B, dan VIII A. Hasil analisis yang diperoleh dari kelas VIII A digunakan sebagai pembandingan dari hasil analisis angket Media Lacak Masalah, dan sebagai acuan dalam penyusunan program tahunan, dan program semester.
- Hambatan : Angket IKMS ini masih asing, karena merupakan hal baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya oleh praktikan.
- Solusi : Praktikan mempelajari terlebih dahulu mengenai isi, tujuan dan tata cara pengisian angket, dan kemudian belajar mengenai cara pengolahan data untuk menganalisis hasil angket.
- Hasil : Diperoleh data dari siswa kelas VII D, VII B, dan VIII A. Dalam angket ini, praktikan diberikan tugas untuk menganalisis hasil dari satu kelas saja yaitu kelas VIII A.

c. Sosiometri

- Tanggal : 26 Agustus 2016
- Analisis : 30 Agustus 2016
- Deskripsi : Praktikan membagikan angket sosiometri di 2 kelas yaitu kelas VII A dan VIII F. Praktikan diberi tugas untuk menganalisis secara

mendalam dari satu kelas yaitu kelas VIII F, hasil analisis digunakan sebagai acuan pemberian bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII F.

- Hambatan : Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami pernyataan-pernyataan dalam angket sosiometri.
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk menanyakan kalimat-kalimat yang sulit mereka pahami.
- Hasil : Kelas VIII F diperoleh satu siswa terpopuler dengan nama Novita W., dan enam siswa terisolir dengan nama Ardan Paksi F., Dimas Alung E.S, Iqbal Rahmat F., Nazwalika K.N, Pingkan Rahma W.L, Ramadhan R.N.

6. Home Visit

a. Home Visit Siswa Tidak Naik Kelas

- Tanggal : 27 Juli 2016
- Deskripsi : Home visit dilakukan pada siswa kelas VIII yang tidak naik kelas IX. Home visit dilakukan untuk mendapat kejelasan mengenai alasan orang tua wali siswa belum mengurus surat pindah sekolah siswa yang bersangkutan, selain itu home visit juga bertujuan untuk memotivasi siswa yang bersangkutan untuk dapat bersedia melanjutkan pendidikan di sekolah lain.
- Hambatan : -
- Hasil : (Terlampir)

b. Home Visit Siswa Bolos

- Tanggal : 10 Agustus 2016
- Deskripsi : Home visit dilakukan pada siswa kelas IX yang telah tujuh hari berturut-turut tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Home visit bertujuan untuk memastikan alasan siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan dengan orang tua siswa yang bersangkutan.
- Hambatan : Kesulitan dalam menemukan alamat siswa.
- Hasil : (Terlampir)

7. Konferensi Kasus

- Tanggal : 28 Juli 2016
- Deskripsi : Konferensi kasus dilakukan dan diikuti oleh seluruh Guru BK dan mahasiswa praktikan, kegiatan ini pertama kali dilakukan dalam

kasus yang dialami konseli yang bernama VO. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa peserta, antara lain sebagai berikut:

- Bu Sri Ambarwati, S.Pd selaku Guru BK SMP N 2 Kalasan.
- Bapak Drs. Triyono, M.Pd selaku Guru BK SMP N 2 Kalasan.
- Bapak Indarto, S.Pd selaku Guru BK SMP N 2 Kalasan.
- Dewi Larasati selaku mahasiswa PPL
- Mei Rosita Sari selaku mahasiswa PPL.

Konferensi dibuka oleh guru pembimbing, lalu diadakan dengar pendapat dari masing-masing peserta. Bu Ambar selaku konselor yang menangani permasalahan yang dialami siswa menceritakan seluk beluk yang dialami oleh konseli bernama VO secara keseluruhan dan membuka kesempatan sebanyak-banyaknya bagi peserta lain untuk berpendapat dan mencapai jalan keluar yang terbaik.

- Tujuan : Konferensi kasus diadakan untuk mencari alternatif solusi bersama bagi masalah yang dialami VO, dan dalam konferensi tersebut dihadirkan orang-orang yang mengenal VO dalam kesehariannya baik disekolah maupun di rumah untuk saling mendengarkan pendapat.
- Identifikasi Kasus : VO merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalasan yang diketahui telah memiliki kebiasaan bolos atau tidak masuk tanpa keterangan dari kelas VII, dan kini di awal pembelajaran kelas VIII VO telah beberapa kali tidak masuk tanpa keterangan lagi tanpa diketahui penyebabnya.
- Hambatan : Konseli bernama VO mengalami kesulitan untuk menceritakan latar belakang keluarga yang dinilai sebagai penyebab utama ia kerap tidak masuk tanpa keterangan.
- Hasil : Seluruh Guru Bimbingan dan Konseling VO sepakat untuk saling membantu membimbing VO agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

8. Layanan Bimbingan Klasikal

Praktikan diberikan jadwal masuk kelas sesuai jadwal guru pembimbing. Praktikan membimbing 6 kelas, mulai dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Kegiatan layanan bimbingan klasikal di SMPN 2 Kalasan, telah berjalan sejak minggu pertama masuk ajaran baru. Namun, perubahan jadwal dan jam pelajaran yang tidak pasti serta adanya kegiatan PLS yang diadakan oleh intern sekolah, menyebabkan beberapa kali jam pemberian layanan klasikal berjalan kurang

lancar. Materi bimbingan klasikal dipilih sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa melalui angket Media Lacak Masalah (MLM). Berikut bimbingan klasikal yang telah praktikan laksanakan:

a. Bidang Bimbingan Pribadi

1) Mengatasi Malas

- Tujuan : Materi layanan mengenai mengatasi rasa malas ini diberikan agar siswa dapat lebih mengendalikan diri dan mengatasi dari kebiasaan malas.
- Kelas : VIII A, VIII B, VIII C.
- Tanggal : 4 dan 11 Agustus 2016.
- Metode : Expressive Writing.
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan dimulai dengan mengajak siswa berdiskusi bersama-sama mencurahkan masing-masing pendapat mengenai apa itu malas, ciri-ciri, dampak malas, dan kemudian memberikan waktu pada siswa untuk menulis surat dengan judul “From Me In The Future” sebatas mungkin siswa berekspresi. Kemudian beberapa siswa ke depan kelas untuk membaca hasil tulisannya, dan kemudian di tutup dengan pemberian motivasi untuk siswa.
- Hambatan : Diawal tahap penulisan, beberapa siswa masih bingung dan kesulitan untuk menentukan cita-citanya di masa yang akan datang dan kesulitan memilih kata-kata yang tepat.
- Solusi : Praktikan menjelaskan membantu siswa untuk mengarahkan cita-cita sesuai dengan keinginannya masing-masing dan memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya dan dibantu untuk menyusun beberapa kalimat.
- Hasil : Siswa lebih termotivasi untuk lebih giat dan disiplin dalam mencapai cita-citanya dengan mengurangi kebiasaan malas.

2) Pelupa

- Tujuan : Materi layanan mengenai pelupa ini diberikan agar siswa memiliki kesadaran mengenai kebiasaan lupa yang dimiliki dan siswa kemudian dapat mengatasinya.
- Kelas : VIII B, VIII C dan VIII D.
- Tanggal : 15, 25 Agustus dan 1 September 2016.
- Metode : Diskusi, Video, Games.
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan diawali dengan diskusi bersama membahas mengenai apa itu pelupa, akibat pelupa, dengan

menyisipkan video berjudul “Kelalen” yang menceritakan seorang siswa dengan kebiasaan lupa yang sudah parah dan mengganggu aktivitasnya sehari-hari.. Usai pemutaran video, siswa diajak untuk mengambil pesan yang terdapat di dalam video. Setelah itu, siswa diajak melakukan permainan menghafal 30 kata yang diberi waktu kurang lebih 2 menit untuk membaca dan kemudian menuliskan kata-kata yang telah diingat. Layanan ditutup dengan penyampaian materi terakhir mengenai cara meningkatkan daya ingat dan kesimpulan.

- Hambatan : Fasilitas audio di dalam kelas kurang mendukung untuk pemutaran video.
- Solusi : Praktikan meminjam speaker dari luar untuk kelengkapan audio agar pemutaran video lebih maksimal.
- Hasil : Siswa lebih memahami mengenai apa itu lupa, bagaimana penanganannya dan meningkatkan kesadaran siswa untuk segera menangani kebiasaan lupanya.

3) Mengatasi Malas

- Tujuan : Materi layanan mengenai mengatasi rasa malas ini diberikan agar siswa dapat lebih mengendalikan diri dan mengatasi dari kebiasaan malas.
- Kelas : VIII E, dan VIII F.
- Tanggal : 18 dan 19 Agustus 2016.
- Metode : Diskusi dan penugasan.
- Deskripsi Proses: Pemberian layanan dengan metode ini merupakan pembandingan bagi layanan dengan materi yang sama tapi metode yang berbeda. Proses pemberian layanan dimulai dengan mengajak siswa berdiskusi bersama-sama mencurahkan masing-masing pendapat mengenai apa itu malas, ciri-ciri, dampak malas, dan kemudian memberikan waktu pada siswa untuk menuliskan faktor-faktor penyebab mereka malas dan kemudian memberikan tugas pada siswa untuk mengidentifikasi cara apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi malas dari masing-masing faktor yang telah ditulis.
- Hambatan : Beberapa siswa masih bingung dalam menentukan cara mengatasi malas dari masing-masing faktor yang telah ditulis.
- Solusi : Praktikan mendorong siswa agar dapat berfikir dan menentukan alternatif dari setiap faktor penyebab malas yang siswa miliki.

- Hasil : Siswa lebih memiliki gambaran mengenai bagaimana cara mengatasi kebiasaan malasnya dengan melakukan hal-hal yang telah mereka tulis, hasil dari identifikasi masing-masing faktor penyebab kemalasan.

b. Bidang Bimbingan Sosial

1) Percaya Diri

- Tujuan : Materi mengenai percaya diri ini diberikan pada agar siswa dapat lebih percaya diri dalam melakukan hubungan sosial atau berinteraksi dengan orang lain.
- Kelas : VIII B, VIII D, dan VIII E.
- Tanggal : 18, 22, dan 25 Agustus 2016.
- Metode : Diskusi dan games.
- Deskripsi Proses: Pemberian layanan dimulai dengan permainan lempar spidol dan bagi siswa yang melanggar aturan permainan diminta untuk ke depan kelas dan menyebutkan nama, hobi, acara favorit dan artis idola. Siswa lain diminta untuk mengamati dan diskusi dimulai dengan dampak kurang percaya diri dan cara meningkatkannya. Kemudian salah satu siswa diminta untuk melakukan hal yang sama seperti diawal layanan dengan menerapkan cara-cara meningkatkan percaya diri sesuai sesuai yang telah disampaikan.
- Hambatan : Siswa masih malu-malu untuk bicara di depan kelas.
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan kedua pada siswa yang sama untuk belajar lebih percaya diri usai materi disampaikan.
- Hasil : Siswa lebih memahami mengenai pentingnya percaya diri untuk kehidupan sehari-hari, terutama dalam berhubungan sosial dengan orang lain.

2) Berfikir Positif

- Tujuan : Materi layanan dengan judul berfikir positif diberikan dengan tujuan agar siswa dapat membiasakan diri untuk berfikir positif.
- Kelas : VIII A, dan VIII B.
- Tanggal : 25 Agustus 2016
- Metode : Diskusi
- Deskripsi Proses: pemberian layanan dilakukan dengan metode diskusi yang melibatkan seluruh siswa untuk aktif berpendapat mengenai

bagaimana berfikir positif, cara, dan dampak yang dapat muncul jika seseorang tidak pernah berfikir positif.

- Hambatan : Beberapa siswa kesulitan untuk menyampaikan pendapat di kelas.
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan bagi siswa lain dan mendorong siswa yang pasif untuk berani berpendapat.
- Hasil : Siswa lebih memahami bagaimana cara untuk lebih menumbuhkan kebiasaan berfikir positif baik tentang diri sendiri maupun orang lain di dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Bidang Bimbingan Belajar

1) Konsentrasi Belajar

- Tujuan : Materi layanan tentang konsentrasi belajar diberikan agar siswa yang sebagian besar mengalami kesulitan berkonsentrasi saat belajar dapat mengatasi kebiasaan kurang konsentrasi belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- Kelas : VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F.
- Tanggal : 4, 5, 8, dan 18 Agustus 2016.
- Metode : Diskusi, games.
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan diawali dengan diskusi mengenai konsentrasi belajar, dan dilanjutkan dengan permainan tes konsentrasi pada seluruh siswa. Praktikan memberikan pertanyaan sederhana yang harus dijawab spontan oleh siswa yang ditunjuk oleh praktikan, siswa lain tetap diminta untuk memperhatikan. Setelah itu, diskusi dilanjutkan dengan menganalisis permainan tes konsentrasi yang baru saja dilakukan.
- Hambatan : Beberapa siswa masih kurang aktif dalam diskusi yang dilakukan.
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan bagi siswa lain dan mendorong siswa yang pasif untuk berani berpendapat.
- Hasil : Siswa lebih memahami dan termotivasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar untuk mendapatkan hasil maksimal.

2) Menunda-nunda Pekerjaan

- Tujuan : Materi layanan ini diberikan agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam aspek belajar dengan menghilangkan kebiasaan menunda-nunda pekerjaan.
- Kelas : VIII D.
- Tanggal : 29 Agustus 2016.
- Metode : Video dan Diskusi.
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan diawali dengan pemutaran video yang menceritakan perbandingan beberapa siswa yang rajin dan suka menunda-nunda pekerjaan, setelah itu siswa diajak untuk menganalisis isi video secara bersama-sama dan berdiskusi mengenai dampak dan cara penanganan kebiasaan menunda-nunda pekerjaan.
- Hambatan : Beberapa siswa kesulitan untuk menyampaikan pendapat di kelas.
- Solusi : Praktikan memberikan kesempatan bagi siswa lain dan mendorong siswa yang pasif untuk berani berpendapat.
- Hasil : Siswa dapat memahami mengenai dampak kebiasaan menunda-nunda pekerjaan melalui video yang ditayangkan, dan mengetahui cara penanganannya melalui hasil diskusi bersama.

d. Bidang Bimbingan Karir

1) Disiplin Waktu

- Tujuan : Materi layanan mengenai disiplin waktu ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat lebih menggunakan waktu seefektif mungkin dan melatih kedisiplinan.
- Kelas : VIII C.
- Tanggal : 11 Agustus 2016
- Metode : Time Schedule
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan diawali dengan diskusi bersama mengenai disiplin waktu dan menyisipkan beberapa siswa untuk menceritakan pengalamannya karena tidak menggunakan waktu sebaik mungkin. Usai diskusi siswa diminta untuk membuat time schedule atau jadwal harian sekreatif mungkin yang isinya menulis kegiatan apa saja yang mereka kerjakan dalam waktu sehari penuh.
- Hambatan : Beberapa siswa masih bingung dalam mengkreasikan pembuatan jadwal harian.

- Solusi : Praktikan menampilkan beberapa contoh jadwal harian dengan berbagai macam format, dan kreatifitas.
- Hasil : Siswa dapat menyelesaikan jadwal yang akan mereka lakukan dalam waktu satu hari dan dilanjutkan membuat jadwal hari-hari lain di rumah.

2) Jenis-jenis Profesi (RIASEC)

- Tujuan : Materi layanan ini diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memiliki gambaran mengenai rencana karir mereka dimasa yang akan datang.
- Kelas : VIII A, VIII C, dan VIII E.
- Tanggal : 1 September 2016.
- Metode : Angket RIASEC.
- Deskripsi Proses: Proses pemberian layanan diawali dengan diskusi kecil mengenai cita-cita apa yang telah mereka miliki. Kemudian praktikan membagikan angket RIASEC untuk diisi oleh seluruh siswa dan mengajak siswa untuk menganalisis bersama hasil dari RIASEC masing-masing. Praktikan kemudian menjelaskan beberapa profesi yang dapat memungkinkan sesuai dengan hasil RIASEC masing-masing siswa.
- Hambatan : Fasilitas LCD di dalam kelas tidak mendukung sehingga praktikan tidak dapat menampilkan jenis-jenis profesi yang jumlahnya cukup banyak.
- Solusi : Praktikan menyebutkan dan menjelaskan secara garis besar mengenai profesi yang dapat siswa pilih sesuai dengan hasil tes RIASEC.
- Hasil : Siswa mendapat gambaran mengenai karir atau profesi yang dapat mereka pilih sesuai dengan hasil tes RIASEC yang mereka miliki.

9. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan empat bidang bimbingan, pada pelaksanaannya praktikan lebih mengarah pada bidang bimbingan sosial. Materi bimbingan kelompok ini ditujukan kepada kelas VIII C khususnya. Hal ini dikarenakan partisipasi kelas VIII C lebih besar daripada kelas lainnya. Berikut

praktikan tampilkan salah satu detail bimbingan konseling yang praktikan laksanakan:

- **Kerja Sama**
 - Kelas Bimbingan : VIII C.
 - Tanggal : 8 September 2016.
 - Jumlah Siswa : 10 siswa.
 - Deskripsi Proses : Proses pemberian layanan diawali dengan diskusi kecil mengenai kerjasama dan kemudian dilanjutkan dengan permainan yang membutuhkan kerjasama dalam kelompok. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 siswa. Kemudian diakhir kegiatan praktikan memimpin diskusi untuk menganalisis bersama-sama mengenai permainan yang baru saja dilakukan.
 - Hambatan : Kesulitan menentukan waktu bimbingan kelompok yang memungkinkan baik dari pihak siswa maupun praktikan.
 - Solusi : Praktikan menentukan waktu di hari Kamis sepulang sekolah, ketika siswa kelas VIII C tidak memiliki jadwal les.
 - Hasil : Peserta bimbingan kelompok dapat lebih memahami mengenai pentingnya kerjasama dalam membangun hubungan sosial dengan orang lain.
 - Satlan : (Terlampir).

10. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan di luar jam kelas dan lokasinya bisa di ruang konseling, maupun di tempat yang sudah disepakati antara praktikan dan konseli.

Praktikan telah melaksanakan praktik layanan konseling kepada 6 siswa, dan satu siswa diantaranya bahkan hingga beberapa kali pertemuan karena masalah yang dihadapi cukup berat. Berikut datanya, dan data yang lebih lengkap ada pada bagian Lampiran :

No	Nama	Tanggal	Masalah	Tempat
1	VO	28 Juli 2016	Kurang perhatian keluarga	R. Konseling
2	SBL	1 Agustus 2016	Hubungan kurang harmonis dengan teman.	R. Aula
3	NTL	26 Agustus 2016	Kurang memiliki	R. Konseling

			pemahaman dan penerimaan diri.	
4	RK	8 September 2016	Salah paham dengan teman sekolah.	R. Konseling

- Hambatan: Terkadang praktikan masih merasa kebingungan dalam memecahkan masalah yang dialami siswa dan merasa kurang yakin dengan solusi yang ada pada pemikiran praktikan.
- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.
- Hasil :
 - 1) Alternatif pilihan penyelesaian masalah disarankan kepada konseli, namun pemilihan keputusan tetap ada pada konselinya sendiri.
 - 2) Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya
 - 3) Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

11. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

- Nama : NKN, PKW, NSY, SRJ, DKN.
- Masalah : Kesulitan dalam menjalin hubungan baik dengan teman sebaya.
- Kelas : VIII F.
- Tanggal : 14 September 2016.
- Jumlah Siswa : 5 siswa.
- Deskripsi Proses : Kegiatan bimbingan kelompok ini dilakukan secara terencana dengan memberitahukan siswa yang akan diajak menjadi peserta

bimbingan dan menentukan waktu yang tepat. Praktikan mengawali kegiatan bimbingan dengan menanyakan mengenai bagaimana hubungan sosial masing-masing peserta. Kemudian beberapa peserta mulai mengungkapkan hubungannya dengan teman-teman, begitu pula dengan peserta lain mulai menambahkan dan menceritakan yang diasakan masing-masing. Terdapat satu peserta dengan berani mengungkapkan perasaannya yang terkadang kurang nyaman pada salah satu peserta lain, praktikan memimpin jalannya kegiatan bimbingan kelompok dan tetap mengondisikan seluruh peserta agar kegiatan dan masalah antar peserta dapat terselesaikan dengan baik.

- Hambatan : Keterbatasan waktu yang menjadikan kegiatan bimbingan kelompok kurang berjalan maksimal karena hanya melakukan satu kali pertemuan saja.
- Solusi : Praktikan memaksimalkan waktu yang ada dan mengulas secara singkat masalah-masalah yang dialami peserta.
- Hasil : Peserta bimbingan kelompok dapat saling mengungkapkan perasaan dan menceritakan penyebab yang mereka alami. Dengan demikian, kesulitan atau permasalahan yang dialami peserta dapat diselesaikan bersama-sama dengan baik.
- RPL : (Terlampir)

12. Kolaborasi dengan Pihak Lain

a) Kolaborasi dengan orang tua

- Tanggal : 10 Agustus 2016
- Kasus : Tidak berangkat sekolah tanpa keterangan selama tujuh hari berturut-turut.
- Kolaborasi :
 - Guru BK
 - Praktikan
 - Ibu AB
 - Nenek AB
- Identifikasi Kasus : Hari Rabu, 10 Agustus 2016 merupakan hari ke tujuh salah satu siswa kelas IX yang bernama AB tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Pihak sekolah telah mencari tahu dan menyaan ke teman-teman kelasnya mengenai penyebab AB tidak masuk selama tujuh hari tanpa keterangan, namun teman kelasnya tidak ada yang mengetahui. AB tidak

masuk sekolah tanpa memberikan surat ijin maupun meninggalkan pesan kepada salah satu teman maupun gurunya.

- Deskripsi : Kolaborasi dengan orang tua disini yaitu dengan mendatangi rumah AB dan menemui keluarga AB untuk mencari tahu penyebab AB tidak masuk sekolah untuk beberapa hari terakhir tanpa adanya keterangan. Peran praktikan disini adalah untuk mendampingi Guru BK dan dokumentasi.
- Hambatan : -
- Hasil :
 - Guru BK bersama praktikan berhasil menemui orang tua AB dan mendiskusikan mengenai sikap AB yang telah tujuh hari berturut-turut tidak masuk tanpa keterangan.
 - Berdasarkan penuturan keluarga, AB setiap hari selalu pamit pergi ke sekolah dan pulang ke rumah di jam pulang sekolah.
 - Sebelumnya AB pernah mengancam kepada orang tuanya bahwa ia tidak mau sekolah bila tidak diijinkan menggunakan motor, namun kenyataannya AB justru membolos ketika orang tuanya mengizinkan AB menggunakan motor ke sekolah.
 - Guru BK dan orang tua AB sepakat untuk sama-sama memantau AB dan berupaya agar AB sekolah kembali dan tidak mengulangi kesalahannya dengan membolos.

b) Kolaborasi dengan pihak atau lembaga lain

- PUSKESMAS Kalasan
 - a) Tanggal : 9 Agustus 2016
 - b) Kolaborasi : Tim pemeriksa kesehatan dan tim penyuluhan Puskesmas Kalasan.
 - c) Deskripsi : Kegiatan kolaborasi dengan pihak Puskesmas Kalasan ini merupakan serangkaian kegiatan kerjasama dari pihak sekolah dengan lembaga lain yang ditujukan untuk seluruh siswa kelas VII. Kegiatan diawali dengan periksa atau cek kesehatan bagi siswa kelas VII A, VII B, VII C, dan VII E. Yang meliputi pemeriksaan gigi, telinga, mulut, penglihatan, dll. Siswa diminta masuk ke aula untuk menjalani tes kesehatan sesuai urutan kelas masing-masing. Usai tes kesehatan untuk empat kelas berlangsung, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai kesehatan

alat reproduksi oleh psikolog dari puskesmas Kalasan yang diikuti oleh siswa kelas VII D dan VII F.

- d) Hasil : Seuruh siswa kelas VII dapat mengikuti rangkaian kegiatan sesuai dengan bagiannya masing-masing, baik itu dalam cek kesehatan maupun penyuluhan mengenai kesehaan alat reproduksi.
- Psikolog
 - a) Tanggal : 15 September 2016.
 - b) Kolaborasi : Tim penyuluhan dari psikolog.
 - c) Deskripsi : Kegiatan diikuti oleh seluruh pengurus inti OSIS dan bertempat di ruang aula. Materi yang dibahas adalah seputar kesehatan jiwa pada seseorang dan gambaran mengenai bagaiman kehidupan seseorang yang terganggu kesehatan jiwanya berikut dengan cara pencegahan agar seseorang terhindar dari penyakit jiwa. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh beberapa guru sebagai penanggung jawab.
 - d) Hasil : Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dan diharapkan dapat membagikan informasi yng mereka dapat kepada seluruh siswa SMP N 2 Kalasan.

13. Dukungan Sistem

BK SMPN 2 Kalasan, memiliki hubungan yang baik dengan organisasi profesi seperti MGBK dan Dinas Pendidikan Sleman, bahkan salah satu guru BK sudah memiliki gela Magister di bidang BK. Hubungan pihak luar antara lain dinas kesehatan, dinas sosial, dan kepolisian juga terjalin dengan baik. Bidang riset/ penelitian BK SMP 2 Kalasan membuka kesempatan sebesar- besarnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian guna keperluan skripsi, thesis, maupun tugas- tugas kuliah. Hasil dari penelitian tersebut, dikumpulkan di ruang BK sebagai bahan penelitian lanjutan, pengembangan, bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan konseling. Peran praktikan disini adalah membantu guru pembimbing dalam mengerjakan administrasi ke-Bk-an yang ada si sekolah tersebut.

C. HAMBATAN DAN SOLUSI

1. Pada Home Visit Serta Praktik Konferensi Kasus.
 - a) Hambatan : Praktikan kurang dilibatkan jauh ke dalam praktik nyatanya, sehingga praktikan belum memiliki pengalaman yang cukup

untuk melakukannya secara mandiri apabila kelak pada kenyataannya dibutuhkan.

- b) Solusi : Praktikan bertanya kepada guru pembimbing, hal-hal apasajakah yang perlu dipersiapkan, dilakukan pada saat pelaksanaan, dan setelah selesai melakukan praktik konferensi kasus maupun home visit.

2. sPada layanan Konseling Individual

- a) Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kurang yakin dengan solusi untuk memandirikan konseli yang ada pada pemikiran praktikan
- b) Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.

3. Pada Layanan Konseling Kelompok

- a) Hambatan : Belum menguasai bagaimana langkah-langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya
- b) Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen dan guru pembimbing terkait langkah-langkah dalam melakukan konseling kelompok.

4. Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem yang berkaitan dengan masalah wifi atau sambungan internet menjadi problem tersendiri. Sering kali di ruang BK tiba-tiba sambungan internet tidak terhubung sehingga dapat mengganggu pekerjaan. Terutama yang kegiatan yang membutuhkan sambungan internet.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP N 2 Kalasan, telah dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL BK meliputi kegiatan persekolahan, dan kegiatan pelayanan BK. Layanan BK yang dilaksanakan oleh praktikan antara lain: layanan administratif, meliputi menelusuri alumni, membuat laporan home visit, mengisi daftar nama siswa, dan sebagainya.

Praktikan juga memberikan layanan informasi yang diberikan melalui media papan bimbingan, bimbingan klasikal dan penyuluhan. Kemudian layanan orientasi, penempatan dan penyaluran, layanan pengumpulan data melalui MLM, IKMS, dan sosiometri, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan pihak lain, dukungan sistem dan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok serta layanan konseling.

Waktu efektif pengisian layanan bimbingan klasikal bagi praktikan mulai tanggal 25 Juli sampai dengan 2 September 2016, karena menunggu jadwal dari sekolah. Kelas yang dibimbing berjumlah 6 kelas, yakni VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Materi yang disampaikan adalah materi bimbingan pribadi, sosial, dan karir.

B. SARAN

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

- a. Pada tahap persiapan sebaiknya mahasiswa diberikan waktu yang lebih untuk kegiatan observasi, hal itu dilakukan agar mahasiswa benar-benar mengetahui kondisi peserta didik serta lingkungan sekolah, sehingga mahasiswa dapat menyusun program layanan (RPL) yang sesuai.
- b. Adanya koordinasi antara sekolah dengan pihak jurusan atau dosen pembimbing lapangan yang bersangkutan mengenai mekanisme pelaksanaan bimbingan klasikal, kemudian membuat kesepakatan antara keduanya bagaimana sebaiknya materi layanan di berikan. Apakah satu materi untuk seluruh kelas yang diampu atau sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing. Dengan adanya ini tidak akan membuat mahasiswa mengalami kebingungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2013. Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Tidak diterbitkan
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2013. Panduan PPL. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2016

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : KLEDOKAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN, DIY Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 2490651
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. BUDI ASTUTI, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : BK / FIP
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Selam, 23 Agustus 2016	2	Membimbing Pelaksanaan Layanan BK		
2.	Senin, 29 Agustus 2016	2	Bimbingan Klarkal		
3.	Jum'at, 2 September 2016	2	Konseling Kelompok		
4.	Jum'at, 9 September 2016	2	Bimbingan Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penitikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Kepala Sekolah / Lembaga
 SLEMAN, 15 September 2016
 DEKI LARASATI / MEI RAVITA SAKI
 1810244012 / 1310244013



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI PPL : SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN 2016/2017

No	Nama Kegiatan	Jumlah Jam per-minggu									Jumlah Jam
		Minggu Ke									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A PROGRAM MENGAJAR											
I PELAYANAN DASAR											
1 BIMBINGAN KLASIKAL											
	a	Pengumpulan Materi dan Penyusunan	5	2	2	2	2	2	2	2	19
	b	Pembuatan Media Pembelajaran	4	1	2	2	2	2	2	2	17
	c	Mengikuti KBM Guru Pembimbing	4	1		1					6
	d	Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	2	2	3	2	3	2	2	21
	e	Konsultasi dengan GPL	2	2	1	1	1	1	1	1	12
	f	Konsultasi dengan DPL PPL						1	2	1	4
	g	Praktik mengajar terbimbing		5	6	5	6	6	6	5	39
	h	Melakukan Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2 PELAYANAN INFORMASI											
	a	Pembuatan Papan Bimbingan						6			6
	b	Pembuatan Poster							4		4
	c	Layanan Bimbingan Kelompok							2		2
	d	Pelayanan pengumpulan data		5	2	1	1	1			10
II PELAYANAN RESPONSIF											
	a	Layanan Konseling Individual		1	1			1		1	4
	b	Layanan Konseling Kelompok								2	2
	c	Referal (Rujukan atau Alih Tangan)									0
	d	Kolaborasi dengan Guru									0
	e	Kolaborasi dengan orang tua				2					2
	f	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait				2				2	4
	g	Konsultasi									0
	h	Bimbingan Teman Sebaya							3		3
	i	Konferensi Kasus					2			2	4
	j	Home Visit		2		2					4
III PELAYANAN PEMINATAN											
	a	Pelayanan Peminatan							5		5
	b	Pelayanan Penempatan									0
B PROGRAM NON MENGAJAR											
I		Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah	1	1	1	1		1	1	1	8
II		Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional					2				2
II		Piket KBM	5	5							10
IV		Membantu Penyelesaian Administrasi Guru	5	5	2	4	2	4	2		24
V		Pendampingan Jumat Terpadu	1	1	1	1	1	1	1	1	8
VII		Pembaruan cat taman sekolah			2	2			2		6
VII											0
VIII											0
C PROGRAM INSIDENTAL											
I		Pengisian jam kosong guru lain		22					2		24
II		Membantu kegiatan pemotongan hewan kurban							6		6
III											0
D PENYUSUNAN LAPORAN											
			2	2	2	2	2	2	2	2	24
Jumlah Jam											281

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Budi Astun, M.Pd
NIP. 197708082006042002

Slleman, 15 September 2016
Mahasiswa,

Devi Larasati
NIM. 13104244012

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KALASAN
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KALASAN
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		JANUARI 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	5	13	20	27	3	10	17	24	31	1	8	15	22	29	1 Januari 2017	Libur Awal Tahun Baru 2017 (Masaahli Awal KBIA semester ganap)
Senin	6	14	21	28	2	9	16	23	30	2	9	16	23	30	2 Januari 2017	
Selasa	7	14	21	28	3	10	17	24	31	3	10	17	24	31	23 - 24 Januari 2017	TPM ke-1 kelas 9 (Kabupaten Sleman) Hari Belajar Efektif = 15 hari
Rabu	1	8	15	22	4	11	18	25	31	4	11	18	25	31	26 - 31 Januari 2017	Supervisi Kunjungan kelas semester ganap
Kamis	2	9	16	23	5	12	19	26	31	5	12	19	26	31		
Jumat	3	10	17	24	6	13	20	27	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	4	11	18	25	7	14	21	28	31	7	14	21	28	31		
AUGUSTUS 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		FEBRUARI 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 - 6 Februari 2017	Ulangan Harian ke-1 Remedial dan Pengayaan TPM ke-2 kelas 9 (Kabupaten Sleman) Hari Belajar Efektif = 24 hari Ulangan Tengah Semester Ganap
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	8 - 9 Februari 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31	20 - 25 Februari 2017	
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
SEPTEMBER 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		MARET 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	8 - 7 Maret 2017	Praduga TPM ke-3 kelas 9 (Kabupaten Sleman) Remedial dan Pengayaan TPM ke-3 kelas 9 (Kabupaten Sleman) Hari Belajar Efektif = 26 hari
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	22 - 23 Maret 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
OKTOBER 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		APRIL 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	3 - 4 April 2017	Prediksi TPM ke-4 kelas 9 (Kabupaten Sleman) Ujian Praktek Ujian Sekolah Hari Belajar Efektif = 26 hari
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	17 - 22 April 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31	24 - 29 April 2017	
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
NOPEMBER 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		MEI 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 Mei 2017	Hari Buruh Nasional Ujian Nasional
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	8 s.d 11 Mei 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
DESEMBER 2016		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		JUNI 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 - 8 Juni 2017	Ulangan Keneikan Kelas
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
JANUARI 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		JULI 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	17 Juni 2017	Penyerahan Raport / Keneikan Kelas Hari Belajar Efektif = 13 hari
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	19 Juni - 24 Juni 2017	Libur Belajar Efektif = 13 hari
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31	25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1438 H
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
FEBRUARI 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		AGUSTUS 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	27 Juni - 1 Juli 2017	Libur Idul Fitri
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	3 - 15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Ganap
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31	17 Juli 2017	Awal Tahun Pelajaran 2017-2018
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
MARET 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		SEPTMBER 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	27 Juni - 1 Juli 2017	Libur Awal Semester Ganap
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	3 - 15 Juli 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31	17 Juli 2017	
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
APRIL 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		OKTOBER 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 - 8 Juni 2017	Ulangan Keneikan Kelas
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
MAY 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		NOPEMBER 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 Mei 2017	Hari Buruh Nasional Ujian Nasional
Senin	2	9	16	23	30	2	9	16	23	2	9	16	23	30	8 s.d 11 Mei 2017	
Selasa	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	4	11	18	25	29		
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	5	12	19	26	30		
Jumat	6	13	20	27	3	10	17	24	31	6	13	20	27	31		
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	31	7	14	21	28	31		
JUNI 2017		TANGGAL		URAIAN KEGIATAN		DESEMBER 2017							TANGGAL		URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	29	1	8	15	22	1	8	15	22	29	1 - 8 Juni 2017	Ulangan Keneikan Kelas
Senin	2	9	16	23												

**JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017
SMP NEGERI 2 KALASAN**

Revisi

HARI	JAM KE	KELAS						KELAS						KELAS						GURU PIKET	M G M P	KETERANGAN	MAPEL	JUMLAH JAM	
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F						
SENIN	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA								1 NURUL WACHIDAH, S.Pd	IPA	6	
	2	29	11	7	15	38	26	9	14	25	4	28	22	10	13	31	36	19	33	36	7	2 SUTRISNO, S.Pd.H	Agm Hindu	3	
	3	29	11	7	15	38	26	9	14	25	4	28	22	10	20	27	8	19	33	23	8	3 NGATIDJO, BA	Agm Islam	27	
	4	15	11	3	16	26	21	9	7	28	4	31	14	10	20	27	8	33	19	38	27	4 SUCIATUN, S. Ag	Agm Islam	27	
	5	15	29	3	7	26	21	30	25	28	35	31	14	24	27	17	13	33	19	3	28	5 MARTHA MURTINI, S.	Agm Katholi	9	
	6	11	29	21	4	7	32	30	25	14	35	31	9	24	27	36	13	10	8	22	29	6 SIHADI, S. Th	Agm Kristen	9	
	7	11	15	21	38	30	32	14	23	4	18	35	9	20	36	24	27	10	13	32	30	7 SUKMAWATI, S Pd	PKn	27	
	8	11	15	21	38	30	32	14	23	4	31	35	9	20	17	24	27	10	13			8 MUTMAINAH, S Pd	PKn	27	
SELASA	1	12	33	11	26	21	7	32	30	25	14	39	28	27	24	13	8	10	3	18	9	9 AGNES SITI UMANINGSIH	IND	30	
	2	12	33	11	26	21	7	32	30	25	14	39	28	27	24	13	17	10	3	37	10	10 SUKIRNO, S.Pd	IND	30	
	3	15	33	11	32	26	7	35	9	28	21	22	14	13	3	27	20	38	8	33	11	11 YULIANA DWI ASTUTI, S.F	IND	36	
	4	7	11	33	32	26	15	35	9	28	21	22	31	13	3	27	20	38	8	24	12	12 SRI SUWARTINI, S.Pd	PKK	12	
	5	7	11	33	12	4	15	39	9	32	28	22	25	10	3	8	27	31	20	41	38	13 LUMUT ANI ISTIYATI,	MAT	30	
	6	7	11	33	12	4	15	39	14	32	28	9	25	10	8	3	27	13	20	15	39	14 ROSI PRIHARTINI, S.F	MAT	30	
	7	29	26	7	21	15	12	23	14	32	25	9	39	20	8	3	31	35	13	4	31	15 SUDARSA, S Pd	MAT	30	
	8	29	26	32	21	15	12	23	14	4	25	9	39	20	8	3	31	35	13	16	32	16 Drs.INDARTO	BPIBK	24	
RABU	1	11	12	32	29	16	30	34	39	9	21	28	14	33	35	38	3	20	25	17		17 SRI AMBARWATI, S.P	BPIBK	24	
	2	11	12	32	29	4	30	34	39	9	21	28	14	33	35	38	3	20	25	8	26	18 Drs TRIYONO	BPIBK	24	
	3	11	29	15	26	12	4	14	7	23	39	25	34	13	33	19	3	27	20	20	24	19 HARSONO, S.Pd	IPA	12	
	4	38	29	15	26	12	4	32	7	23	39	25	34	13	33	19	10	27	20	31	25	20 SUGIMIN, S.Pd	IPA	24	
	5	38	26	29	32	21	11	30	23	35	8	14	22	19	27	20	10	31	28	29		21 UTING SUTARYA, S.F	IPA	26	
	6	32	26	29	15	11	21	30	23	35	8	14	22	19	27	20	10	3	28	10		22 TITIN HARWIYATI, S.F	IPA	12	
	7	32	38	12	15	11	21	23	30	39	28	9	4	8	10	27	13	3	31			23 EPI NUR PRATIKA, S	IPA	18	
	8	33	38	12	15	11	21	23	30	39	28	9	4	8	10	27	13	3	31			24 Dra. SRI BANOWATI	IPS	16	
KAMIS	1	15	1	3	11	30	38	9	34	23	14	18	31	13	24	33	10	25	28	35		25 SRI SULASTRI, S.Pd	IPS	32	
	2	15	1	21	11	30	38	9	34	23	14	37	31	9	24	33	10	25	28	9	13	26 SITI BAROYAH, S Pd	IPS	24	
	3	16	15	21	11	32	4	25	35	7	34	14	9	24	19	13	33	20	3	28	14	27 SLAMET DARMANTO	ING	30	
	4	1	15	26	21	32	11	18	35	7	34	14	9	24	19	13	33	20	25	27	15	28 TAVIP ZULAIFAH, S.P	ING	30	
	5	1	15	26	29	32	11	7	37	28	21	4	35	31	38	8	19	13	25	17		29 NURHAPSARI ASTRINING	ING	24	
	6	7	7	26	29	11	15	37	18	28	21	4	35	31	38	8	19	13	10	34		30 RATIH PURWANDARI, S.P	ING	24	
	7	26	7	29	4	11	30	23	25	37	31	8	22	38	13	20	24	27	10			31 TH. JOKO SUDEWO	SBK	27	
	8	26	7	29	4	11	30	23	25	18	31	8	22	38	13	20	24	27	10			32 SUWARNINGSIH, S.Pd	SBK	27	
JUMATA	1	33	1	11	21	7	30	25	32	14	9	34	4	3/5/6	31	10	13	8	26	10		33 SUBRANTO, S Pd	PJS	24	
	2	33	1	11	21	7	30	25	23	14	9	34	18	3/5/6	27	10	20	8	28	14		34 HERNAWAN SETYA B	PJS	18	
	3	32	1	16	33	15	11	25	23	34	9	4	37	3/5/6	27	13	20	8	10	26		35 KARMINEM, S.Pd	PKK	24	
	4	1	29	38	33	15	11	30	9	34	37	22	28	27	20	31	35	25	10	21		36 SETIYO PAMUNGKAS	TIK	18	
	5	1	29	38	33	15	11	30	9	7	14	22	28	27	20	31	35	25	13	7		37 NURDIN SALEH, ST	TIK	18	
SABTU	1	2/3/5/6	16	29	11	34	26	7	4	14	28	25	8	35	31	10	27	13	38	11		38 SAYUTI TRESNANING	B. JAWA	24	
	2	2/3/5/6	32	29	11	34	26	7	4	14	28	25	8	35	31	10	27	13	38	30	1	39 MUHAMMAD RIZOON	B. JAWA	12	
	3	2/3/5/6	32	26	11	34	15	14	4	9	25	22	8	27	13	10	31	36	17	37	19				
	4	29	32	11	7	21	34	14	30	9	25	8	28	27	13	35	24	17	31	13	20				
	5	29	3	15	7	21	34	4/5/6	30	9	8	14	28	17	10	35	24	31	36	18	21				
	6	26	3	15	29	30	34	4/5/6	32	23	9	28	25	31	10	24	38	27	35		22				
	7	26	3	15	29	30	16	4/5/6	32	23	9	28	25	36	10	24	38	27	35		23				
	8																								
WALI KELAS	7A	YULIANA DWI ASTUTI, S.F						8A	SUKMAWATI, S.Pd						9A	SUKIRNO, S.Pd						SEBELUM KBM	WAKTU PUKUL		
	7B	SITI BAROYAH, S.Pd						8B	KARMINEM, S.Pd						9B	LUMUT ANI ISTIYATI, S.Pd							a	06.50 - 07.00	SMUTLIS
	7C	SUWARNINGSIH, S.Pd						8C	AGNES SITI UMANINGSIH						9C	MUTMAINAH, S.Pd							b	07.00 - 07.15	Tadarus / Doa bersama
	7D	NURHAPSARI ASTRINING						8D	SRI SULASTRI, S.Pd						9D	SAYUTI T, S.Pd							c	07.15 - 07.30	Pembiasaan Membaca dan menyanyi Lagu Indonesia Raya
	7E	RATIH PURWANDARI, S.P						8E	ROSI PRIHARTINI, S.Pd						9E	NGATIDJO, BA							1	07.30 - 08.10	
	7F	UTING SUTARYA, S.Pd						8F	TITIN HARWIYATI, S.Pd						9F	TAVIP ZULAIFAH, S.Pd							2	08.10 - 08.50	KEGIATAN TKM 4
																							3	08.50 - 09.30	DILAKSANAKAN
																					4	09.30 - 09.45	SETIAP SABTU		
																					5	09.45 - 10.25	MAKA		
																					6	10.25 - 11.05	PEMBAGIAN		
																					7	11.05 - 11.45	WAKTU KBM HARI		
																					8	11.45 - 12.00	SABTU		
																					1	12.00 - 12.40	MENYESUAIKAN		
																					2	12.40 - 13.20	JADWAL TKM		



Kalasan, 18 Juli 2016
Wakasek Kurikulum

[Signature]

Nurul Wachidah, S.Pd Harsono, S.Pd
NIP.19511231 198403 2 043 NIP.19551008 198412 1 001

Catatan : 2/3/4/5/6 Pendidikan Agama (sesuai agama masing-masing)

Untuk Les 4 Mapel UN dimulai 5 September 2016
TKM 4 Mapel UN dimulai pada 15 Oktober 2016

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Abdullah Rohman R	VIII A
2	Aditya Galang M	VIII A
3	Akbar Yuda N	VIII A
4	Anisa Vega N. A	VIII A
5	Ari Gita Pratiwi	VIII A
6	Avelia Priscilla Putri	VIII A
7	Bambang Nurdiyanto	VIII A
8	Bernadeta Erawati R	VIII A
9	Dani Aryatama	VIII A
10	Debby Norma Dian T. U	VIII A
11	Deva Arya Prakusya	VIII A
12	Devi Arista Qasanah	VIII A
13	Edo Tri F	VIII A
14	Raman Dwi Nugroho	VIII A
15	Farhan Nur Rohman	VIII A
16	Febriannur F. N	VIII A
17	Hesti Dwi P	VIII A
18	Jihan Aufa Rowiana	VIII A
19	Khoiriyah Dinul A.	VIII A
20	Nataliya Desti	VIII A
21	Nur Anni Rohmawati	VIII A
22	Oktav Krisdiantoro	VIII A
23	Ramadhan Dian Pratama	VIII A
24	Rian Maulana Yusuf	VIII A
25	Rio Lintang R.	VIII A
26	Risna Nur Islam	VIII A
27	Rizka Nailul Faz	VIII A
28	Ruslina Yasmi Nabilla	VIII A
29	Teresia Aracel Sheva Nestovani	VIII A
30	Yeshua Elsavior Sembirina K. R	VIII A
31	Yusuf Fajar Prasetya	VIII A
32	Zela Poiema Christy M. N	VIII A

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Adan Aldiansah	VIII B
2	Aditya Bagas B.	VIII B
3	Aisya As Shafa	VIII B
4	Anisa Erika Putri	VIII B
5	Arjuna Satya Eka S.	VIII B
6	Arya Manungga P.	VIII B
7	Azzahra Anandita P.	VIII B
8	Bagas Ardwiarto	VIII B
9	Bilal Almudzakir	VIII B
10	Bima Saputra	VIII B
11	Destiana Dwi U.	VIII B
12		VIII B
13	Dyah Hayu Rizky Maharani	VIII B
14	Farid Bagas Saputra	VIII B
15	Hanif Nahari Yusuf	VIII B
16	Hilmi Sandi Ramadhani	VIII B
17	Nisa Purwaningrum	VIII B
18	Novita Wulandari	VIII B
19	Nur Fatimah A.	VIII B
20	Rama Dhoni Herlangga	VIII B
21	Refika Dewi C.	VIII B
22	Risa Putri Probosari	VIII B
23	Risqi Galih S.	VIII B
24	Rista Permatasari	VIII B
25	Santika Wafiq R.	VIII B
26	Surya Fajri O. H	VIII B
27	Wahyu Rahmawati Putri	VIII B
28	Winda Dwi Alista	VIII B
29	Yesi Indah	VIII B
30	Yobama Pambudi D.	VIII B
31	Yullianti Ratih P.	VIII B
32		

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Abimanyu Rafiud Hafiz	VIII C
2	Amad Suyanto	VIII C
3	Anang Wicaksana	VIII C
4	Andhika Wildan P. N	VIII C
5	Andika Rizki Mahendra	VIII C
6	Anindita Dewi A.	VIII C
7	Aspri Puspitasari	VIII C
8	Bagas Cahyo N.	VIII C
9	Bagas Singgih Haryo Tejo Kusumo	VIII C
10	Bram Mahesa Chandra	VIII C
11	Deby Andika Putra	VIII C
12	Desvano Rakha Surya Pratama	VIII C
13	Dina Oktaviani P.	VIII C
14	Fendi Setiawan	VIII C
15	Galang Irfan P.	VIII C
16	Ines Dwi Damayati	VIII C
17	Ivo Okthavia	VIII C
18	Kartika Kuswardhani	VIII C
19	Kharisma Lintang Ratri	VIII C
20	Maida Zahra Salsabila	VIII C
21	Mohammad Rizky	VIII C
22	Muhammad Zaska Aledesiansyah	VIII C
23	Nadilla Diva Maharani	VIII C
24	Natasya Fadila Christiana Putri	VIII C
25	Novi Nur Ramadhani	VIII C
26	Nurchahyo Dwi Prasetyo	VIII C
27	Putri Cahyaningtyas	VIII C
28	Roofif Octabryan Pratama	VIII C
29	Salma Salsabila Yusup	VIII C
30	Muhammad Fadilah Putra	VIII C
31	Arief Dwi Tantra	VIII C
32	Herninda Safira	VIII C

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Aisyah Eka Citra Fatmawati	VIII D
2	Anggi Widyasari	VIII D
3	Azkal Azkiya	VIII D
4	Chandra Halim J Heryanto	VIII D
5	Choirotunisa Intan Permatasari	VIII D
6	Davin Audista Pradama	VIII D
7	Dwi Kharisma	VIII D
8	Dyah Ayu Setyo Murti	VIII D
9	Elsa Veronika Salim	VIII D
10	Faisal Bur Rahmad	VIII D
11	Ferdy Setiawan	VIII D
12	Indie Tiara	VIII D
13	Ismi Yuliyani	VIII D
14	Iyud Nova Agustina	VIII D
15	Lilis Suryaningtyas Prameswari	VIII D
16	Lystian Dwiki Cahya Arifin	VIII D
17	Ma'ruf Safrudin	VIII D
18	Muhamad Dhimas Saputra	VIII D
19	Nabila Janan	VIII D
20	Nanda Ayu Sekar Wati	VIII D
21	Nasytha Hanifa	VIII D
22	Novenda Ernezi Putri Aniegen	VIII D
23	Rafi Darmawan Bramastio	VIII D
24	Riska Anisa Putri	VIII D
25	Risky Eka Ramadhan	VIII D
26	Robeth Robinson	VIII D
27	Rosita Sari	VIII D
28	Tarisa Alfira Wirdianne	VIII D
29	Tiara Sari Andini	VIII D
30	Tiara Septiyani Irawati	VIII D
31	Vitarin Surya Chamida	VIII D
32	Wahyu Ramadhan	VIII D

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Adam Zakhi Kusuma	VIII E
2	Amik Pratiwi	VIII E
3	Anita Widiyastuti	VIII E
4	Annisa Dila Ananda	VIII E
5	Aqila Janitra S.	VIII E
6	Bagus Hendra N. K	VIII E
7	Bagus Miftahul Huda	VIII E
8	Candra Yogtasia S.	VIII E
9	Citra Tanjung	VIII E
10	Devi Widyaningtyas	VIII E
11	Dewi Rahmawati	VIII E
12	Dhani Mayasari	VIII E
13	Dini Rimawar Dani	VIII E
14	Eka Nugroho	VIII E
15	Fadella Nurmala Putri	VIII E
16	Hanifah Nuraini	VIII E
17	Hellen Lupviana	VIII E
18	Ivan Putra A	VIII E
19	Kurnia Nurlikasari	VIII E
20	Ma'ruf Ibrahim	VIII E
21	Meylinda Diva Riyanti	VIII E
22	Mila Shelawati	VIII E
23	Mita Nurmala Sari	VIII E
24	Mukti Arya Nesta	VIII E
25	Naufal Andy Prasetyo	VIII E
26	Nur Alamsyah	VIII E
27	Rahmadi Tri A	VIII E
28	Rama Destyanto	VIII E
29	Richinda Istri Cahyani	VIII E
30	Tiara Kusuma M	VIII E
31	Tri Novitasari R	VIII E
32	Vito Putra D. S	VIII E

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Aisha Aristawati Ardiyani	VIII F
2	Ardan Paksi Firstiano	VIII F
3	Arfel Ega Saputra	VIII F
4	Dewi Yuliana Saputri	VIII F
5	Dimas Alung Eka Setiawan	VIII F
6	Dimas Ardiyanto	VIII F
7	Dita Kusuma Ningrum	VIII F
8	Dwi Angraini Setyaningrum	VIII F
9	Dwi Nur Haliza	VIII F
10	Febyanti Mayang Rose Santika	VIII F
11	Gerry Steven Roy	VIII F
12	Iqbal Rahmat Fauzi	VIII F
13	Justin Mahendra Setyawan Putra	VIII F
14	Milan Nur Bachtiar	VIII F
15	Muchlis Apri Adi Nugroho	VIII F
16	Murni Handayani	VIII F
17	Nabila Salsabila Yusufi	VIII F
18	Nanda Risky Nuryanto	VIII F
19	Nazwalika Khahaina Nurmalita	VIII F
20	Novita Widyaningrum	VIII F
21	Pingkan Rahma Wahyu Lestari	VIII F
22	Ramadhan Rian Nugroho	VIII F
23	Regita Putri Andaresta Cahyani	VIII F
24	Reina Narra Sheita	VIII F
25	Retno Sri Purwandari	VIII F
26	Reva Adinata	VIII F
27	Ria Noor Jannah	VIII F
28	Siti Rohwatun Jannah	VIII F
29	Tamim Umar Herdiyanto	VIII F
30	Toni Rahmad Saputra	VIII F
31	Yoni Setiawan	VIII F
32		VIII F

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Abdullah Rohman R	VIII A	SMP NEGERI 2 KALASAN	Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	0	6	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
2	Aditya Galang M	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	5	4	10	6	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
3	Akbar Yuda N	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	3	0	4	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
4	Anisa Vega N. A	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	6	8	8	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
5	Ari Gita Pratiwi	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	2	0	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar
6	Avelia Priscilla Putri	VIII A												
7	Bambang Nurdiyanto	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	14	3	2	7	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
8	Bernadeta Erawati R	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	14	4	11	5	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
9	Dani Aryatama	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	6	7	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
10	Debby Norma Dian T. U	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	12	8	14	9	11	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
11	Deva Arya Prakusya	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	2	6	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
12	Devi Arista Qasanah	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	9	12	12	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
13	Edo Tri F	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	1	3	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
14	Raman Dwi Nugroho	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	14	1	0	4	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
15	Farhan Nur Rohman	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	15	1	2	1	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
16	Febriannur F. N	VIII A		Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	1	6	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
17	Hesti Dwi P	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	6	8	7	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
18	Jihan Aufa Rowiana	VIII A		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	1	3	3	Bimbingan	Bimbingan	Bimbingan	Bimbingan

19	Khoiriyah Dinul A.	VIII A
20	Nataliya Desti	VIII A
21	Nur Anni Rohmawati	VIII A
22	Oktav Krisdiantoro	VIII A
23	Ramadhan Dian Pratama	VIII A
24	Rian Maulana Yusuf	VIII A
25	Rio Lintang R.	VIII A
26	Risna Nur Islam	VIII A
27	Rizka Nailul Faz	VIII A
28	Ruslina Yasmi Nabilla	VIII A
29	Teresia Aracel Sheva Nestovani	VIII A
30	Yeshua Elsavior Sembirina K. R	VIII A
31	Yusuf Fajar Prasetya	VIII A
32	Zela Poiema Christy M. N	VIII A

								Belajar	Karier	Pribadi	Sosial
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	2	4	2		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	14	9	11	10	14		Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	2	3	3		Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	3	8	4		Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	15	1	5	10	2		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Laki-laki	28 Juli 2016	14	1	1	1	4		Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	2	5	4		Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Perempuan	28 Juli 2016	14	6	8	16	6		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	5	12	13	4		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	3	2	3	3		Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
Perempuan	28 Juli 2016	12	6	4	8	5		Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	14	2	9	11	1		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	3	4	2		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	2	3	13	4		Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	5	3	1	C
2	3	1	0	B
3	1	1	3	B
4	1	1	3	B
5	2	1	6	B
6	0	3	0	A
7	19	3	6	E
8	1	1	3	B
9	8	1	6	C
10	4	1	3	C
11	5	1	6	C
12	0	1	0	A
13	6	1	9	C
14	6	1	9	C
15	7	1	3	C
16	0	1	0	A
17	5	1	6	C
18	5	1	6	C
19	1	1	3	B
20	8	1	6	C
21	1	3	3	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	5	3	1	C
2	3	1	0	B
3	7	1	3	C
4	2	1	6	B
5	3	1	0	B
6	17	3	5	E
7	0	1	0	A
8	1	1	3	B
9	4	1	3	C
10	0	1	0	A
11	12	1	9	D
12	2	1	6	B
13	4	1	3	C
14	6	1	9	C
15	3	1	0	B
16	7	1	3	C
17	0	1	0	A
18	6	1	9	C
19	2	1	6	B
20	3	1	0	B
21	2	3	6	B

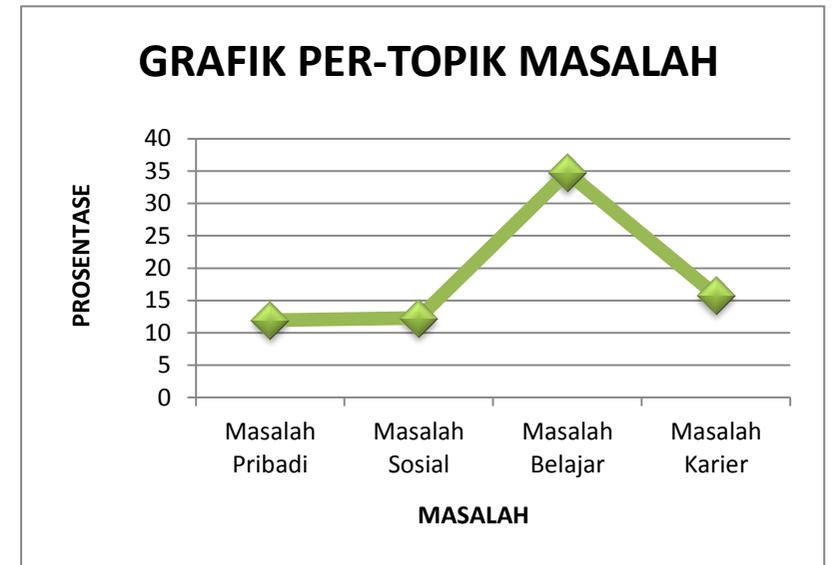
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	24	3	7	E
2	20	1	5	E
3	11	1	5	D
4	7	1	2	C
5	11	1	5	D
6	20	1	5	E
7	4	1	3	C
8	3	1	0	B
9	12	1	9	D
10	13	1	2	D
11	1	1	3	B
12	12	1	9	D
13	2	1	6	B
14	4	1	3	C
15	14	1	5	D
16	11	1	5	D
17	15	1	8	D
18	10	1	2	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	11	3	3	D
2	7	1	3	C
3	6	1	9	C
4	5	1	6	C
5	6	1	9	C
6	3	1	0	B
7	7	1	3	C
8	1	1	3	B
9	5	1	6	C
10	6	1	9	C
11	13	1	2	D
12	2	1	6	B
13	2	1	6	B
14	2	1	6	B
15	6	1	9	C
16	14	3	4	D
17	6	1	9	C
18	4	1	3	C
19	0	1	0	A
20	7	1	3	C
21	4	3	1	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO	TOPIK MASALAH	N _m	M _n	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	89	3	713	1	C
2	Masalah Sosial	34	13	3	108	1	C
3	Masalah Belajar	18	19	4	558	3	D
4	Masalah Karier	24	13	2	806	1	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



		1		
22	0	3	0	A
23	1	3	3	B

		1		
22	7	3	2	C
23	4	3	1	C
24	2	3	6	B
25	3	3	1	B
26	2	3	6	B
27	0	3	0	A
28	0	3	0	A
29	0	3	0	A
30	4	3	1	C
31	1	3	3	B
32	1	3	3	B
33	3	3	1	B
34	16	3	5	E
35	5	3	1	C

		1	3	
22	1	3	3	B
23	0	3	0	A
24	12	3	3	D
25	3	3	1	B
26	5	3	1	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

- Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
- m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

- Nm** : Jumlah item masalah
- Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah
- N** : Jumlah item dalam topik masalah
- M** : Jumlah responden (peserta)

NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Adan Aldiansah	VIII B	SMP NEGERI 2 KALASAN	Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	3	4	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
2	Aditya Bagas B.	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	1	4	0	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
3	Aisya As Shafa	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	14	4	11	6	7	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
4	Anisa Erika Putri	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	14	0	1	1	2	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
5	Arjuna Satya Eka S.	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	5	8	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
6	Arya Manungga P.	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	2	7	0	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
7	Azzahra Anandita P.	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	12	2	6	3	3	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
8	Bagas Ardwiarto	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	7	3	7	0	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
9	Bilal Almudzakir	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	5	5	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
10	Bima Saputra	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	10	20	12	17	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
11	Destiana Dwi U.	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	13	3	0	6	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial
12	0	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	13	0	0	0	0				
13	Dyah Hayu Rizky Maharani	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	14	0	1	1	2	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
14	Farid Bagas Saputra	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	14	1	3	4	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
15	Hanif Nahari Yusuf	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	6	4	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
16	Hilmi Sandi Ramadhani	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	14	3	5	4	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
17	Nisa Purwaningrum	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	14	4	3	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial
18	Novita Wulandari	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	14	2	2	7	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
19	Nur Fatimah A.	VIII B		Perempuan	28 Juli 2016	13	3	4	3	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
20	Rama Dhoni Herlangga	VIII B		Laki-laki	28 Juli 2016	13	8	7	7	3	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier

21	Refika Dewi C.	VIII B
22	Risa Putri Probosari	VIII B
23	Risqi Galih S.	VIII B
24	Rista Permatasari	VIII B
25	Santika Wafiq R.	VIII B
26	Surya Fajri O. H	VIII B
27	Wahyu Rahmawati Putri	VIII B
28	Winda Dwi Alista	VIII B
29	Yesi Indah	VIII B
30	Yobama Pambudi D.	VIII B
31	Yullianti Ratih P.	VIII B

Perempuan	28 Juli 2016	13	4	3	1	3	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar
Perempuan	28 Juli 2016	14	1	1	2	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	12	23	15	16	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	2	2	6	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Perempuan	28 Juli 2016	13	3	4	6	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	14	9	12	11	12	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	2	2	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	3	5	4	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	9	12	13	13	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	13	12	18	16	10	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	14	3	2	4	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	5	3	1	C
2	12	1	3	D
3	2	1	6	B
4	5	1	6	C
5	7	1	3	C
6	1	1	3	B
7	2	1	6	B
8	7	1	3	C
9	10	1	2	D
10	8	1	6	C
11	1	1	3	B
12	3	1	0	B
13	2	1	6	B
14	12	1	9	D
15	5	1	6	C
16	4	1	3	C
17	11	1	5	D
18	4	1	3	C
19	1	1	3	B
20	13	1	2	D
21	5	3	1	C

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	5	3	1	C
2	2	1	6	B
3	6	1	9	C
4	4	1	3	C
5	2	1	6	B
6	14	1	5	D
7	4	1	3	C
8	4	1	3	C
9	4	1	3	C
10	3	1	0	B
11	15	1	4	D
12	1	1	3	B
13	3	1	0	B
14	8	1	6	C
15	10	1	2	D
16	6	1	9	C
17	3	1	0	B
18	7	1	3	C
19	2	1	6	B
20	4	1	3	C
21	4	3	1	C

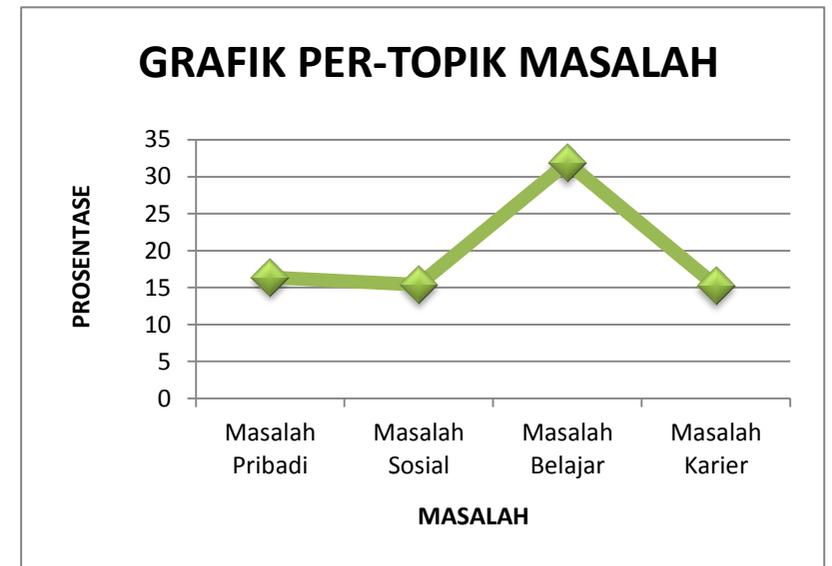
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	19	1	6	E
2	18	1	8	E
3	12	1	9	D
4	8	1	2	C
5	10	1	2	D
6	12	1	9	D
7	9	1	9	D
8	0	1	0	A
9	8	1	6	C
10	11	1	5	D
11	3	1	0	B
12	16	1	2	E
13	3	1	0	B
14	4	1	3	C
15	12	1	9	D
16	13	1	2	D
17	11	1	5	D
18	9	1	9	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	4	3	1	C
2	5	1	6	C
3	10	1	2	D
4	6	1	9	C
5	1	1	3	B
6	3	1	0	B
7	10	1	2	D
8	2	1	6	B
9	2	1	6	B
10	1	1	3	B
11	12	1	9	D
12	4	1	3	C
13	4	1	3	C
14	3	1	0	B
15	5	1	6	C
16	12	1	3	D
17	2	1	6	B
18	2	1	6	B
19	2	1	6	B
20	9	1	9	D
21	5	3	1	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO	TOPIK MASALAH	N _m	M _n	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	12	2	713	1	C
2	Masalah Sosial	34	17	3	108	1	C
3	Masalah Belajar	18	8	8	558	3	D
4	Masalah Karier	24	13	2	806	1	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



		1	6	
22	0	3	0	A
23	2	3	6	B

		1	3	
22	8	3	2	C
23	0	3	0	A
24	5	3	1	C
25	4	3	1	C
26	7	3	2	C
27	1	3	1	B
28	3	3	1	B
29	5	3	1	C
30	6	3	1	C
31	2	3	1	B
32	3	3	1	B
33	2	3	1	B
34	10	3	1	D
35	5	3	1	C

		1	6	
22	1	3	1	B
23	4	3	1	C
24	9	3	2	D
25	8	3	1	C
26	7	3	1	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

- Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
- m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

- Nm** : Jumlah item masalah
- Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah
- N** : Jumlah item dalam topik masalah
- M** : Jumlah responden (peserta)

NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Abimanyu Rafiud Hafiz	VIII C	SMP NEGERI 2 KALASAN	Laki-laki	28 Juli 2016	12	5	3	5	5	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
2	Amad Suyanto	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	3	3	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
3	Anang Wicaksana	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	8	9	12	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
4	Andhika Wildan P. N	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	3	4	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
5	Andika Rizki Mahendra	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	5	3	6	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
6	Anindita Dewi A.	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	1	0	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar
7	Aspri Puspitasari	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	5	7	6	6	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
8	Bagas Cahyo N.	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	14	1	2	1	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
9	Bagas Singgih Haryo Tejo Kusumo	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	12	4	4	10	5	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
10	Bram Mahesa Chandra	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	14	2	7	7	4	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
11	Deby Andika Putra	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	1	4	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
12	Desvano Rakha Surya Pratama	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	14	3	2	3	4	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial
13	Dina Oktaviani P.	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	12	2	3	7	5	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
14	Fendi Setiawan	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	3	2	0	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
15	Galang Irfan P.	VIII C		Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	5	8	6	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
16	Ines Dwi Damayati	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	6	11	6	6	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial
17	Ivo Okthavia	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	14	2	11	4	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
18	Kartika Kuswardhani	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	4	1	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
19	Kharisma Lintang Ratri	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	6	8	9	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
20	Maida Zahra Salsabila	VIII C		Perempuan	28 Juli 2016	13	2	4	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier

21	Mohammad Rizky	VIII C
22	Muhammad Zaska Aledesiansyah	VIII C
23	Nadilla Diva Maharani	VIII C
24	Natasya Fadila Christiana Putri	VIII C
25	Novi Nur Ramadhani	VIII C
26	Nurchahyo Dwi Prasetyo	VIII C
27	Putri Cahyaningtyas	VIII C
28	Roofif Octabryan Pratama	VIII C
29	Salma Salsabila Yusup	VIII C
30	Muhammad Fadilah Putra	VIII C
31	Arief Dwi Tantra	VIII C

								Belajar	Sosial	Karir	Pribadi
Laki-laki	28 Juli 2016	14	1	1	1	1		Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	6	13	14	8		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	6	8	5	3		Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	1	0	1		Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar
Perempuan	28 Juli 2016	13	4	7	8	1		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	2	1	1		Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	4	5	6	3		Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	12	3	2	8	5		Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	4	1	1		Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Laki-laki			0	0	0	0					
Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	0	1	2		Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	10	3	3	D
2	0	1	0	A
3	2	3	6	B
4	0	1	0	A
5	6	3	1	C
6	1	1	3	B
7	1	3	3	B
8	0	1	0	A
9	11	3	3	D
10	1	1	3	B
11	1	1	3	B
12	1	1	3	B
13	3	1	0	B
14	7	3	2	C
15	6	1	9	C
16	2	3	6	B
17	2	1	6	B
18	7	3	2	C
19	4	1	3	C
20	13	3	4	D
21	5	3	1	C

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	4	3	1	C
2	3	1	0	B
3	5	3	1	C
4	4	1	3	C
5	1	1	3	B
6	22	3	7	E
7	3	1	0	B
8	2	1	6	B
9	5	3	1	C
10	0	1	0	A
11	10	3	3	D
12	1	1	3	B
13	1	1	3	B
14	6	3	1	C
15	6	1	9	C
16	7	3	2	C
17	1	1	3	B
18	3	1	0	B
19	1	1	3	B
20	7	1	3	C
21	0	3	0	A

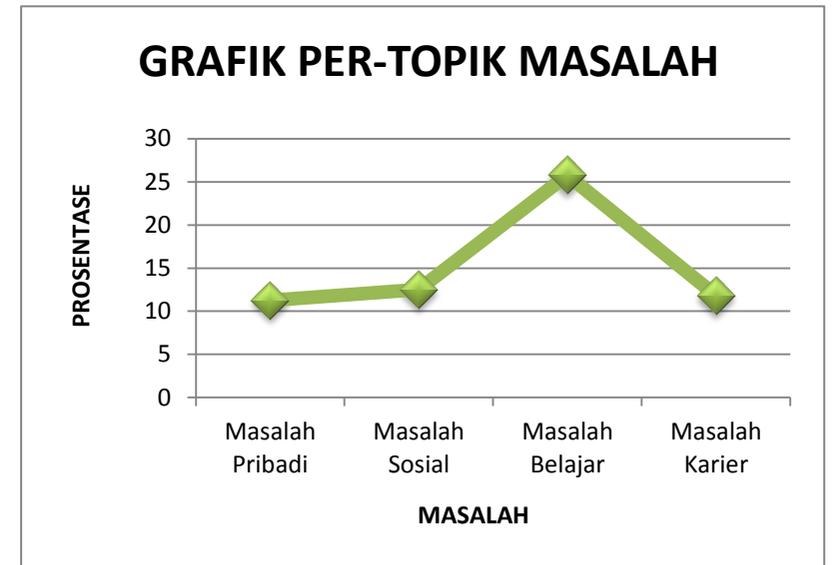
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	14	3	4	D
2	18	3	5	E
3	11	1	3	D
4	7	1	2	C
5	6	1	9	C
6	10	3	3	D
7	4	1	3	C
8	2	1	6	B
9	12	3	3	D
10	10	1	2	D
11	2	1	6	B
12	12	3	3	D
13	1	1	3	B
14	1	1	3	B
15	13	3	4	D
16	8	1	6	C
17	10	3	3	D
18	3	1	0	B

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	6	3	1	C
2	2	1	6	B
3	9	3	2	D
4	4	1	3	C
5	3	1	0	B
6	2	1	6	B
7	5	1	6	C
8	1	1	3	B
9	0	1	0	A
10	1	1	3	B
11	12	3	3	D
12	4	1	3	C
13	6	1	9	C
14	4	1	3	C
15	5	1	6	C
16	14	3	4	D
17	2	1	6	B
18	0	1	0	A
19	0	1	0	A
20	8	1	6	C
21	7	3	2	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO	TOPIK MASALAH	N _m	M _n	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	84	2	713	1	C
2	Masalah Sosial	34	14	3	108	1	C
3	Masalah Belajar	18	14	1	558	2	C
4	Masalah Karier	24	10	2	806	1	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



		1	6	
22	0	3	1	A
23	1	3	1	B

		1		
22	3	3	1	B
23	4	3	1	C
24	12	3	3	D
25	1	3	1	B
26	4	3	1	C
27	5	3	1	C
28	1	3	1	B
29	2	3	1	B
30	5	3	1	C
31	3	3	1	B
32	0	3	1	A
33	1	3	1	B
34	5	3	1	C
35	2	3	1	B

		1	3	
22	0	3	1	A
23	1	3	1	B
24	5	3	1	C
25	2	3	1	B
26	0	3	1	A

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

- Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
- m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

- Nm** : Jumlah item masalah
- Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah
- N** : Jumlah item dalam topik masalah
- M** : Jumlah responden (peserta)

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Aisyah Eka Citra Fatmawati	VIII D	SMP NEGERI 2 KALASAN	Perempuan	1 Agustus 2016	14	2	4	1	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
2	Anggi Widyasari	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	14	3	5	9	8	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
3	Azkal Azkiya	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	13	2	2	2	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
4	Chandra Halim J Heryanto	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	13	0	3	8	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
5	Choirotunisa Intan Permatasari	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	3	2	4	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
6	Davin Audista Pradama	VIII D												
7	Dwi Kharisma	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	1	3	4	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
8	Dyah Ayu Setyo Murti	VIII D					0	0	0	0				
9	Elsa Veronika Salim	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	0	3	2	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
10	Faisal Bur Rahmad	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	14	2	1	1	2	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
11	Ferdy Setiawan	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	16	0	1	2	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
12	Indie Tiara	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	0	2	3	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
13	Ismi Yuliyana	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	2	1	1	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
14	Iyud Nova Agustina	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	3	7	7	6	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
15	Lilis Suryaningtyas Prameswari	VIII D		Perempuan	1 Agustus 2016	13	2	1	1	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
16	Lystian Dwiki Cahya Arifin	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	13	2	5	2	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
17	Ma'ruf Safrudin	VIII D		Laki-laki	1 Agustus 2016	13	2	3	4	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
18	Muhamad Dhimas Saputra	VIII D					0	0	0	0				
19	Nabila Janan	VIII D		Perempuan	1 Agustus	13	4	5	7	9	Bimbingan	Bimbingan	Bimbingan	Bimbingan

20	Nanda Ayu Sekar Wati	VIII D
21	Nasytha Hanifa	VIII D
22	Novenda Ernez Putri Aniegen	VIII D
23	Rafi Darmawan Bramastio	VIII D
24	Riska Anisa Putri	VIII D
25	Risky Eka Ramadhan	VIII D
26	Robeth Robinson	VIII D
27	Rosita Sari	VIII D
28	Tarisa Alfira Wirdianne	VIII D
29	Tiara Sari Andini	VIII D
30	Tiara Septiyani Irawati	VIII D
31	Vitarin Surya Chamida	VIII D
32	Wahyu Ramadhan	VIII D
33	Nareswari Sista S	VIII D

	2016						Karier	Belajar	Sosial	Pribadi
Perempuan	1 Agustus 2016	13	4	5	5	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	1 Agustus 2016	12	3	4	1	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
Perempuan	1 Agustus 2016	14	6	4	8	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Laki-laki	1 Agustus 2016	13	3	5	7	9	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Perempuan	1 Agustus 2016	13	0	2	4	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Laki-laki	1 Agustus 2016	13	2	2	1	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
Laki-laki	1 Agustus 2016	13	1	2	2	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	1 Agustus 2016	13	3	3	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Perempuan	1 Agustus 2016	13	2	6	4	6	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	1 Agustus 2016	14	2	1	1	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
Perempuan	1 Agustus 2016	14	6	4	8	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Perempuan	1 Agustus 2016	13	3	5	1	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
Laki-laki	1 Agustus 2016	14	2	2	8	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier
Perempuan	1 Agustus 2016	13	5	1	1	5	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	1	31	3	B
2	5	31	16	C
3	0	31	0	A
4	2	31	6	B
5	13	31	42	D
6	1	31	3	B
7	0	31	0	A
8	1	31	3	B
9	12	31	39	D
10	2	31	6	B
11	2	31	6	B
12	1	31	3	B
13	4	31	13	C
14	5	31	16	C
15	3	31	10	B
16	2	31	6	B
17	4	31	13	C
18	2	31	6	B
19	0	31	0	A
20	9	31	29	D
21	0	31	0	A
22	1	31	3	B
23	0	31	0	A

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	1	31	3	B
2	3	31	10	B
3	7	31	23	C
4	0	31	0	A
5	2	31	6	B
6	15	31	48	D
7	3	31	10	B
8	0	31	0	A
9	5	31	16	C
10	1	31	3	B
11	17	31	55	E
12	0	31	0	A
13	0	31	0	A
14	2	31	6	B
15	2	31	6	B
16	2	31	6	B
17	0	31	0	A
18	5	31	16	C
19	2	31	6	B
20	2	31	6	B
21	0	31	0	A
22	4	31	13	C
23	2	31	6	B
24	1	31	3	B
25	4	31	13	C
26	1	31	3	B
27	0	31	0	A
28	0	31	0	A
29	0	31	0	A
30	1	31	3	B
31	3	31	10	B
32	0	31	0	A
33	3	31	10	B
34	6	31	19	C

NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	14	31	45	D
2	15	31	48	D
3	12	31	39	D
4	3	31	10	B
5	8	31	26	C
6	9	31	29	D
7	2	31	6	B
8	4	31	13	C
9	12	31	39	D
10	3	31	10	B
11	3	31	10	B
12	15	31	48	D
13	0	31	0	A
14	1	31	3	B
15	3	31	10	B
16	10	31	32	D
17	7	31	23	C
18	4	31	13	C

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	12	31	39	D
2	10	31	32	D
3	8	31	26	C
4	7	31	23	C
5	5	31	16	C
6	1	31	3	B
7	8	31	26	C
8	3	31	10	B
9	2	31	6	B
10	3	31	10	B
11	13	31	42	D
12	2	31	6	B
13	5	31	16	C
14	2	31	6	B
15	1	31	3	B
16	16	31	52	E
17	8	31	26	C
18	0	31	0	A
19	0	31	0	A
20	1	31	3	B
21	2	31	6	B
22	0	31	0	A
23	0	31	0	A
24	3	31	10	B
25	3	31	10	B
26	0	31	0	A

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	70	23	713	9	B
2	Masalah Sosial	34	94	35	1085	8	B
3	Masalah Belajar	18	125	18	558	22	C
4	Masalah Karier	24	115	26	806	13	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**

KATEGORISASI

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Baik) Tidak Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100 \%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	12	13	14	15
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Adam Zakhi Kusuma	VIII E	SMP NEGERI 2 KALASAN	Laki-laki	28 Juli 2016	12	3	4	4	9	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
2	Amik Pratiwi	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	14	9	13	10	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
3	Anita Widiyastuti	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	14	1	1	2	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
4	Annisa Dila Ananda	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	9	10	3	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
5	Aqila Janitra S.	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	3	2	6	4	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
6	Bagus Hendra N. K	VII E		Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	2	2	2	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
7	Bagus Miftahul Huda	VII E		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	6	3	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
8	Candra Yogtasia S.	VII E		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	2	6	6	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
9	Citra Tanjung	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	2	4	4	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
10	Devi Widyaningtyas	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	1	1	1	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
11	Dewi Rahmawati	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	0	2	4	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi
12	Dhani Mayasari	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	2	4	4	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
13	Dini Rimawar Dani	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	14	4	4	5	7	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
14	Eka Nugroho	VII E		Laki-laki	28 Juli 2016	14	3	6	5	3	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
15	Fadella Nurmala Putri	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	2	6	8	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
16	Hanifah Nuraini	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	0	2	1	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
17	Hellen Lupviana	VII E		Perempuan	28 Juli 2016	13	1	5	5	3	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi

18	Ivan Putra A	VII E
19	Kurnia Nurlikasari	VII E
20	Ma'ruf Ibrahim	VII E
21	Meylinda Diva Riyanti	VII E
22	Mila Shelawati	VII E
23	Mita Nurmala Sari	VII E
24	Mukti Arya Nesta	VII E
25	Naufal Andy Prasetyo	VII E
26	Nur Alamsyah	VII E
27	Rahmadi Tri A	VII E
28	Rama Destyanto	VII E
29	Richinda Istri Cahyani	VII E
30	Tiara Kusuma M	VII E
31	Tri Novitasari R	VII E
32	Vito Putra D. S	VII E

Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	2	3	0	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	2	5	8	5	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	4	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	4	5	5	8	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	3	6	1	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Perempuan	28 Juli 2016	13	5	4	10	10	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	14	2	4	9	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	3	8	8	1	Bimbingan Sosial	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
Laki-laki	28 Juli 2016	13	5	2	3	3	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	2	3	4	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	3	7	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	5	5	2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	13	1	1	1	2	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
Perempuan	28 Juli 2016	14	1	2	1	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar
Laki-laki	28 Juli 2016	13	0	0	0	0				

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	8	31	26	C
2	7	31	23	C
3	0	31	0	A
4	2	31	6	B
5	1	31	3	B
6	3	31	10	B
7	0	31	0	A
8	0	31	0	A
9	10	31	32	D
10	2	31	6	B
11	0	31	0	A
12	2	31	6	B
13	2	31	6	B
14	10	31	32	D
15	6	31	19	C
16	5	31	16	C
17	4	31	13	C
18	3	31	10	B
19	1	31	3	B
20	11	31	35	D
21	2	31	6	B
22	0	31	0	A
23	1	31	3	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	3	31	10	B
2	0	31	0	A
3	5	31	16	C
4	6	31	19	C
5	0	31	0	A
6	16	31	52	E
7	8	31	26	C
8	1	31	3	B
9	1	31	3	B
10	0	31	0	A
11	16	31	52	E
12	1	31	3	B
13	3	31	10	B
14	3	31	10	B
15	2	31	6	B
16	9	31	29	D
17	0	31	0	A
18	1	31	3	B
19	5	31	16	C
20	1	31	3	B
21	4	31	13	C
22	2	31	6	B
23	3	31	10	B
24	11	31	35	D
25	6	31	19	C
26	1	31	3	B
27	0	31	0	A
28	2	31	6	B
29	0	31	0	A
30	4	31	13	C
31	1	31	3	B
32	1	31	3	B
33	1	31	3	B
34	6	31	19	C

NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	18	31	58	E
2	11	31	35	D
3	9	31	29	D
4	4	31	13	C
5	8	31	26	C
6	13	31	42	D
7	0	31	0	A
8	6	31	19	C
9	16	31	52	E
10	6	31	19	C
11	4	31	13	C
12	21	31	68	E
13	1	31	3	B
14	1	31	3	B
15	7	31	23	C
16	10	31	32	D
17	11	31	35	D
18	11	31	35	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	4	31	13	C
2	5	31	16	C
3	6	31	19	C
4	2	31	6	B
5	3	31	10	B
6	3	31	10	B
7	0	31	0	A
8	2	31	6	B
9	3	31	10	B
10	3	31	10	B
11	12	31	39	D
12	6	31	19	C
13	1	31	3	B
14	3	31	10	B
15	7	31	23	C
16	16	31	52	E
17	3	31	10	B
18	2	31	6	B
19	0	31	0	A
20	8	31	26	C
21	9	31	29	D
22	0	31	0	A
23	3	31	10	B
24	5	31	16	C
25	3	31	10	B
26	4	31	13	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	80	23	713	11	B
2	Masalah Sosial	34	127	35	1085	11	C
3	Masalah Belajar	18	157	18	558	28	D
4	Masalah Karier	24	113	26	806	13	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**

KATEGORISASI

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Baik) Tidak Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100 \%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu

m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah

Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah

N : Jumlah item dalam topik masalah

M : Jumlah responden (peserta)

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 2 KALASAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4	SARAN	SARAN	SARAN	SARAN
1	Aisha Aristawati Ardiyani	VIII F	SMP NEGERI 2 KLASAN	Perempuan	28 Juli 2016	13	3	4	4	3	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier
2	Ardan Paksi Firstiano	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	14	4	4	3	5	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar
3	Arfel Ega Saputra	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	4	0	2	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar
4	Dewi Yuliana Saputri	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	14	2	4	6	7	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
5	Dimas Alung Eka Setiawan	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	14	5	8	4	3	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
6	Dimas Ardiyanto	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	4	6	7	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial
7	Dita Kusuma Ningrum	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	14	3	2	3	4	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial
8	Dwi Anggraini Setyaningrum	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	5	7	8	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi
9	Dwi Nur Haliza	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	13	4	7	7	8	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
10	Febyanti Mayang Rose Santika	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	14	3	21	8	7	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
11	Gerry Steven Roy	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	14	5	5	5	4	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
12	Iqbal Rahmat Fauzi	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	15	7	8	7	9	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
13	Justin Mahendra Setyawan Putra	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	13	2	6	2	2	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
14	Milan Nur Bachtiar	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	14	0	0	0	0				
15	Muchlis Apri Adi Nugroho	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	13	13	28	15	18	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi
16	Murni Handayani	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	14	6	12	9	9	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi
17	Nabila Salsabila Yusufi	VIII F		Perempuan	28 Juli 2016	13	6	7	6	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier
18	Nanda Risky Nuryanto	VIII F		Laki-laki	28 Juli 2016	13	1	3	5	2	Bimbingan	Bimbingan	Bimbingan Karir	Bimbingan

19	Nazwalika Khahaina Nurmalita	VIII F
20	Novita Widyaningrum	VIII F
21	Pingkan Rahma Wahyu Lestari	VIII F
22	Ramadhan Rian Nugroho	VIII F
23	Regita Putri Andaresta Cahyani	VIII F
24	Reina Narra Sheita	VIII F
25	Retno Sri Purwandari	VIII F
26	Reva Adinata	VIII F
27	Ria Noor Jannah	VIII F
28	Siti Rohwatun Jannah	VIII F
29	Tamim Umar Herdiyanto	VIII F
30	Toni Rahmad Saputra	VIII F
31	Yoni Setiawan	VIII F

								Belajar	Sosial		Pribadi
Perempuan	28 Juli 2016	14	13	20	16	14	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi	
Perempuan	28 Juli 2016	14	2	3	5	4	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	
Perempuan	28 Juli 2016	13	8	11	8	11	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	
Laki-laki	28 Juli 2016	13	4	7	7	12	Bimbingan Karier	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	
Perempuan	28 Juli 2016	14	4	3	4	2	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	
Perempuan	28 Juli 2016	13	5	11	5	7	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	
Perempuan	28 Juli 2016	13	3	7	5	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi	
Laki-laki	28 Juli 2016	13	5	3	5	4	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir	Bimbingan Sosial	
Perempuan	28 Juli 2016	13	8	12	11	7	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karier	
Perempuan	28 Juli 2016	14	3	7	8	6	Bimbingan Belajar	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karir	Bimbingan Pribadi	
Laki-laki	28 Juli 2016	13	8	8	5	4	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Sosial	Bimbingan Belajar	Bimbingan Karier	
Laki-laki	28 Juli 2016	14	10	21	11	16	Bimbingan Sosial	Bimbingan Karier	Bimbingan Belajar	Bimbingan Pribadi	
Laki-laki	28 Juli 2016	15	5	7	4	5	Bimbingan Sosial	Bimbingan Pribadi	Bimbingan Karir	Bimbingan Belajar	

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 2 KALASAN**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	2	3	6	B
2	10	1	3	D
3	0	3	0	A
4	9	3	2	D
5	10	1	3	D
6	2	3	6	B
7	1	3	3	B
8	3	3	1	B
9	20	3	6	E
10	7	3	2	C
11	6	3	1	C
12	9	3	2	D
13	9	3	2	D
14	14	3	4	D
15	7	3	2	C
16	2	3	1	B
17	6	3	1	C
18	6	3	1	C
19	6	3	1	C
20	21	3	6	E
21	4	3	1	C

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	4	3	1	C
2	15	3	4	D
3	6	3	1	C
4	6	3	1	C
5	3	3	1	B
6	22	3	7	E
7	4	3	1	C
8	1	3	1	B
9	8	3	2	C
10	7	3	2	C
11	19	3	6	E
12	3	3	1	B
13	4	3	1	C
14	15	3	4	D
15	9	3	2	D
16	2	3	1	B
17	5	3	1	C
18	9	3	2	D
19	1	3	1	B
20	4	3	1	C
21	5	3	1	C

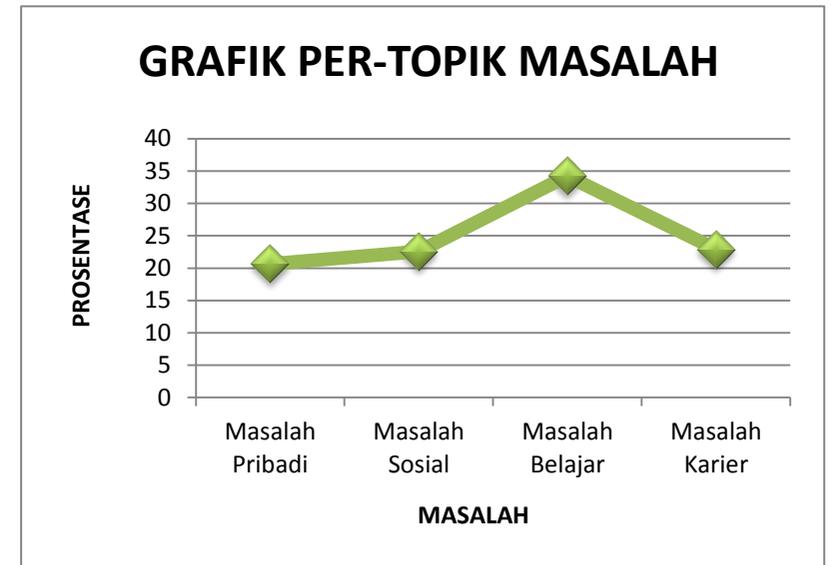
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	24	3	7	E
2	15	3	4	D
3	14	3	4	D
4	4	3	1	C
5	11	3	3	D
6	14	3	4	D
7	5	3	1	C
8	6	3	1	C
9	12	3	3	D
10	10	3	3	D
11	0	3	1	A
12	16	3	5	E
13	2	3	1	B
14	2	3	1	B
15	15	3	4	D
16	19	3	6	E
17	14	3	4	D
18	8	3	2	C

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	20	3	6	E
2	9	3	2	D
3	9	3	2	D
4	10	3	3	D
5	2	3	1	B
6	5	3	1	C
7	5	3	1	C
8	8	3	2	C
9	4	3	1	C
10	2	3	1	B
11	15	3	4	D
12	4	3	1	C
13	9	3	2	D
14	9	3	2	D
15	5	3	1	C
16	23	3	7	E
17	7	3	2	C
18	0	3	1	A
19	0	3	1	A
20	18	3	5	E
21	13	3	4	D

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS XI SMA BINAAN UNY**

NO	TOPIK MASALAH	N _m	M _n	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	15	2	713	2	C
2	Masalah Sosial	34	25	3	108	2	C
3	Masalah Belajar	18	19	1	558	3	D
4	Masalah Karier	24	20	2	806	2	C

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



		1	3	
22	0	3	0	A
23	0	3	0	A

		1	6	
22	2	3	1	B
23	8	3	2	C
24	12	3	3	D
25	12	3	3	D
26	8	3	2	C
27	3	3	1	B
28	4	3	1	C
29	9	3	2	D
30	13	3	4	D
31	5	3	1	C
32	3	3	1	B
33	2	3	1	B
34	17	3	5	E
35	2	3	1	B

		1	2	
22	0	3	1	A
23	1	3	1	B
24	13	3	4	D
25	5	3	1	C
26	4	3	1	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

- Mm** : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
- m** : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

- Nm** : Jumlah item masalah
- Mn** : Jumlah responden yang mempunyai masalah
- N** : Jumlah item dalam topik masalah
- M** : Jumlah responden (peserta)

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA

SEKOLAH : SMP NEGERI 2 KALASAN

KELAS : Siswa Kelas VIII A

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
PRIBADI		Need Assesment dengan IKMS		Aplikasi Instrumentasi
	1		Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.-Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	Layanan Informasi	
	3	-Kurang senang dengan kondisi kelas.-Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun. -Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.-Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
	4	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	Layanan Penguasaan Konten	
	5	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah. -Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.-Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.-Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	Layanan Konseling Perorangan	
	6	-Perbedaan individu.-Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah -Bahaya rokok, miras dan narkoba.-Penyebab dan dampak tawuran.	Layanan Bimbingan Kelompok	
7	-Sering murung dan merasa tidak bahagia.	Layanan Konseling Kelompok		

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
		-Merasa secara jasmaniah kurang menarik.-Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.		
	8		Layanan Konsultasi	
	9		Layanan Mediasi	
SOSIAL	1		Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.-Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	Layanan Informasi	
	3	-Kurang senang dengan teman sebangku.-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.-Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.-Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Himpunan data sosiometri
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki. -Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	Layanan Penguasaan Konten	
	5	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	Layanan Konseling Perorangan	
	6	-Toleransi dan solidaritas.-Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.-Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	Layanan Bimbingan Kelompok	
	7	-Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.- Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.-Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	Layanan Konseling Kelompok	

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
	8	-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	Layanan Konsultasi	
	9	-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.-Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.-Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	Layanan Mediasi	
BELAJAR	1	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.- Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.-Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian. -Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.-Informasi tentang cara belajar kelompok.	Layanan Informasi	
	3	-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya. -Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.-Kelompok belajar tidak cocok.-Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian. -Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.- Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	Layanan Penguasaan Konten	
	5	-Setiap belajar sulit masuk / memahami. -Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	Layanan Konseling Perorangan	
	6	-Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.-Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan. -Kiat belajar mandiri.	Layanan Bimbingan Kelompok	
	7	-Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.- Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan. -Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	Layanan Konseling Kelompok	
	8	-Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	Layanan Konsultasi	

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
	9	-Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan. -Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.	Layanan Mediasi	
KARIR	1	-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.	Layanan Orientasi	
	2	-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.-Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini. -Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	Layanan Informasi	
	3	-Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.-Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.-Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	Layanan Penempatan dan Penyaluran	
	4	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu. -Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	Layanan Penguasaan Konten	
	5	-Bingung belum memiliki cita-cita.-Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	Layanan Konseling Perorangan	
	6	-Cara memilih pekerjaan. -Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	Layanan Bimbingan Kelompok	
	7	-Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.-Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	Layanan Konseling Kelompok	
	8		Layanan Konsultasi	
	9	-Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil. -Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	Layanan Mediasi	
JUMLAH		133	36	

BIDANG	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
--------	----	--------------------------	---------------	--------------------

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Konselor sekolah,

Hj Nurul Wachidah,S.Pd
19611231 198403 2 043

Drs. Triyono
19601022 198803 1 004

MENU

A. ANALISIS TABULASI ARAH PILIHAN DAN SOSIOGRAM

1. Siswa yang tergolong populer
 - a. Siswa yang populer di kelas yaitu bernama Novita W. (20) dengan jumlah skor 22. Hal ini terjadi karena Novita memiliki jumlah pemilih terbanyak dibanding Siswa lain dengan total jumlah pemilih 10 dari 31 Siswa.
 - b. Siswa yang tergolong populer dari data yang diperoleh yaitu
 - 1) Tamim Umar H.. (29) dengan jumlah skor 16.
Tamim memiliki jumlah pemilih 8 dari 31 Siswa.
 - c. Siswa yang tergolong cukup populer dari data yang diperoleh yaitu
 - 1) Regita Putri .C (23) dengan jumlah skor 13.
Lima Siswa di atas dikatakan cukup populer karena mereka memiliki jumlah pemilih 6 dari 31 Siswa.

2. Siswa yang tergolong terisolir
 - a. Siswa yang paling terisolir sesuai dari data yang diperoleh yaitu
 - 1) Ardan Paksi F. (02)
 - 2) Dimas Alung E.S (05)
 - 3) Iqbal Rahmat F. (12)
 - 4) Nazwalika K.N (19)
 - 5) Pingkan Rahma W.L (21)
 - 6) Ramadhan R.N (22)Enam siswa di atas tergolong pada siswa yang paling terisolir di kelas dikarenakan tidak ada siswa yang memilih keenam diantara mereka sebagai teman belajar.

3. Siswa yang dirasa mengalami kesulitan

Siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih teman belajar dari data yang diperoleh adalah

 - a. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih teman bermain adalah
 - 1) Justin M.S.P (13)
 - 2) Nabila Salsabila Y. (17)
 - 3) Ramadhan R.N (22)
 - 4) Ria Noorjanah. (27)Empat Siswa yang disebutkan di atas termasuk dalam Siswa yang mengalami kesulitan karena mereka tidak dapat memenuhi untuk dapat

memilih 3 dari 31 teman untuk bermain, mereka hanya dapat memilih 2 dari 31 teman untuk kegiatan bermain.

B. ANALISIS TABULASI ALASAN PILIHAN

4 alasan yang dominan digunakan oleh Siswa dalam memilih teman bermain adalah

- 1) Pandai, alasan tersebut merupakan alasan yang paling dominan digunakan oleh Siswa dalam memilih teman untuk belajar, yang dipilih oleh 18 dari total 31 Siswa.
- 2) Baik, alasan tersebut merupakan alasan yang dominan digunakan oleh Siswa untuk memilih teman bermain, yang dipilih oleh 11 dari 31 Siswa.
- 3) Rajin, alasan tersebut merupakan alasan yang cukup dominan digunakan oleh Siswa untuk memilih teman bermain, yang dipilih oleh 9 dari total 31 Siswa.

Sebagian besar Siswa memilih teman yang pandai untuk belajar, dan tidak sedikit juga Siswa memilih teman yang baik, dan rajin untuk kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Siswa memilih teman yang pandai dan memiliki kesamaan dengan dirinya yang dirasa akan nyaman untuk diajak belajar.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : Mengatasi Rasa Malas.
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat mengatasi rasa malas.
 - b. Tujuan Khusus :
 - 1) Siswa mengetahui karakteristik orang yang malas, penyebab dan dampak dari rasa malas.
 - 2) Siswa mengetahui cara mengatasi rasa malas dan mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya.
4. Fungsi : Pemahaman dan Developmental
5. Sasaran : Siswa kelas VIII
6. Waktu : 40 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Ceramah, Video, dan *Expressive Writing*.
9. Media/Alat : Laptop, LCD, video, Kertas Hvs
10. Pokok-pokok Materi :
 - 1) Karakteristik orang yang malas
 - 2) Penyebab dan dampak dari rasa malas
 - 3) Cara mengatasi rasa malas
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa.• Menginformasikan materi yang akan dibahas.• Menjelaskan tujuan penyampaian materi.	5 menit

Inti	<p>Pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberi pendahuluan materi. • Pembimbing menjelaskan materi sambil menyisipkan video bertema “Si Rajin dan Pemalas” kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan isi video. • Materi mengatasi rasa malas, didalamnya ada <i>Expressive Writing</i> sebagai salah satu bentuk cara menumbuhkan motivasi mengatasi rasa malas. • Dalam pelaksanaan <i>Expressive Writing</i>, Pembimbing terlebih dahulu membagikan kertas Hvs kepada siswa. • Pembimbing meminta siswa membayangkan sosok sukses mereka 10 tahun yang akan datang termasuk bagaimana kondisi mereka saat itu. Selanjutnya siswa diminta membuat surat yang ditujukan kepada diri mereka sendiri tentang apa saja yang perlu dilakukan oleh sosok mereka di masa depan untuk meraih kesuksesannya. • Pembimbing memberi waktu 5 menit untuk menulis surat. • Setelah siswa selesai menulis, pembimbing meminta satu atau dua siswa maju ke depan membacakan suratnya. • Pembimbing menyimpulkan kegiatan <i>expressive writing</i> yang baru saja dilakukan. <p>Siswa</p>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan aktif dalam diskusi. • Menulis Surat dan maju ke depan untuk membacakannya (untuk membaca surat, hanya sebagian siswa saja). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan. • Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu 	10 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- b) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
13. Lembar Kerja : Surat yang ditulis siswa untuk dirinya sendiri.
14. Sumber Bahan :
- <https://www.facebook.com/411812978892787/photos/a.442887832451968.1073741825.411812978892787/442887835785301/?type=3>
 - <http://brainly.co.id/login?entry=2200&return=%2Ftugas%2F1462020>
 - <http://wonosobo.blogspot.com/2012/12/sebabakibatdantipstips cara.html>

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

Dewi Larasati

NIP. 19601022 198803 1 004

NIM.13104244012

MATERI LAYANAN

Malas adalah rasa yang timbul karena terlalu menyepelekan suatu hal dengan meremehkan suatu pekerjaan aktifitas, tugas, dan hal-hal tertentu sehingga kita menunda menunda hal tersebut.

Memang rasa malas bisa menyerang kepada semua orang, siapapun kapanpun dan dimanapun. Entah yang masih pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran, dll. Jadi tidak hanya orang pengangguran saja yang terserang. Contohnya saja dalam keseharian kita, malas bangun pagi-pagi, malas mengerjakan tugas kantor, PR sekolah bagi pelajar, bekerja, dan lain sebagainya.

Karakteristik Orang yang Malas

1. Over Confident

Seorang pemalas biasanya sangat percaya diri; bisa menyelesaikan satu pekerjaan dalam waktu yang singkat. Contoh, ia merasa mampu membuat pembukuan dalam waktu 3 jam. Jadi jika ada waktu 10 jam, 7 jam bisa dipakai untuk bersantai, dong. Padahal, alasan sebenarnya karena malas, takut tidak bisa, atau tidak menyukai pekerjaan pembukuan tersebut.

2. Merasa sibuk

Merasa terlalu sibuk akhirnya membuat seseorang pemalas jadi tidak mengerjakan tugas yang seharusnya dia kerjakan. Contoh, ia merasa tidak bisa membuat pekerjaan karena harus membersihkan dapur sekaligus memasak. Padahal pada akhirnya, kemudian tidak satu pun dari tugas itu yang ia selesaikan.

3. Keras Kepala

Seorang pemalas merasa kalau ia sama sekali tidak bisa dipaksa untuk melakukan sesuatu. Ini karena adanya keyakinan, segala sesuatu harus diatur oleh diri sendiri atau harus menunggu mood bagus muncul dengan sendirinya.

4. Suka Beralih

Suka beralih atau pindah aktivitas ditengah jalan. Misalnya, saat harus mengerjakan tugas, tiba-tiba kita ingin mendengarkan musik atau menonton video. Ini salah satu ciri pemalas yang sering dimiliki seseorang. Karena ingin menghindari tugas, akhirnya seorang pemalas memilih untuk melakukan hal lain yang kurang penting.

Penyebab Rasa Malas

1. Jadwal kegiatan / pekerjaan / tugas kita terlalu banyak atau menumpuk

Jika agenda kegiatan kita yang sangat banyak pasti mau bangun tidur saja kita sudah malas karena sudah terbayang dalam pikiran kita pekerjaan, tugas, jadwal pergi kesana kemari, apalagi jika hal itu tidak kita sukai. sehingga saat kita mengerjakan suatu kegiatan tersebut rasa semangat untuk mengerjakan hal hal tersebut jadi hilang, alias malas. Sehingga pekerjaan itu tidak terselesaikan semua. Oleh karena itu kurangi jadwal harian anda, jangan membuat agenda yang terlalu padat. Karena kita termasuk manusia, bukan robot yang tidak mengenal lelah. Dan kalau ada tugas atau pekerjaan, usahakan langsung di selesaikan sehingga tidak menumpuk.

2. Mempunyai masalah

Kalau anda mempunyai masalah, entah kepada tentangga, teman sekelas, sekampus, atau sekantor, pasti pikiran kita akan menjadi tidak tenang dan sangat mengganggu. Yang akhirnya menyebabkan kita jadi stress, dan malas melakukan apapun. Jadi jika kita punya masalah usahakan selesaikan secepatnya jangan di tunda-tunda, dan jangan di pendam dan di tanggung sendiri. Dan cara menyelesaikanya dengan baik baik, dengan kepala dingin jangan emosi. Minta bantuan sama orang tua kekasih teman dll jika kita tidak mampu menyelesaikanya. agar masalah cepat selesai.

3. Terlalu menyepelekan suatu hal

Dengan meremehkan suatu pekerjaan aktifitas, tugas, dan hal hal tertentu sehingga kita menunda menunda hal tersebut, pasti tugas atau pekerjaan kita akan menjadi menumpuk. Yah kalau sudah begitu, rasa malas pasti akan datang menghantui anda. Sebelum itu terjadi usahakan jangan pernah menganggap rendah suatu hal atau menyepelekanya, karena hal kecil berawal dari hal yang besar. Seperti halnya tugas, jika kita tidak menyepelekanya dan tidak menunda nunda. Kita langsung mengerjakanya maka tidak akan ada yang namanya tugas menumpuk.

4. Terlalu berfikir negatif

Jika dalam pikiran kita hanya hal hal yang negatif, maka hidup kita akan terasa menjadi hampa kurang puas, apalagi jika kita miskin, sehingga kita selalu merasa kekurangan menyalahkan sang pencipta, dan lain lain, yang berdampak kita malas beraktifitas, dan putus asa.

5. Hidup serba kecukupan

Coba renungkan, kalau orang tua atau kita sendiri punya uang banyak, sehingga kita mau pergi kemana mana sudah ada sopir, mau makan, sudah ada nyiopin, dan mau melakukan apapun kita sudah ada pembantu, maka akan menjadikan kita tidak mandiri. Apalagi jika terlalu di manjakan sama orang tua. pasti akan menimbulkan dampak negatif, lebih lebih jika kondisi kita serba kekurangan, yah, karena sudah terbiasa hidup serba praktis maka mau bekerjapun kita malas.

Dampak dari Rasa Malas

Orang yang sedang mengalami dan diserang oleh kemalasan ia tidak melakukan apa yang seharusnya ia kerjakan, ia menundanya sampai rasa malas itu pergi darinya. Dan jadilah ia orang yang gagal menjalankan tugasnya dengan baik hingga akhirnya tidak menjadi orang yang sukses sebagaimana yang ia harapkan. Dampak konkrit yang biasa ditemui antara lain tidak ingin bersekolah, tidak memperhatikan guru saat menerangkan mata pelajaran, malas mengerjakan tugas, tidak mau berusaha sebelum melakukan, putus asa saat mendapat nilai jelek, selalu mengabaikan amanat dari guru, tidur saat mata pelajaran, tidak mengikuti aturan sekolah, susah mencari pekerjaan nantinya, merasa susah dalam menjawab pertanyaan, mendapat nilai yang kurang baik/kurang memuaskan, kurang berprestasi, merasa beban terlalu banyak, dijauhi teman, sulit meraih kesuksesan.

Cara Mengatasi Rasa Malas

Tidak ada penyakit yang tidak ada obatnya, tidak ada masalah yang tidak ada solusinya. Malas juga tentu dapat diatasi dengan tindakan yang mengusirnya, meniadakannya, yang membuat ia pergi dan sirna dari diri kita. Berikut hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi rasa malas:

1. Proaktif

Jadilah orang yang proaktif dan memiliki inisiatif. Jangan menunggu orang untuk menghubungi Anda. Sebaliknya, Anda menghubungi mereka dan meminta mereka keluar. Jangan hanya duduk dan mengeluh mengapa Anda memiliki sedikit uang atau mengapa Anda masih belum menikah atau tidak punya pacar. Ambil sikap positif dan proaktif dalam hidup Anda. Anda harus menetapkan tujuan hidup agar sukses.

2. Hindari memanjakan diri

Membiasakan diri untuk melakukan hal yang ringan, tak mau bekerja keras hanya akan menambah rasa malas. Padahal hidup itu keras, jika Anda terlena dengan hal-hal yang memanjakan diri maka kesuksesan tak akan pernah datang.

Bermimpilah yang besar dan juga harus berusaha dengan keras agar mimpi Anda terwujud.

3. Pecah Tugas besar ke tugas kecil-kecil

Dengan pemecahan tugas maka fokus pada prioritas. Anda tidak dapat melakukan segala hal pada satu waktu. Oleh karena itu, prioritaskan pada tugas yang mendesak dan penting.

4. Menetapkan Tujuan

Tujuan memberi arahan jalan yang akan ditempuh, membuat kita tetap di jalur yang benar dan membuat kita termotivasi. Dengan motivasi yang kuat akan mengalahkan rasa malas.

5. Memotivasi Diri Sendiri

Motivasi adalah kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan. Apa yang ingin anda dapatkan dari kehidupan? Tanya kenapa anda menginginkannya. Dengan tahu yang kita inginkan maka motivasi akan bertambah.

Sinopsis Video

Video yang berjudul “Si Rajin dan Pemalas” berkisah tentang Mahmud yang diilustrasikan sebagai Si Rajin dan Paijo sebagai Pemalas. Video yang berdurasi empat menit menceritakan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami Paijo karena malas dan kemudahan-kemudahan yang diperoleh Mahmud atas perilakunya yang rajin. Video ini diberikan pada siswa dengan tujuan dapat membandingkan dampak perilaku malas dan rajin dalam kehidupan sekolah.

Prosedur Pelaksanaan *Expressive Writing* Teknik *From Me In The Future*

1. Pembimbing membagikan kertas Hvs kepada semua siswa.
2. Siswa diminta membayangkan sosok sukses dirinya 10 tahun yang akan datang mencakup keadaan pribadi, karir, keluarga, serta lingkungannya.
3. Selanjutnya, siswa diminta memposisikan diri sebagai dirinya 10 tahun yang akan datang tersebut kemudian menulis surat untuk dirinya sendiri yang berada dalam kondisi sekarang. Siswa diminta menuliskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai kesuksesan tersebut beserta hambatan yang perlu dilewati.
4. Pembimbing memberi waktu 5 menit untuk menulis surat tersebut.
5. Setelah siswa selesai, pembimbing meminta 2 atau 3 siswa untuk membacakan suratnya di depan kelas.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

15. Topik : Meningkatkan Daya Ingat
16. Bidang : Bimbingan Pribadi
17. Tujuan
- c. Tujuan Umum : Siswa dapat mengenal dampak pelupa, sehingga tidak begitu mengabaikan.
- d. Tujuan Khusus :
- 3) Siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi daya ingat.
- 4) Diharapkan siswa sadar akan dampak pelupa.
- 5) Memberikan upaya pencegahan terhadap perilaku pelupa.
18. Fungsi : Pemahaman dan Developmental
19. Sasaran : Siswa kelas VIII
20. Waktu : 40 menit
21. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
22. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Video, dan Games
23. Media/Alat : Laptop, LCD, video, Kertas Hvs
(digunakan untuk permainan)
24. Pokok-pokok Materi :
- 4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat
- 5) Cara Untuk Meningkatkan Daya Ingat
- 6) Makanan Untuk Meningkatkan Daya Ingat
25. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan materi yang akan dibahas serta permainan yang akan dipraktikkan • Menjelaskan tujuan penyampaian materi serta permainan yang akan dipraktikkan kepada siswa 	
Inti	<p>Pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberi pendahuluan materi. • Pembimbing menjelaskan materi mengenai faktor yang mempengaruhi daya ingat sambil menyisipkan video bertema “Kelalenan (Pelupa)”. • Diskusi (siswa menyimpulkan isi video). • Pembimbing menyampaikan materi tentang bagaimana cara meningkatkan daya ingat. • Pembimbing membuka sesi game untuk melatih daya ingat pada siswa. • Pembimbing menjelaskan dan membagikan kertas untuk melakukan game. • Pembimbing mengajak siswa untuk memeriksa hasil yang telah dikerjakan dari game yang diberikan. • Pembimbing menyampaikan kesimpulan dari hasil game yang dikerjakan masing-masing siswa. • Pembimbing menyampaikan materi tentang makanan penambah daya ingat. • Pembimbing memberikan pertanyaan <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengerjakan Game • Menjawab Pertanyaan 	25 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan. • Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu 	10 menit
---------	---	----------

26. Evaluasi :
- c) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- d) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
27. Lembar Kerja : Hasil dari game yang diisi oleh siswa berupa kata-kata yang ditulis dalam selembar kertas.
28. Sumber Bahan :
- _____. 2014. 10 Makanan Untuk Meningkatkan Daya Ingat (online) tersedia: <http://devit1104.blogspot.com/2009/04/top-10-makanan-untuk-meningkatkan-daya.html> [12/03/2016]
 - Shvoong. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat (online) tersedia: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2197595-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-daya/#ixzz1oUShXgED> [12/03/2016]
 - _____. 2013. 6 Cara Meningkatkan Daya Ingat (online) tersedia: <http://www.akuingsukses.com/6-cara-meningkatkan-daya-ingat-anda/> [12/03/2016]

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

Dewi Larasati

NIP. 19601022 198803 1 004

NIM. 13104244012

MATERI LAYANAN

Meningkatkan Daya Ingat

Lupa adalah sesuatu yang manusiawi dan wajar kita alami. Tetapi, kalau terus menerus lupa mengingat materi pelajaran? Wah, bisa repot juga. Apalagi, jika tengah mempersiapkan diri menghadapi ujian. Daya ingat merupakan hal yang paling pokok sebagai modal kita menjalani hidup ini yang penuh dengan berbagai persoalan. Bayangkan saja, kita memiliki begitu banyak persoalan dan begitu banyak hal yang perlu kita ingat setiap saat. Apabila daya ingat kita termasuk kategori lemah, maka hal itu akan menyebabkan kita pada kondisi yang mengkhawatirkan. Mengapa? Karena apabila daya ingat kita lemah, maka berbagai persoalan dan berbagai hal yang perlu kita ingat, akan menjadi berantakan, tidak ada prioritas apalagi solusi.

A. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya ingat antara lain :

1) Makanan

Penelitian yang dilakukan dalam bidang nutrisi, pengobatan, penyembuhan alami dan hubungan otak dan tubuh dalam beberapa decade terakhir telah membuktikan pentingnya peranan makanan terhadap fungsional. Sejumlah penelitian mendukung klaim bahwa gizi yang buruk berdampak pada kemampuan belajar dan ingatan. Selain dari hal yang sudah jelas - bahwa apabila merasa, sehat, konsentrasi akan semakin baik- agar dapat berfungsi optimal, otak membutuhkan arus energi yang stabil. Energi tersebut bersumber dari energi makanan.

2) Tidur

Kurang tidur dapat mengganggu konsentrasi, penilaian, kecepatan reaksi, dan kemampuan mengingat. Ini terbukti ketika harus mengingat informasi yang kompleks. Demikian kesimpulan penelitian di universitas de lille, Prancis. Pikiran bergantung pada tidur untuk mengoptimalkan kemampuan ingatan.

3) Olahraga

"Tubuh yang malas menimbulkan otak yang malas" Kata Dr. Bruce Tuckman, Profesor penelitian pendidikan di universitas Florida. Sejumlah penelitian menyimpulkan bahwa olahraga teratur meningkatkan kinerja mental. Hal ini berdasarkan penelitiannya yang menemukan bahwa anak-anak sekolah yang mengikuti program lari pagi selama lima belas minggu

mendapatkan hasil lebih baik dalam tes kreatifitas daripada anak yang tidak mengikuti olahraga.

4) Suasana Hati

Jika seseorang merasa lelah secara fisik atau mental, kemampuan konsentrasinya akan terganggu. Hubungan sederhana antara suasana hati dan ingatan menjadi penting jika melihat banyak orang yang mengalami kelelahan kronis, penyakit atau depresi. Masalah ini jika dalam jangka waktu tertentu dapat menyebabkan kurangnya minat sehingga akhirnya adalah kemunduran dan penutupan diri dari lingkungan yang potensial peningkatan ingatan. Jadi depresi, kelelahan, stress akan mengurangi fungsi optimal ingatan.

5) Obat dan alcohol

Setiap zat yang masuk ke tubuh mempunyai efek pada otak. Dokter bedah saraf. Arthur Winter mendiskripsikan potensi, efek samping obat mulai dari obat penenang, anti depresi, anti hipertensi terbukti dapat menyebabkan gangguan mental dan gejala mirip Alzheimer. Badan penanggulangan kecanduan alcohol Amerika mengklaim bahwa meskipun dalam dosis rendah alcohol dapat mengurangi kemampuan sel otak yang terlibat dalam proses ingatan

B. 6 Cara Meningkatkan Daya Ingat Anda

Seperti telah disebutkan diatas bahwa ingatan kita layaknya seorang atlet. Semakin anda melatih otak dan daya ingat maka semakin baik juga kinerja mereka. Pepatah “practice makes perfect” berlaku bagi daya ingat kita juga. Selain faktor-faktor yang dapat menyebabkan penurunan daya ingat (seperti dijelaskan di atas), ada beberapa cara yang dapat diadopsi untuk meningkatkan daya ingat anda. Yang terpenting adalah yang disebutkan di bawah ini:

1) Jangan pernah berhenti belajar

Carilah topik yang menarik minat anda dan mulailah terlibat didalamnya dengan mempelajari informasi-informasi baru dan perkembangan tentang topik tersebut. Jika memungkinkan, anda dapat bergabung dengan kelompok yang memiliki minat yang sama dengan anda untuk berdiskusi dengan orang-orang dalam kelompok tersebut.

Membaca, mengikuti kuliah, program, informasi di televisi dan internet, merupakan sumber pendidikan berkelanjutan untuk otak anda yang tentu saja akan mendatangkan hasil yang bermanfaat untuk perkembangan daya ingat anda.

2) Menjalin hubungan sosial dan keluarga anda.

Manusia pada dasarnya memiliki keramahan yang melekat. Semakin sosial anda, semakin baik untuk otak anda. Mengisolasi diri akan merusak banyak sistem tubuh. Penelitian telah menunjukkan bahwa otak dan jantung memiliki banyak keuntungan hubungan keluarga dan sosial yang baik.

Sehubungan dengan konteks ini, anda bisa menjadi relawan untuk memberikan bantuan dimana masyarakat membutuhkan anda, atau bahkan berpartisipasi dalam kelompok terorganisir, yang sesuai dengan kepentingan anda sendiri. Jika anda memiliki hewan peliharaan misalnya, anda dapat bersosialisasi dengan orang lain yang juga memiliki hewan peliharaan dan mendiskusikan dengan mereka masalah yang relevan serta mengembangkan hubungan yang lebih erat.

3) Mengembangkan kebiasaan baru.

Setiap kali anda mengharuskan pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baru, anda berarti memicu kekuatan baru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pertimbangkan untuk merubah layout mebel anda, mengoleskan mentega pada roti dengan cara yang berbeda atau dengan mata tertutup, mengenakan celana dengan satu tangan, atau belajar menggunakan mouse dengan tangan yang lain. Anda dapat memikirkan beberapa ide lain untuk melatih otak dan membantu meningkatkan daya ingat anda.

4) Latih pikiran anda dengan permainan-permainan.

Semakin anda menggunakan keistimewaan otak, semakin anda membantu daya ingat anda tetap bugar. Ada banyak permainan yang membangkitkan kemampuan intelektual anda, sekaligus juga berkontribusi untuk hubungan sosial yang lebih baik. Backgammon, catur, teka-teki dan banyak permainan papan lainnya, menawarkan hiburan dan juga membantu anda meningkatkan daya ingat.

5) Olahraga dapat meningkatkan daya ingat anda.

Olahraga meningkatkan sistem peredaran darah. Bahkan latihan sehari-hari yang sederhana tapi rutin seperti berjalan cepat dapat meningkatkan kinerja jantung dan oksigenasi otak. Tidak perlu menjadi seorang pelari maraton dalam rangka memperoleh manfaat dari berolahraga. Manfaat olahraga berpengaruh positif pada banyak sistem tubuh, khususnya daya ingat dan kemampuan kognitif lainnya. Cukup dengan berolahraga selama 20 menit

setiap hari dalam latihan yang sederhana seperti berjalan kaki, bersepeda atau berenang.

Terbukti secara ilmiah bahwa berjalan kaki selama 2,5 jam setiap minggu secara substansial akan meningkatkan daya ingat pada orang-orang di atas usia 50 tahun.

6) Makanan yang akan membantu meningkatkan daya ingat anda

Apa yang kita makan setiap hari, mempengaruhi kinerja dan kondisi daya ingat kita dalam jangka panjang. Survei dalam beberapa dekade terakhir, telah menunjukkan bahwa makanan tertentu dapat berkontribusi untuk meningkatkan fungsi sirkuit saraf dari otak yang mengontrol daya ingat.

Ciri-ciri umum dari makanan ini adalah mereka kaya akan antioksidan dan vitamin yang bermanfaat bagi sistem saraf. Ingatlah bahwa untuk mendapatkan asupan vitamin yang cukup dalam tubuh anda, lebih baik untuk makan lebih banyak buah dan sayuran daripada menelan vitamin formulasi. Alasannya adalah dengan mengonsumsi makanan kaya vitamin anda juga menyerap nutrisi yang berguna lainnya yang bertindak untuk melengkapi dan mendukung kerja vitamin.

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Kelalenan” menceritakan tentang seorang pelajar yang memiliki kekurangan dalam kemampuan mengingat. Video yang berdurasi delapan menit ini juga menceritakan tentang kesulitan-kesulitan yang dapat diperoleh akibat dari kurangnya kemampuan daya ingat atau pelupa. Semakin lama hal ini dibiarkan, maka tingkat pelupa pada seseorang dapat meningkat. Video ini diberikan pada siswa dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa “lupa” yang berlebihan akan sangat merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain disekeliling kita.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

29. Topik : Mengatasi Malas
30. Bidang : Bimbingan Pribadi
31. Tujuan
- e. Tujuan Umum : Siswa dapat mengatasi malas belajar
 - f. Tujuan Khusus :
 - 6) Siswa menjadi rajin mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah
 - 7) Siswa menjadi rajin menyelesaikan tugas sekolah
32. Fungsi : Pemahaman, Developmental dan Kuratif
33. Sasaran : Siswa kelas VIII
34. Waktu : 40 menit
35. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
36. Metode/Teknik : PPT, Diskusi, Video, Menulis Penyebab Kemalasan
37. Media/Alat : Kertas, Alat Tulis
38. Pokok-pokok Materi :
- 7) Pengertian dari malas belajar
 - 8) Penyebab dari malas belajar
 - 9) Dampak dari malas belajar
 - 10) Cara mengatasi malas belajar
39. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
--------------	-----------------	-----------------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa • Menginformasikan materi yang akan dibahas • Menjelaskan tujuan penyampaian materi 	5 menit
Inti	<p>Guru BK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan <i>ice breaking</i> terlebih dahulu • Guru BK memberi pendahuluan materi • Guru BK menjelaskan materi • Guru BK mengajak siswa berdiskusi dari hasil pemaparan materi • Guru BK menjelaskan dan membagikan kertas untuk menuliskan penyebab malas belajar siswa • Guru BK mengajak siswa untuk membacakan atau memaparkan penyebab kemalasan siswa <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengikuti instruksi guru BK • Menjawab Pertanyaan 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menyimpulkan materi yang disampaikan. • Guru mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu 	5 menit

40. Evaluasi :

- e) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?

- f) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
41. Lembar Kerja : Hasil dari evaluasi siswa penyebab malas belajar pada masing-masing siswa berupa kata-kata yang ditulis dalam selembar kertas.
42. Sumber Bahan :
- Albaniah, Noor. 2012. Malas (Dampak dan Cara Mengatasinya) [online] tersedia : <http://ainianoor.blogspot.co.id/2012/12/malas-dampak-dan-cara-mengatasinya.html> [23/05/2016, pukul 05.01 WIB]
 - Hariyanto, S.Pd. 2009. Cara mengatasi Penyakit Malas [online] tersedia : <http://belajarpsikologi.com/cara-mengatasi-penyakit-malas/> [23/05/2016, pukul 05.01 WIB]
 - Video Motivasi Mario Teguh berjudul Menghilangkan Rasa Malas Belajar, tersedia : <https://www.youtube.com/watch?v=8UkB-BFNEbE> [23/05/2016, pukul 03.00 WIB]
 - Video Motivasi Nick Vujivic berjudul Never Give Up, tersedia : <https://www.youtube.com/watch?v=Ksu5cviGvx4> [23/05/2016, pukul 03.00 WIB]

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM. 13104244012

MATERI LAYANAN

Mengatasi Malas Belajar

Malas adalah diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Sehingga malas belajar adalah keengganan untuk belajar padahal belajar adalah kewajibannya dan harus dia lakukan. Yang masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban.

Yang menjadi penyebab malas diantaranya :

1. Kebiasaan suka menunda

Menunda itu wajar kalau memang ada sesuatu. Tapi, kalo menunda sudah jadi kebiasaan, itu menyebabkan kemalasan. Salah satu ciri orang malas adalah suka menunda.

2. Tidak tau tujuan hidup

Tidak tahu tujuan hidup sama dengan tidak punya tujuan hidup. Bandingkan dengan orang yang tahu bahwa Tujuan hidup di dunia adalah untuk kehidupan akhirat, pasti dia rajin ibadah, semangat melakukan kebaikan, untuk bekal kehidupan akhirat kelak.

3. Kurangnya Motivasi

Motivasi itu diibaratkan *charger*. Fungsi *charger* untuk menambah energi. Kalo lama tidak diisi, lama-lama habis. Kemudian maksud dari “Motivasi ibarat *charger*” adalah kalau kita malas, tidak punya semangat,, motivasi itu sebagai *charger*. Untuk menambah semangat.

4. Kebanyakan makan

Orang kebanyakan makan bisa jadi malas karena akan berakibat mudah mengantuk sehingga tidak bergairah untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dampak dari malas yaitu :

1. Kebingungan

Seorang pemalas tidak tahu apa sebenarnya tujuan hidup dia didunia ini. Dia bingung apa tugasnya berada di dunia, sehingga seperti orang yang tidak berguna.

2. Pencuri

Malas dapat mengambil, mencuri dan merampas apapun yang kita miliki. Malas adalah pencuri yang nyata, dia bisa mencuri masa depan kita, mencuri harta benda kita, bahkan mencuri orang-orang yang kita sayangi disekitar kita. Sehingga kita menjadi orang yang kehilangan, benar-benar kehilangan.

3. Penyakit

Pemalas memiliki sikap mental yang buruk dan sangat lemah, dia tidak akan tahan pada seitiap cobaan hidup yang menerpanya

4. Bodoh

Dikarenakan mereka jarang menggunakan otak mereka untuk berpikir. Mereka hanya bisa mengucapkan " ya sudahlah". Mereka tidak berusaha menjadi yang lebih baik.

5. Pelupa (daya ingat lemah)

Hal ini dikarenakan mereka jarang melatih otaknya, karena mereka cenderung malas berpikir.

Cara menyelesaikan rasa malas yaitu dengan kita mengetahui sumber dari rasa malas. Banyak orang yang tidak bisa menyelesaikan rasa malas karena tidak tahu penyebab kemalasannya. Maka dari itu untuk menyelesaikan rasa malas kita harus tahu penyebabnya, kemudian penyebab kemalasan tersebut kita selesaikan, sehingga malas pun dapat teratasi.

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Si Rajin dan Pemalas” berkisah tentang Mahmud yang diilustrasikan sebagai Si Rajin dan Paijo sebagai Pemalas. Video yang berdurasi empat menit menceritakan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami Paijo karena malas dan kemudahan-kemudahan yang diperoleh Mahmud atas perilakunya yang rajin. Video ini diberikan pada siswa dengan tujuan dapat membandingkan dampak perilaku malas dan rajin dalam kehidupan sekolah..

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

43. Topik : Melatih Konsentrasi dan Fokus dalam Belajar.
44. Bidang : Bimbingan Belajar
45. Tujuan
- g. Tujuan Umum : Siswa mengetahui cara meningkatkan konsentrasi Saat belajar.
- h. Tujuan Khusus :
- 8) Siswa dapat meningkatkan konsentrasinya dalam belajar.
- 9) Diharapkan siswa sadar akan dampak tidak konsentrasi saat belajar.
- 10) Memberikan upaya pencegahan terhadap perilaku siswa yang sulit konsentrasi dalam belajar.
46. Fungsi : Pemahaman dan Developmental
47. Sasaran : Siswa kelas VIII
48. Waktu : 40 menit
49. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
50. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, dan Games
51. Media/Alat : Laptop, Kertas Hvs, Alat Tulis
(digunakan untuk permainan)
52. Pokok-pokok Materi :
- 11) Cara Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar
- 12) Dampak Tidak Konsentrasi Dalam Belajar
53. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa• Menginformasikan materi yang akan dibahas	5 menit

	<p>serta permainan yang akan dipraktekkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan penyampaian materi serta permainan yang akan dipraktekkan kepada siswa 	
Inti	<p>Pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberi pendahuluan materi. • Pembimbing menyampaikan materi tentang bagaimana cara meningkatkan konsentrasi belajar. • Pembimbing membuka sesi game untuk melatih konsentrasi belajar pada siswa. • Pembimbing membacakan pertanyaan-pertanyaan dalam <i>games</i>, dan menunjuk siswa secara spontan untuk menjawab. • Pembimbing membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. • Pembimbing menjelaskan dan membagikan kertas untuk melakukan diskusi. • Pembimbing memberikan pertanyaan yang akan digunakan sebagai bahan diskusi. • Pembimbing mengajak siswa untuk membahas bersama hasil diskusi. • Pembimbing menyampaikan kesimpulan dari hasil game dan diskusi yang dikerjakan masing-masing siswa. • Pembimbing dan siswa bermbahas bersama tentang dampak tidak konsentrasi belajar. • Pembimbing memberikan pertanyaan <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Mengerjakan Game • Diskusi kelompok • Menjawab Pertanyaan 	25 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan. • Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu 	10 menit
---------	---	----------

54. Evaluasi :
- g) Penilaian Proses : Se jauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- h) Penilaian Hasil : Se jauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
55. Lembar Kerja : Hasil diskusi kelompok yang ditulis dalam selembarkertas.
56. Sumber Bahan :
- _____. 2010. Meningkatkan Konsentrasi (online) tersdia: <http://tatamimi-putputmimi.blogspot.com/2010/04/cara-meningkatkan-konsentrasi.html>
 - _____. 2011. Tes Konsentrasi (online) tersedia: <http://ratrtr.wordpress.com/2011/11/21/tes-konsentrasi/>

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

Dewi Larasati

NIP. 19601022 198803 1 004

NIM. 13104244012

Lampiran 1

Materi Layanan

CARA MENINGKATKAN KONSENTRASI

Dalam konsentrasi, kita mengumpulkan semua energi yang terpecah untuk fokus hanya kepada satu hal. Apabila kita benar - benar menguasainya, konsentrasi memiliki manfaat yang luar biasa terhadap hidup kita. Konsentrasi dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan ketenangan pikiran. Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan konsentrasi.

1. Fokus

Konsentrasi berarti kita dapat memfokuskan pikiran kepada satu hal. Konsentrasi mencakup konsentrasi dalam tulisan dan menyelesaikan masalah. Apapun aktivitas kita, kriteria yang paling penting adalah untuk fokus, konsentrasi dan atentif kepada aktifitas yang sedang berlangsung. Konsentrasi akan menjadi tidak berarti apabila kita diganggu oleh beberapa hal lain pada saat yang bersamaan. Untuk dapat berkonsentrasi, kita harus berhenti mencoba melakukan beberapa hal pada saat yang sama. Apabila Anda menulis suatu artikel, jangan memikirkan apa yang akan atasan Anda katakan kemudian. Apabila kita dapat fokus, kita akan bisa mendapatkan intensitas luar biasa yang akan membuat kita menyelesaikan tugas - tugas dengan lebih cepat.

2. Belajar Mengontrol Pikiran

Batu sandungan yang utama terhadap konsentrasi adalah gangguan yang tidak diinginkan yang muncul dalam pikiran kita. Gangguan ini akan menghalangi usaha kita untuk mencapai konsentrasi penuh. Solusi satu - satunya adalah belajar untuk mengontrol dan menenangkan pikiran kita. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah kita tidak memiliki pilihan untuk menerima atau menolak pikiran; jangan sampai kita merasa menjadi korban dari pikiran kita sendiri. Hal kedua adalah kita harus mengawasi pikiran kita secara sadar dan mencegah diri kita agar tidak terpengaruh gangguan apapun yang dapat mempengaruhi konsentrasi kita. Pada saat kita memulai suatu project, sangatlah mudah untuk bermimpi dan kehilangan fokus. Yang kita butuhkan adalah ketekunan untuk berkonsentrasi tanpa pikiran yang mengganggu. Apabila kita memiliki keinginan itu, konsentrasi akan menjadi lebih mudah.

3. Praktek

Konsentrasi adalah merupakan suatu aktivitas. Tentu saja, semakin kita praktekkan dan latih, akan semakin baik pula kemampuan konsentrasi kita. Kita tentunya tidak mengharapkan untuk bisa menjadi hebat tanpa pelatihan. Sama juga halnya dengan

konsentrasi. Konsentrasi adalah seperti otot tubuh, semakin kita melatihnya, maka akan semakin kuat pula jadinya. Memang tidak ada latihan khusus yang spesifik untuk konsentrasi, namun hidup memberikan begitu banyak kesempatan bagi kita untuk melatih konsentrasi. Kuncinya adalah untuk selalu mengambil kesempatan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi.

4. Meditasi

Meditasi, nyata dapat meningkatkan kekuatan konsentrasi. Sebenarnya pada saat kita mencoba untuk meditasi, hal penting yang harus pertama kita kuasai adalah konsentrasi. Meditasi setiap hari dapat memberikan kita kesempatan untuk melatih teknik konsentrasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkonsentrasikan pikiran kepada satu lilin atau hanya mengkonsentrasikan pernafasan. Latihan ini sangat sederhana, namun efektif.

5. Perubahan adalah Sama Baiknya

Seperti Mendapatkan Istirahat Konsentrasi terhadap satu hal untuk waktu yang lama sangatlah sulit. Apabila kita konsentrasi kepada satu tugas untuk satu jam, kita kemudian dapat melanjutkan hal lainnya. Perubahan aktivitas ini membuat kita mampu untuk menggunakan sifat - sifat lain. Oleh sebab itulah kita dapat mempertahankan kekuatan konsentrasi tanpa merasa lelah terhadap suatu aktivitas.

6. Perhatikan Kondisi Fisik

Kekuatan konsentrasi bergantung kepada kondisi fisik kita. Apabila kita merasa lelah atau kurang sehat, konsentrasi akan menjadi lebih sulit. Konsentrasi tentu saja masih dapat dilakukan, hanya saja akan menjadi lebih sulit. Namun kita harus mencoba membuat hidup lebih mudah untuk diri kita sendiri; kita harus memberikan prioritas kepada kesehatan kita - cukup tidur, jaga tubuh agar tetap fit. Olahraga membantu kita untuk meningkatkan konsentrasi. Mengurangi berat badan, menjernihkan pikiran dan menciptakan dinamisme juga akan sangat membantu. Apabila Anda merasa sulit untuk berkonsentrasi, kami menyediakan solusinya; tubuh yang sehat dan olahraga dijamin akan membantu meningkatkan kekuatan konsentrasi

Lampiran 2

Pedoman Permainan

Tes Konsentrasi

Petunjuk: jawab pertanyaan 1 demi 1 dengan spontan, jangan kelamaan bermikirnya. Ingat, konsentrasi

- SECTION 1 -

Pertanyaan:

1. Apa warna kertas HVS?
2. Apa warna awan?
3. Apa warna tisu?
4. Apa yang diminum sapi? (Jika anda menjawab susu, berarti anda kurang berkonsentrasi)

- SECTION 2 -

Pertanyaan:

1. Apa warna kecap?
2. Apa warna tulisan ini?
3. Apa warna aspal?
4. Kapan kelelawar tidur? (Jika anda menjawab malam hari, berarti anda kurang berkonsentrasi)

- SECTION 3 -

Pertanyaan:

1. Apa warna mentimun?
2. Apa warna daun kelapa?
3. Apa warna umum daun?
4. Apa makanannya macan? (Jika anda menjawab rumput, berarti anda kurang berkonsentrasi)

Lampiran 3

Pedoman Diskusi Kelompok

1. Apa yang kamu peroleh dari permainan tes konsentrasi?
2. Apa yang membuat kamu dapat berkonsentrasi saat menjawab pertanyaan yang diajukan?
3. Hal apa yang mempengaruhi kamu tidak dapat berkonsentrasi dalam menjawab permainan tes konsentrasi ini?
4. Apa manfaat yang kamu dapat ambil dalam permainan tes konsentrasi ini?
5. Bagaimana perasaan kamu mengikuti permainan tes konsentrasi ini?

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Mengurangi Perilaku Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami penyebab perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas.
 2. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami akibat perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas.
 3. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami cara untuk mengurangi perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas VIII D SMP N 2 Kalasan
6. Waktu : 40menit
7. Pihak terkait : Guru BK/ Konselor dan Siswa
8. Metode/Teknik : Pemutaran Video dan Diskusi
9. Media/Alat : Video, laptop, speaker, dan LCD Proyektor
10. Pokok-pokok Materi : Membahas penyebab, akibat, dan cara untuk mengurangi perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas.
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan berdoa• Presensi	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan layanan • Menyampaikan pokok materi yang akan dibahas • Mengajak siswa aktif dalam kegiatan layanan 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menonton video sambil dipahami. • Guru BK/ Konselor menanyakan kepada siswa mengenai isi video tersebut. • Guru BK/ Konselor menyampaikan materi yang akan disampaikan mengenai sebab dan akibat sering menunda-nunda mengerjakan tugas. • Guru BK/ Konselor menyuruh salah satu atau beberapa siswa untuk maju ke depan dan menceritakan kebiasaannya mengenai menunda-nunda mengerjakan tugas yang berguna sebagai contoh menunda-nunda mengerjakan tugas dalam kehidupan sehari-hari. • Guru BK/ Konselor menyuruh siswa maju menggunakan sebuah permainan tembakan (setiap kelipatan 2 dan yang mengandung angka 2 mengatakan dor). • Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai cara untuk mengurangi perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK/ Konselor menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Membaca doa dan salam. 	10 menit

12. Evaluasi

a. Penilaian proses : Antusias siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

b. Penilaian hasil : Siswa mampu mengurangi perilaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas.

13. Lembar kerja (jika ada) :-

Sumber bahan :

- <http://www.ariesandi.com/personal-success/8-penyebab-mengapa-orang-suka-menunda-dan-bagaimana-mengatasinya/>
- <http://eprints.ums.ac.id/38739/7/04.%20BAB%20I.pdf>
- http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ppb_0705198_chapter1.pdf
- http://eprints.ums.ac.id/16946/4/bab_1_dan_bab_2.PDF
- <http://www.motivasi-islami.com/cara-tidak-menunda-nunda-pekerjaan/>
- http://www.abbalove.org/index.php?option=com_content&view=article&id=1247:7-tips-memerangi-kebiasaan-menunda&catid=101:work-a-marketplace&Itemid=47
- <http://keluarga.com/1706/pertumbuhan/kebiasaan-menunda-nunda-pekerjaan-sama-saja-dengan-bunuh-diri>
- <https://www.youtube.com/watch?v=KCtXWOvziUQ>
- Kartadinata, I, & Sia, T, "Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu", Anima, Indonesian Psychological Journal, 23 (2), 2008, Hal.110-112.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM. 13104244012

Lampiran 1

Materi Layanan

MATERI RPL

MENUNDA-NUNDA MENERJAKAN TUGAS

Pengertian Menunda-Nunda (Prokrastinasi)

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin procrastinare, dari kata pro yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan crastinus yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai procrastinator.

Beberapa peneliti berusaha mengajukan definisi yang lebih kompleks tentang perilaku prokrastinasi ini. Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah “to voluntarity delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay”, artinya prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.

Penyebab Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas

1. Stres

Saat seseorang stres, khawatir, cemas atau gelisah maka sangatlah susah untuk bisa bekerja dengan produktif. Dalam situasi tersebut menunda sering kali menjadi salah satu pilihan yang sering diambil. (Mungkin juga stres karena sedang ada masalah dengan teman, keluarga, dll).

2. Terjebak dalam tumpukan tugas

Terkadang dalam satu waktu Anda mungkin memiliki tugas lebih banyak dari waktu yang tersedia sehingga tiba-tiba saja Anda merasakan kekurangan waktu untuk menyelesaikan tumpukan tugas yang makin lama makin bertambah. Akhirnya Anda merasa terjebak dalam tumpukan jadwal dan tugas yang seakan tiada akhir. (Karena terlalu banyak tugas sehingga mengakibatkan untuk menundanya).

3. Malas

Terkadang seseorang menunda karena terlalu letih secara fisik dan emosi. Akibatnya kita mengambil waktu untuk istirahat sejenak. Dan disinilah jebakannya. **Ketika kita berhenti maka kecenderungan untuk bergerak lagi menjadi makin berat** karena hukum fisika menunjukkan bahwa sebuah benda yang berhenti cenderung lebih berat bergerak lagi daripada kalau benda tersebut sudah bergerak walaupun perlahan.

4. Kurang motivasi

Motivasi belajar yang rendah akan membuat kita ogah-ogahan dalam melakukan sesuatu.

5. Kurang disiplin

Anda harus benar-benar meniatkan diri untuk menyelesaikan tugas, tidak peduli apakah itu menyenangkan atau tidak. Tanamkan dalam diri Anda bahwa justru hal-hal tidak enaklah yang akan membuat Anda sukses. Memang mudah mengerjakan hal-hal yang kita suka namun kesuksesan seringkali menuntut kita harus mengerjakan hal yang kita kurang sukai namun diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

6. Buruknya manajemen diri karena kebiasaan buruk

Hal ini bisa mengakibatkan kita menunda pekerjaan karena waktu yang kacau membuat kita harus mendahulukan pekerjaan yang sudah didepan mata sehingga akhirnya mengorbankan pekerjaan lain yang sudah kita rencanakan.

7. Kurangnya keterampilan yang dibutuhkan

Seseorang juga mungkin menunda-nunda karena ketidakmampuan secara teknis. Kurangnya keterampilan ataupun pengetahuan yang dibutuhkan membuat seseorang segan dan ragu untuk memulai sesuatu.

8. Perfeksionis

Salah satu sebab penundaan yang cukup sering adalah ingin perfeksionis yaitu keinginan untuk melakukan segala sesuatu setelah semuanya sempurna yang akhirnya membuat kita menunda melakukan rencana-rencana kita untuk menunggu 'waktu yang tepat'.

9. Banyaknya gangguan

Banyak sekali gangguan yang bisa merusak fokus kita. Sehingga saat kita akan melakukan sebuah pekerjaan, datang gangguan, kemudian kita beralih ke gangguan tersebut. Email, telephon, facebook, twitter, BBM, whatsapp, dan sebagainya bisa menjadi gangguan juga.

Akibat Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas

1. Cemas, khawatir, merasa bersalah dan depresi.
2. Tugas-tugas terbengkalai.
3. Hasil dari mengerjakan tugas yang ditunda tersebut juga tidak akan maksimal, tidak dipikirkan dengan matang-matang, seadanya yang penting tugas selesai sehingga menghasilkan nilai yang buruk.
4. Menghasilkan karakteristik siswa yang pemalas, kurang percaya diri dengan kemampuannya, dan mudah menyerah.
5. Mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang.

Cara Mengurangi Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas

1. Cari tahu, apa sumber penyebab kita menunda.
2. Menentukan prioritas.
3. Mengkondisikan gangguan.
4. Tetapkan deadline secara tertulis.
5. Kurangnya kejelasan dan kekuatan tujuan.
6. Mintalah bantuan keluarga, teman atau mentor sebagai pengingat.
7. Hindari rumus " The Power Of Kepepet"... baru kerjakan tugas.
8. Pakai rumus "5 menit saja".
9. Motivasi diri sendiri.

SINOPSIS VIDEO

ANIMASI SI DOGOL

Video tersebut berisi tentang animasi kartun yang menggambarkan mengenai anak yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Dalam video tersebut si anak diberikan tugas oleh gurunya dan disuruh mengerjakan tugas tersebut dalam waktu 7 hari. Namun di hari pertama hingga hari ke lima sang anak masih tetap menundanya, hingga pada hari ke enam sang anak baru mulai mengerjakan. Namun pada hari H sang anak belum menyelesaikan tugasnya dikarenakan laptop yang digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut meledak. Laptop tersebut meledak dikarenakan terlalu lama dipakai tanpa berhenti.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

57. Topik : Berfikir Positif
58. Bidang : Bimbingan Pribadi-Sosial
59. Tujuan
- i. Tujuan Umum : Siswa dapat mengembangkan berfikir positif
 - j. Tujuan Khusus :
- 1) Siswa mengetahui manfaat berpikir positif
 - 2) Siswa mengetahui cara berpikir positif
 - 3) Siswa mampu berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari
60. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
61. Sasaran : Siswa kelas VIII
62. Waktu : 40 menit
63. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
64. Metode/Teknik : Ceramah, tanya jawab dan game
65. Media/Alat : Laptop, LCD, PPT, Permainan, kertas, pulpen.
66. Pokok-pokok Materi :
- 13) Pengertian Berfikir Positif
 - 14) Contoh Berfikir Positif
 - 15) Cara Berfikir Positif
 - 16) Manfaat Berfikir Positif
67. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa situasi dan kondisi kelas, memeriksa kehadiran siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menanyakan kabar siswa c. Menginformasikan materi yang akan dibahas serta permainan yang akan dipraktikkan d. Menjelaskan tujuan penyampaian materi serta permainan yang akan dipraktikkan kepada siswa e. Ice breaking 	
Inti	<p>Pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak siswa untuk tanya jawab tentang materi layanan yaitu berpikir positif b. Apresiasi (Guru BK meminta siswa mengeluarkan selembar kertas dan menulis nama, nomor absen, kelas) c. Guru BK mengajak siswa untuk menuliskan 2 hal positif yang ada pada dirinya pada selembar kertas, kemudian me-rolling kertas tersebut kepada teman yang lain sesuai dengan hitungan, dan teman yang mendapat kertas temannya diminta menuliskan 2 hal positif tentang teman tersebut, begitu seterusnya. d. Guru BK meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan kertas milik mereka yang telah diisi oleh teman-temannya. <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan b. Mengerjakan Game 	25 menit

Penutup	<p>a. Guru BK melakukan evaluasi terhadap siswa. Beberapa siswa diminta menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan.</p> <p>b. Guru BK menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>c. Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan serta membahas kegiatan lanjut yang dipandang perlu</p>	10 menit
---------	---	----------

68. Evaluasi :
- i) Penilaian Proses :
- Keterlaksanaan program
 - Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- j) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
69. Lembar Kerja : Hasil dari game yang diisi oleh siswa berupa 2 hal positif yang ada pada diri siswa dan hal positif yang ada pada diri siswa dituliskan oleh teman siswa
70. Sumber Bahan :
- Julvengenz01. 2012. Definisi Berfikir Positif (online) tersedia: <https://exactjulife.wordpress.com/2012/02/05/definisi-berpikir-positif/> [13/04/2016]
 - Gatot Nugroho. 2013. Positive Thinking- pengertian, ciri-ciri, prinsip dan manfaat (online) tersedia: <https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> [13/04/2016]
 - Kun Sila Ananda. 2012. 10 Cara Tingkatkan Pikiran Positif (online) tersedia: <http://www.merdeka.com/sehat/10-cara-tingkatkan-pikiran-positif.html> [13/04/2016]

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM. 13104244012

Berfikir Positif

A. Pengertian berfikir positif

Berpikir positif adalah cara berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya.

Berpikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari. Berpikir positif terdiri dari tiga komponen, yaitu muatan pikiran, penggunaan pikiran, dan pengawasan pikiran.

1. Muatan Pikiran

Berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Menurut Ubaedy, muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang memiliki kriteria:

- Benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran),
- Baik (bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan
- Bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).

2. Penggunaan Pikiran

Tujuan dari dimensi ini adalah menggunakan pikiran kita yang telah terisi oleh muatan positif. Untuk dapat memaksimalkan pikiran positif, penggunaan pikiran perlu direalisasikan dalam bentuk nyata. Karena muatan positif yang berada di pikiran masih merupakan muatan yang lemah.

3. Pengawasan Pikiran

Dimensi ke tiga dari berfikir positif adalah pengawasan pikiran. Aktivitas ini mencakup usaha untuk mengetahui muatan apa saja yang dimasukkan ke ruang pikiran dan bagaimana pikiran bekerja. Jika diketahui terdapat hal-hal yang negatif ikut masuk ke ruang pikiran maka perlu dilakukan tindakan berupa mengeluarkan hal-hal yang

negatif tersebut dengan menggantinya dengan hal-hal yang positif. Demikian pula jika ternyata teridentifikasi bahwa pikiran bekerja tidak semestinya maka dilakukan usaha untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan tersebut.

B. Contoh dan Ciri-ciri Berfikir Positif

1. Melihat masalah sebagai tantangan
Bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan bikin hidupnya jadi paling sengsara sedunia.
2. Menikmati hidupnya
Pemikiran positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti ia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik.
3. Pikiran terbuka untuk menerima saran dan ide
Karena dengan begitu, boleh jadi ada hal-hal baru yang akan membuat segala sesuatu lebih baik.
4. Mengenyahkan pikiran negatif segera setelah pikiran itu terlintas di benak
'Memelihara' pikiran negatif lama-lama bisa diibaratkan membangunkan singa tidur. Sebetulnya tidak apa-apa, ternyata malah bisa menimbulkan masalah.
5. Mensyukuri apa yang dimilikinya dan bukannya berkeluh-kesah tentang apa-apa yang tidak dipunyainya
6. Tidak mendengarkan gosip yang tak menentu
Sudah pasti, gosip berkawan baik dengan pikiran negatif. Karena itu, mendengarkan omongan yang tak ada juntrungnya adalah perilaku yang dijauhi si pemikir positif.
7. Tidak bikin alasan, tapi langsung bikin tindakan. Pernah dengar pelesetan NATO (No Action, Talk Only), kan? Nah, mereka ini jelas bukan penganutnya.
8. Menggunakan bahasa positif. Maksudnya, kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti "Masalah itu pasti akan terselesaikan," dan "Dia memang berbakat."
9. Menggunakan bahasa tubuh yang positif. Di antaranya adalah senyum, berjalan dengan langkah tegap, dan gerakan tangan yang

ekspresif, atau anggukan. Mereka juga berbicara dengan intonasi yang bersahabat, antusias, dan 'hidup'.

10. Peduli pada citra diri. Itu sebabnya, mereka berusaha tampil baik. Bukan hanya di luar, tapi juga di dalam.

C. Cara berfikir positif

1. Bersyukur jangan berfokus pada apa yang tidak Anda miliki. Cobalah untuk mengingat hal-hal baik yang menjadi milik Anda, ingatlah semua hal baik yang pernah terjadi pada Anda. Bersyukur atas hidup dan menghargai apa yang Anda miliki adalah peraturan pertama untuk selalu berpikir positif.
2. Pilih teman-teman yang suportif terkadang, pikiran negatif juga bisa menular. Untuk itu, jangan tempatkan diri Anda di tengah para pengeluh. Lebih baik, pilih teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bersemangat, dan berpikir positif setiap hari. Cepat atau lambat, Anda akan merasakan energi mereka mempengaruhi semangat Anda.
3. Hilangkan drama punya teman yang 'beracun' atau selalu membuat hidup Anda penuh drama? Tinggalkan mereka segera. Berada terus bersama mereka bisa membuat pikiran negatif menempel terus-menerus pada Anda.
4. Ambil tanggung jawab ingat, Anda memang tak bisa mengendalikan apa yang akan terjadi. Namun Anda selalu bisa mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan Anda sendiri. Jadi, ketika ada hal buruk yang terjadi, katakan pada diri Anda: "Aku bertanggung jawab pada perasaan dan pikiranku, dan aku memutuskan untuk merasa bahagia dan tegar."
5. Ubah 'tidak bisa' menjadi 'bisa' ini mungkin membutuhkan latihan, namun jelas bisa berhasil jika Anda tekun menerapkannya. Cobalah untuk mengubah struktur kalimat Anda, yang negatif menjadi positif. Misalkan: "Kenapa pekerjaanku berantakan?" menjadi "Hasil kerjaku kali ini memang tidak memuaskan. Tapi selanjutnya aku pasti bisa lebih baik." Jika terus diterapkan, hal ini bisa mengubah persepsi Anda.
6. Berbuat baik berbuat baik pada orang lain bisa membawa dampak besar bagi Anda. Ingat ketika membantu orang lain memberikan rasa bahagia dan puas? Perasaan itu bisa membuat Anda merasa lebih positif.
7. Lihat sisi baiknya setiap situasi selalu memiliki dua sisi jika Anda bisa menemukannya. Untuk itu, cobalah cari sisi positif pada setiap situasi.

Lebih fokus pada sisi positif sesuatu akan memberikan kekuatan besar pada diri Anda untuk mengubah keadaan.

8. Istirahat setiap orang perlu istirahat dan menenangkan diri sesekali. Istirahat bisa saja berarti memelankan langkah ketika berjalan, merenung sejenak tentang apa yang sudah Anda lakukan, serta menyegarkan pikiran dari rasa khawatir dan cemas.
9. Tentukan tujuan menjadi kapten bagi diri dan keinginan Anda sendiri adalah suatu keharusan. Jangan mau terombang-ambing oleh pendapat orang lain mengenai diri Anda. Putuskan apa yang ingin Anda lakukan. Tetapkan standar milik Anda sendiri. Mengikuti jalan yang Anda putuskan sendiri akan memberikan rasa percaya diri yang tinggi.
10. Tertawa apapun yang terjadi, jangan lupa untuk menyempatkan diri tertawa. Tertawalah pada humor, film lucu, pada lelucon yang dibuat saudara atau anak Anda. Tertawalah pada diri Anda sendiri. Tawa mampu meredakan stres dan mengingatkan diri Anda untuk tidak terlalu serius ketika ada masalah.

D. Akibat berfikir negatif

1. Menjauhkan Anda dari berbagai hal positif
2. Menimbulkan rasa pesimis
3. Selalu merasa was-was dan tidak tenang
4. Menghilangkan kedamaian
5. Menjauhkan kesuksesan dari kehidupan Anda
6. Menimbulkan berbagai macam penyakit
7. Mempercepat proses penuaan
8. Menghilangkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan orang lain
9. Selalu merasa pesimis dan takut gagal
10. Menyebabkan kecemasan, stres dan depresi

E. Manfaat berfikir positif

1. Mengatasi stress (Stress Management)

Berpikir positif membantu Anda mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan

dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (Health)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Ada mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (Confidence)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (Smart-Decision)

Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat.

5. Meningkatkan fokus (Focus)

Menggunakan pikiran positif membantu Anda lebih fokus saat menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu, dan energi Anda.

6. Bisa mengatur waktu lebih baik (Time Management)

Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.

7. Lebih sukses dalam hidup (Success)

Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.

8. Memiliki banyak teman (Acquaintances)

Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan ketika orang-orang tersebut dekat dengan Anda mereka akan merasa nyaman.

9. Menjadi pemberani (Brave)

Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.

10. Hidup lebih bahagia (Happiness)

Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

PEDOMAN ICE BREAKING

Nama Permainan : Tebak Gayaku

Tujuan Permainan :

- Melatih komunikasi non verbal individu

- Mencairkan suasana

Langkah-langkah dalam Permainan

- 1 orang siswa maju kedepan kelas untuk memperagakan kata yang disediakan guru BK
- Siswa yang lainnya menebak dengan cara menulis di selembar kertas apa yang di peragakan oleh teman yang di depan dengan waktu 3 menit
- Setelah selesai beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil tebakannya

Kata yang di peragakan

1. ANAK JALANAN	6. KANTONG AJAIB
2. KURSI GOYANG	7. OBAT NYAMUK
3. SUSU SAPI	8. NENEK SIHIR
4. KUNGFU PANDA	9. BAPAK NEGARA
5. CINTA SEGITIGA	10. FOTO MODEL

PEDOMAN PERMAINAN

Nama Permainan : Sisi Positifku adalah...

Tujuan Permainan :

- Mengetahui sisi positif dari masing-masing individu

Langkah-langkah dalam Permainan

- Masing-masing siswa diberikan kertas dan menyiapkan alat tulis
- Siswa diminta menuliskan identitas diri seperti nama dan nomor absen
- Siswa diminta untuk menuliskan dua sisi positif yang ada pada diri siswa itu sendiri
- Kemudian siswa me-rolling kertas tersebut kepada teman yang lain sesuai dengan hitungan, dan teman yang mendapat kertas temannya diminta menuliskan 2 hal positif tentang teman tersebut, begitu seterusnya.
- Pembimbing meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan kertas milik mereka yang telah diisi oleh teman-temannya.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : Berani Percaya Diri
2. Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial
3. Tujuan Pembelajaran :
 - siswa dapat memahami arti percaya diri
 - siswa dapat memahami tentang cara meningkatkan percaya diri
 - siswa dapat mengetahui akibat tidak percaya diri
 - siswa dapat mengembangkan percaya diri dengan aktif dalam kegiatan apapun di sekolah maupun luar sekolah
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : siswa kelas VIII
6. Waktu : 40 menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
9. Metode/teknik : Ceramah, simulasi, diskusi, dan tanya jawab
10. Media/alat : Laptop, LCD, Kertas dan Pulpen
11. Pokok-pokok materi :
 - Pengertian Percaya Diri
 - Akibat tidak percaya diri
 - Cara meningkatkan percaya diri
12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru BK memperkenalkan diri	10 menit
Inti	1. Guru BK mempersilahkan beberapa siswa untuk memperkenalkan diri di depan kelas.	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa maju dan memperkenalkan diri (Nama beserta tokoh idola) 3. Guru BK mengamati sikap pada saat siswa memperkenalkan diri 4. Guru BK menyampaikan materi tentang Percaya diri 5. Diskusi dan tanya jawab 6. Simulasi dengan memberikan kertas kepada siswa untuk menuliskan kelebihan atau kemampuan yang siswa miliki 7. Siswa maju untuk mengiklankan apa yang ditulis 8. Guru BK mengamati dan mengevaluasi hasil dari siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan kembali point-point materi layanan yang telah diberikan 2. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi 3. Guru BK merencanakan tindak lanjut 4. Berdoa 	20 menit

13. Evaluasi

- a. Penilaian Proses : Guru BK mengamati keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan siswa dalam menerima layanan yang diberikan.
- b. Penilaian hasil :
 - Siswa mampu percaya diri untuk memperkenalkan diri di depan umum
 - Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan percaya diri
 - Siswa aktif untuk menuliskan kelebihan atau kemampuan yang dimiliki siswa
 - Siswa percaya diri untuk membacakan apa yang ditulisi di depan umum

14. Tindak lanjut : layanan individual

Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Mengetahui,
Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Bimbingan

Drs. Triyono
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012

MATERI LAYANAN

Pengertian Kepercayaan Diri.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

1. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
2. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
3. Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
4. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
5. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
6. Canggung dalam menghadapi orang\
7. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
8. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
9. Terlalu perfeksionis
10. Terlalu sensitif (perasa)

Sebaliknya, orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

Tips membangun rasa percaya diri saat tampil di depan umum dalam sekejap. Rasa percaya diri adalah merupakan salah satu hal penting yang harus selalu diasah kemampuannya supaya terus meningkat dan berkembang dengan seiring waktu. Tanpa adanya rasa percaya diri, maka seseorang akan terlihat lebih tertutup (introvert), terlihat gugup, tidak terstruktur serta kerap kali tidak memiliki kemampuan untuk bisa mengekspresikan diri dengan bebas lewat gerakan maupun tutur kata. Terlebih lagi jika harus tampil didepan umum dan disaksikan oleh banyak orang, pasti tidak akan berujung pada hasil yang baik.

Rasa percaya diri memang bisa ditingkatkan dalam jangka panjang. Mungkin Anda sering kali menghadiri seminar dan melihat pembicara atau motivator yang mampu berbicara lantang kepada audience-nya dengan sangat bebas dan ekspresif, namun percayalah jika kemampuan mereka tidak didapatkan dengan cara yang instant, akan tetapi melalui proses pembelajaran yang memakan waktu.

Bahkan seorang Perdana Menteri Britania Raya sekelas Winston Churchill pun mempersiapkan dirinya selama sehari-hari saat harus berbicara di depan parlemen Inggris. Ia juga merasakan hal yang sama dengan manusia pada umumnya, kegugupan. Untuk mengatasinya bahkan ia pernah berlatih dengan memasukkan batu kerikil ke dalam mulutnya hanya untuk melatih artikulasi yang baik saat belajar berpidato.

Namun tentunya situasi setiap orang tidaklah sama. Terkadang kita dituntut untuk bisa membangun rasa percaya diri dengan cepat. Misalnya seperti harus memimpin rapat dengan divisi lain di kantor, rapat dengan anak buah dan berbagai macam situasi lainnya yang hanya diberikan sedikit waktu bagi kita untuk membangun rasa percaya diri. Lalu bagaimana solusi dan cara membangun rasa percaya diri dalam sekejap?. Berikut ulasannya.

1. Lemparkan senyuman

Hal pertama yang dapat Anda lakukan untuk mengatasi rasa gugup dan tidak percaya diri adalah dengan cara melemparkan senyuman ke orang-orang di hadapan Anda. Senyum tidak hanya dilakukan apabila ada hal yang lucu maupun yang membuat Anda merasa senang, lebih dari itu, sebuah senyuman yang tulus juga dapat membuat diri Anda merasa jauh lebih baik karena dapat menimbulkan perasaan positif.

2. Kontak mata lawan bicara

Berikan tatapan yang menyapu ruangan sambil sekali-sekali Anda menatap mata semua orang yang ada ditempat tersebut sambil tersenyum. Senyuman balasan

dari orang lain akan menumbuhkan rasa percaya diri di dalam diri Anda dengan cepat. Cara ini juga berlaku saat wawancara kerja. Jangan menundukkan kepala saat berbicara ataupun menatap dengan tatapan yang kosong.

Kontak mata dengan lawan bicara akan segera menghilangkan rasa takut dan mengusir rasa tidak percaya diri Anda. Dengan kontak mata, Anda akan terbebas dari rasa intimidasi maupun rasa stres yang datang seketika pada saat Anda berbicara di depan publik.

3. Berpikir positif

Kendalikan diri Anda dan berpikirlah positif serta katakan dalam diri Anda jika semuanya pasti bisa dilalui dengan baik, bahkan badai sekalipun. Jadi buanglah rasa takut dan suara-suara negatif yang mungkin ada dalam diri Anda kemudian gantikan dengan kalimat yang positif seperti, “ini sangat mudah”, “saya pasti bisa” dan sebagainya kemudian gantikan rasa takut tadi dengan rasa percaya diri.

4. Jadi diri sendiri

Untuk menjadi hebat, Anda tak perlu menjadi orang lain yang bukan diri Anda sendiri. Setiap orang adalah pribadi yang unik dan berbeda. Menjadi berbeda itulah nilai plus Anda. Jadilah diri sendiri yang tampil apa adanya, tanpa dibuat-buat atau berpura-pura namun tetap terkonsep dengan baik.

5. Tampil rapi

Sebelum Anda tampil didepan umum, cobalah untuk menyempatkan waktu pergi ke toilet untuk memastikan diri Anda tampil lebih fresh dan rapi. Rapiakan setelan baju Anda, rambut, sepatu dan lain sebagainya. Penampilan yang rapi terbukti mampu membangkitkan rasa percaya diri dengan cepat.

6. Awali dengan salam dan doa

Awalilah segala sesuatu dengan doa dan salam, termasuk pada saat Anda diharuskan untuk tampil didepan umum. Berdoa merupakan tindakan yang positif yang bisa membantu Anda untuk melalui segala masalah, bahkan di saat situasi tersulit sekalipun.

7. Bicara dengan suara jelas dan terstruktur

Bicaralah dengan suara yang jelas dan terstruktur. Saat seseorang mampu berbicara dengan lantang dan jelas didepan umum, sesungguhnya ia mendengarkan “suara” yang ada dikepala terlebih dahulu baru kemudian menyampaikannya lewat mulut. Dengan demikian maka penyampaian ide, topik pembicaraan maupun pembahasan akan tersusun dengan sistematis dan terstruktur dengan sendirinya. Coba bayangkan apabila Anda berbicara dahulu baru kemudian berpikir, apa yang kira-kira akan terjadi?.

8. Jangan takut berbuat kesalahan

Kesalahan merupakan hal yang lazim dialami setiap manusia. Tak ada manusia yang sempurna yang benar-benar luput dari kesalahan. Saat Anda tampil didepan umum, cobalah untuk meminimalisir membuat kesalahan. Namun saat terjadi sebuah kesalahan, tetap kendalikan diri Anda dan segeralah meralatnya, kemudian alihkan topik dan jangan berfokus pada kesalahan yang barusan Anda buat.

9. Atur nafas

Seringkali orang yang gugup berbicara dengan intonasi suara yang bergetar, naik turun dan kurang jelas. Nah, untuk mengantisipasi hal ini, cobalah untuk mengatur nafas Anda. Jangan berbicara dengan kalimat yang terlalu panjang karena akan menghabiskan nafas Anda. Aturlah nafas dan bicaralah dengan perlahan namun jelas. Potong-potonglah kalimat yang akan diutarakan dengan penggalan-penggalan kalimat yang masih dapat dicerna dan dimaknai oleh audience yang ada di depan Anda.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

- A. Judul Materi : Manajemen Waktu
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Umum
 - Siswa mampu mengatur waktu (manajemen waktu) dalam kehidupan sehari-hari
 2. Tujuan Khusus
 - Siswa mengetahui manfaat dalam mengatur waktu
 - Siswa dapat menerapkan cara mengatur waktu yang efektif
- E. Sasaran : Siswa kelas VIII
- F. Alokasi Waktu : 40 menit
- G. Pihak yang diikutsertakan : Guru BK, dan Siswa
- H. Alat dan Bahan : Kertas Permainan Sudoku, Bolpoin, Snowman, LCD, Kertas HVS, Pastel
- I. Metode Layanan : Schedule, Tanya jawab
- J. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pra Bimbingan	Menyiapkan alat dan bahan dipakai : Materi tentang manajemen waktu dan permainan	-
Membuka	Pembimbing membuka layanan dengan salam dan doa, pembimbing mengecek	5 menit

	kehadiran siswa	
Kegiatan Inti	Materi : ~ Pembimbing memberikan materi tentang manajemen waktu dan memberikan contoh schedule	10 menit
	Pembuatan Schedule : ~ Siswa dibagikan kertas HVS / dapat menggunakan kertas sendiri ~ Pembimbing meminta siswa untuk membuat schedule ~ Melalui pembuatan schedule siswa menalar/memikirkan cara untuk mengelola waktu dengan baik. ~ Pembimbing meminta salah satu siswa sebagai perwakilan untuk maju kedepan dan menceritakan schedule yang telah dibuat	15 menit
Penutup	Pembimbing menyampaikan makna permainan, kesimpulan, dan bertanya kepada siswa, bagaimana kesan mereka terhadap materi yang disajikan, dan pengalaman apa yang dapat mereka ambil, salam penutup.	5 menit

K. Penilaian / Evaluasi

Proses : - Bagaimana partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan?

- Apakah siswa telah memahami pentingnya cara mengatur waktu yang efektif?
- Apakah siswa telah mampu mengatur waktu secara efektif

Hasil kegiatan : - Siswa berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan

- Siswa telah memahami pentingnya cara mengatur waktu yang efektif

- Siswa telah mampu mengatur waktu secara efektif

L. Tindak Lanjut : Mendampingi siswa, jika perlu dilakukan konseling individual

maupun Bimbingan kelompok

Sumber :

- Pratiwi, Aulia diah dkk. 2014. Makalah Teknik Bimbingan Membuat Jadwal harian. UNY.
- <http://fh.unpar.ac.id/strategi/strategi7.html>

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Perencanaan Kegiatan

Drs. Triyono

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM 13104244012

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : Jenis-Jenis Profesi
2. Bidang : Karier
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih mengenal jenis-jenis profesi
 - b. Tujuan Khusus : 1) Siswa dapat memahami perbedaan masing-masing jenis
profesi
: 2) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis profesi berdasarkan
klasifikasi RIASEC
4. Fungsi : Pemahaman, Preventif, dan Pengembangan
5. Sasaran : Semua siswa kelas VIII
6. Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Pihak terkait : Seluruh siswa
9. Metode/ teknik : Pemberian tugas
10. Media/ alat : Tes RIASEC
11. Pokok Materi : a) Arti dari RIASEC
b) Jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengucapkan salam2. Guru menanyakan kehadiran seluruh siswa3. Guru memberikan apersepsi materi kepada siswa4. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan	5'
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menyampaikan pokok materi "Jenis-Jenis Profesi" dengan pemberian tugas mengerjakan tes RIASEC	30'

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan 3. Guru BK menjelaskan arti dari RIASEC 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan evaluasi kepada siswa apa yang dapat dipahami oleh mereka tentang kreativitas 2. Guru BK membuat kesimpulan atas apa yang disampaikan dari materi 3. Guru BK menutup dengan salam. 	5'

13. Sumber :

ABKIN. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karier*. Jakarta.

14. Evaluasi :

a. Evaluasi Proses : Guru BK mengamati antusiasme siswa terhadap materi

yang disampaikan melalui pengamatan

b. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan

15. Tindak Lanjut : Konseling individual

16. Lampiran : Materi dan tes RIASEC

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Perencanaan Kegiatan

Drs. Triyono

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM 13104244012

Lampiran

Jenis-Jenis Profesi

Tujuan khusus bimbingan karier di SMP adalah:

1. Memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri para siswa.
2. Membina kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri pribadi siswa.
3. Mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan tingkat menengah atas (SMA/MA).
4. Mengenal berbagai jenis pekerjaan.
5. Memberi penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap dunia kerja.

Fungsi bimbingan karier di SMP adalah:

1. Memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai wawasan awal yang obyektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan
2. Memberikan bekal tambahan dalam melalui masa peralihan yang sistematis dari status siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif.
3. Memberikan kesempatan untuk mengenal serta membina sikap, minat, dan nilai terhadap dunia kerja.

Teori yang membahas tentang tipe kepribadian dan model lingkungan ini dikemukakan oleh John Holland, seorang profesor psikologi di University of Michigan. Dia pernah mengatakan bahwa informasi bagi rigkasan empiris berasal dari bermacam-macam sumber; beberapa melaporkan bahwa para siswa memiliki bakat yang baik dalam memilih jabatan (Holland, 1962, 1963, 1964 dalam Psikologi Pemilihan Karier, 1993: 17). Untuk itu Holland membagi kepribadian dasar manusia menjadi 6 jenis. Keenam kepribadian itu bisa digunakan sebagai pertimbangan seseorang dalam memilih karier.

“R” untuk Realistis – Pribadi yang realistis menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alami misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Seringkali mereka

tidak menyukai pekerjaan yang melulu mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain.

“I” untuk Investigatif – Pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain.

“A” untuk Artistik – Pribadi yang artistik menyukai kegiatan yang berhubungan dengan sisi artistik sesuatu hal misalnya bentuk, rancangan dan pola. Mereka menyukai ekspresi jiwa dalam pekerjaan mereka. Mereka lebih menyukai melakukan pekerjaan tanpa harus mematuhi aturan tertentu.

“S” untuk Sosial – Pribadi yang bersifat sosial menyukai pekerjaan yang membantu orang lain serta mendukung pengembangan diri dan pembelajaran. Mereka lebih menyukai berkomunikasi ketimbang bekerja dengan objek, mesin atau data. Mereka senang mengajak, memberi nasihat, membantu atau melayani orang lain.

“E” untuk Enterprising – Pribadi yang bersifat seperti pengusaha ini menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan memulai dan melakukan proyek terutama usaha. Mereka senang membujuk dan memimpin orang serta membuat keputusan. Mereka senang mengambil risiko demi keuntungan. Kepribadian ini menyukai aksi ketimbang berpikir.

“C” untuk Conventional – Pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja dimana garis wewenang terlihat jelas.

**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

MENU

Sekolah / Madrasah : SMP NEGERI 2 KALASAN
Kelas / Program : Siswa Kelas VIII A

Tahun Pelajaran : 2016/2017
Konselor : Drs. Triyono

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan								
		Semester 1 (Juli - Desember 2016)				Semester 2 (Januari - Juni 2017)				
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Layanan Orientasi			-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.					
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	1	0	0	0	0	0
2	Layanan Informasi	-Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.- Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.- Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	-Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.- Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.- Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.- Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.- Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.			-Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.- Informasi tentang cara belajar kelompok.	-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	
	Jml Layanan /Materi	3	4	3	3	0	0	2	1	
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	-Kurang senang dengan kondisi kelas.-Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.		-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	-Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.- Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.-Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	-Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.- Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	-Kurang senang dengan teman sebangku.-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.-Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.- Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	-Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.-Kelompok belajar tidak cocok.- Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.		
	Jml Layanan /Materi	2	0	1	3	2	4	3	0	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Layanan Penguasaan Konten	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.- Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.- Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.- Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	-Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.
	Jml Layanan /Materi	5	1	2	1	0	1	3	1
5	Layanan Konseling Perorangan	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	-Setiap belajar sulit masuk / memahami.		-Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.- Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.- Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.		-Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	-Bingung belum memiliki cita-cita.- Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	0	3	0	1	2
6	Layanan Bimbingan Kelompok	-Perbedaan individu.-Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah		-Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.-Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	-Cara memilih pekerjaan.	-Bahaya rokok, miras dan narkoba.- Penyebab dan dampak tawuran.	-Toleransi dan solidaritas.- Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.- Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	-Kiat belajar mandiri.	-Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.
	Jml Layanan /Materi	2	0	2	1	2	3	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Layanan Konseling Kelompok	-Sering murung dan merasa tidak bahagia.		-Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	-Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.-Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	-Merasa secara jasmaniah kurang menarik.-Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	-Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.- Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.-Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	-Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	
	Jml Layanan /Materi	1	0	2	2	2	3	1	0
8	Layanan Konsultasi						-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	-Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	1	1	0
9	Layanan Mediasi		-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.- Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.-Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	-Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	-Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.			-Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.	-Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
	Jml Layanan /Materi	0	3	1	1	0	0	1	1
10	Aplikasi Instrumentasi	-Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS)	-Angket kelompok mengisi waktu luang	-Angket kelompok belajar-Angket tentang hoby			-Angket kelompok bermain	-Angket kelompok diskusi-Angket tentang cita-cita dan kelanjutan studi	
	Jml Layanan /Materi	1	1	2	0	0	1	2	0
11	Himpunan Data	-Menyusun data pribadi siswa asuh	-Menyusun data sosiogram	-Menyusun kelompok belajar		-Menyusun data pribadi siswa asuh	-Menyusun data sosiogram	-Menyusun kelompok belajar	-Menyusun Data tentang kelanjutan studi
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	0	1	1	1	1
12	Konferensi Kasus	-Konferensi kasus bidang pribadi	-Konferensi kasus bidang sosial	-Konferensi kasus bidang belajar	-Konferensi kasus bidang karir	-Konferensi kasus bidang pribadi	-Konferensi kasus bidang sosial	-Konferensi kasus bidang belajar	-Konferensi kasus bidang karir
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Kunjungan Rumah	-Kunjungan rumah berkaitan bidang pribadi	-Kunjungan rumah berkaitan bidang sosial	-Kunjungan rumah berkaitan bidang belajar	-Kunjungan rumah berkaitan bidang karir	-Kunjungan rumah berkaitan bidang pribadi	-Kunjungan rumah berkaitan bidang sosial	-Kunjungan rumah berkaitan bidang belajar	-Kunjungan rumah berkaitan bidang karir
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Tampilan Kepustakaan	-Biografi para tokoh	-Buku tentang cara bergaul	-Buku tentang cara belajar yang efektif-Buku tentang cara membaca yang efektif		-Buku tentang pengembangan diri	-Buku berkaitan dengan kemasyarakatan		-Buku tentang pergurua tinggi dan layanan internet tentang kelanjutan studi-Buku tentang pekerjaan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Jml Layanan /Materi	1	1	2	0	1	1	0	2
15	Alih Tangan Kasus	-Alih tangan kasus berkaitan bidang pribadi	-Alih tangan kasus berkaitan bidang sosial	-Alih tangan kasus berkaitan bidang belajar	-Alih tangan kasus berkaitan bidang karir	-Alih tangan kasus berkaitan bidang pribadi	-Alih tangan kasus berkaitan bidang sosial	-Alih tangan kasus berkaitan bidang belajar	-Alih tangan kasus berkaitan bidang karir
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	1	1	1	1	0

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sleman
Konselor sekolah,

11 Agustus 2016

Hj Nurul Wachidah,S.Pd
NIP 19611231 198403 2 043

Drs. Triyono
NIP. 19601022 198803 1 004

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 2 KALASAN**

A. Identitas Konseli

1. Nama : IVO OKHTAVIA
2. Umur : 13 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman.
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : VIII C

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli datang ke ruang BK dengan panggilan dari Guru BK karena konseli beberapa tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Konseli menceritakan penyebab ia tidak masuk tanpa keterangan karena tidak ada keluarga yang bersedia hadir ke sekolah untuk mengizinkan konseli. Konseli mengatakan bahwa orang tuanya sibuk bekerja, sedangkan kakak perempuannya tidak memiliki hubungan yang cukup baik dengan konseli.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, konseli merasa tidak nyaman dengan kakak perempuannya.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan
 - a. Hari : Kamis
 - b. Tanggal : 28 Juli 2016
 - c. Jam : 08.00 – 09.00
 - d. Tempat : Ruang Konseling

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia tidak nyaman dengan kakak perempuannya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli bingung dengan sikap kakak perempuannya yang kurang baik terhadap konseli.

d. Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan ia lakukan untuk mengentaskan masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba bersikap baik kepada kakak perempuannya. Hal ini dipilih konseli karena konseli yakin bahwa penyebab sikap kakaknya yang kurang baik terhadapnya karena konseli pernah melakukan kesalahan terhadap kakak perempuannya.

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 2 KALASAN**

A. Identitas Konseli

1. Nama : TESA ISNAINI PUTRI SALSABILA
2. Umur : 14 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman.
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : IX D

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli mendatangi praktikan karena ingin menceritakan hal yang tengah dirasakan konseli. Konseli merasa hubungannya dengan teman sekelas kurang baik. Konseli merasa teman sekelasnya tidak pernah berpihak pada dirinya. Selain itu, konseli juga merasa mendapat perlakuan yang kurang baik dari keluarga besarnya karena ukuran badan konseli yang terlalu gemuk.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah sosial, konseli merasa tidak nyaman dengan teman sekelas dan keluarga besarnya sendiri.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan
 - a. Hari : Senin
 - b. Tanggal : 1 Agustus 2016
 - c. Jam : 12.30 – 14.00
 - d. Tempat : Ruang Aula

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia tidak nyaman dengan sikap teman-teman sekelasnya dan keluarga besar terutama Budenya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli kesulitan untuk memperbaiki hubungan dengan orang-orang di sekeliling konseli.

d. Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah berani untuk menceritakan segala sesuatu yang dirasakan kepada konselor hingga mengalami proses katarsis dan mulai dapat mengambil hal positif dari permasalahannya.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba menjalin komunikasi dengan temannya tersebut sebagai langkah awalnya, dan mencoba memberi tanggapan yang baik pula kepada keluarganya.

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli, setidaknya menciptakan komunikasi yang baik agar proses kontroling dan monitoring dapat berjalan dengan baik. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 2 KALASAN**

A. Identitas Konseli

1. Nama : NATALYA DESTI
2. Umur : 13 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman.
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : VIII A

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli mendatangi praktikan karena ingin menceritakan hal yang tengah dirasakan konseli. Konseli merasa dirinya kurang dihargai oleh teman-teman kelasnya. Selanjutnya, konseli juga menceritakan bahwa orang tua konseli juga tidak memberikan perhatian yang cukup pada konseli. Dengan demikian, konseli sering merasa kesepian dan merasa tidak ada orang yang dapat mengerti kondisi konseli.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, konseli kurang memiliki pemahaman dan penerimaan diri yang baik terhadap dirinya sendiri.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan
 - a. Hari : Jumat
 - b. Tanggal : 26 Agustus 2016
 - c. Jam : 10.30 – 11.00
 - d. Tempat : Ruang Konseling

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli tidak nyaman dengan sikap-sikap orang di sekelilingnya dan merasa bahwa konseli sebagai orang yang paling tersakiti.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli kesulitan untuk menerima sikap-sikap yang diberikan oleh orang disekelilingnya terhadap konseli.

d. Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah mulai dapat memandang sisi positif dari orang-orang disekelilingnya.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba memahami dan menerima keadaan yang ada pada diri konseli, yang kemudian akan berpengaruh terhadap interaksi sosial konseli dengan orang-orang di sekitar konseli.

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli, setidaknya menciptakan komunikasi yang baik agar proses kontroling dan monitoring dapat berjalan dengan baik. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMP NEGERI 2 KALASAN

A. Identitas Konseli

1. Nama : RICKI MUHAMMAD YULIANTO
2. Umur : 13 tahun
3. Alamat : Kalasan, Sleman.
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Kelas : VII D

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli mendatangi ruang konseling karena menerima panggilan dari Guru BK tentang permasalahan bahwa konseli memiliki hubungan yang kurang baik dengan teman dari kelas lain. Konseli menceritakan permasalahannya tersebut dikarenakan konseli merasa cemburu pada siswa kelas lain yang bernama MK. Konseli menuturkan bahwa dirinya sempat melihat MK foto berdua dengan teman dekat konseli yang bernama ST. Sejak saat itu, hubungan konseli dengan MK kurang baik dan menyebabkan keduanya tidak nyaman.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah sosial, konseli kesulitan dalam mengkomunikasikan permasalahan yang konseli rasakan terhadap MK sehingga sulit pula untuk mendapat jalan keluar.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan
 - a. Hari : Kamis
 - b. Tanggal : 8 September 2016
 - c. Jam : 10.00 – 11.00

- d. Tempat : Ruang Konseling
2. Proses Layanan
- a. Tahap Penghantaran
- Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.
- b. Tahap Penjajagan
- Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa konseli tidak nyaman melihat ST teman dekatnya terlalu sering bersama dengan MK.
- c. Tahap Penafsiran
- Dari hasil penggalian masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli kurang memahami bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikan permasalahannya dengan MK.
- d. Tahap pembinaan
- Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.
- e. Tahap penilaian
- Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah dapat belajar untuk mengelola emosinya terhadap MK.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba mengkomunikasikan secara baik-baik dengan MK, dan mendapat penjelasan dari MK sehingga masalah diantara mereka dapat terselesaikan dengan baik.

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli, setidaknya menciptakan komunikasi yang baik agar proses kontroling dan monitoring dapat berjalan dengan baik. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Topik : Kerja sama
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
 - a) Tujuan Umum : Siswa dapat memahami arti penting kerja sama
 - b) Tujuan Khusus : Siswa dapat memupuk kedekatan dengan teman lewat kekompakan tim dalam games
4. Fungsi : Penyesuaian dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa Kelas VIII C
6. Alokasi Waktu : 40 menit
7. Tempat : dalam kelas
8. Pihak terkait : Siswa Kelas VIII C
9. Metode/ teknik : Games dan diskusi
10. Media/ alat : Kertas sejumlah siswa
11. Pokok Materi : 1. Pemecahan masalah dalam tim
2. Kerja sama
3. Kompetisi
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru BK memeriksa kehadiran siswa	10'
Inti	1. Guru BK memfasilitasi games 2. Guru BK memimpin diskusi 3. Guru BK menyampaikan materi	30'
Penutup	1. Guru BK menutup sesi layanan klasikal	5'

13. Sumber : Triyono.2014.Materi Layanan Bimbingan Klasikal Bimbingan dan Konseling.Paramitra Publishing:Yogyakarta

14. Evaluasi :
- a) Evaluasi proses : Guru BK mengamati antusiasme siswa
 - b) Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan isi materi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
15. Tindak Lanjut : Konseling individu/Konseling kelompok
16. Lampiran :

Kalasan, 5 September 2016
Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

Berjalan di Atas Rawa

- **Garis besar** : Ini merupakan permainan gerak cepat yang akan menyebabkan peserta tertawa.
- **Tujuan** :
 - a) Membangun semangat tim.
 - b) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggunakan kemampuan memecahkan masalah.
 - c) Memperlancar peredaran darah setelah melewati suatu sesi yang panjang.
- **Waktu yang dibutuhkan** : 10-15 menit
- **Jumlah peserta** : Maksimal 24 orang.
- **Materi yang dibutuhkan** : Kertas flipchart dalam jumlah yang cukup.
- **Prosedur** :
 - a) Mintalah peserta untuk membentuk beberapa tim yang masing-masing terdiri dari 6-8 peserta. Semua tim harus memiliki jumlah peserta yang sama. Jika ada peserta yang berlebih, maka Anda harus menominasikan adanya wasit sebelum memulai permainan. Mintalah anggota tim untuk melepaskan sepatu mereka sebelum memulai latihan ini.
 - b) Berikan masing-masing tim sejumlah lembaran kertas flipchart. Banyaknya lembaran tersebut harus separuh dari banyaknya anggota tim.
 - c) Tentukan garis start di ujung ruang pelatihan. Letakkan sebuah kursi untuk masing-masing tim di ujung ruang yang satunya.
 - d) Sekarang katakan kepada tim bahwa mereka akan dilibatkan dalam sebuah balapan. Mereka harus memulainya dari garis start dengan meletakkan selembar kertas flipchart di atas lantai dan salah satu anggota tim harus berdiri di atasnya. Peserta tersebut kemudian meletakkan lembaran flipchart yang lain di depannya kemudian berpindah ke atas kertas tersebut. Anggota tim yang kedua kemudian harus berdiri di atas kertas flipchart yang pertama dan seterusnya. Para peserta akan segera melihat bahwa mereka harus berbagi tempat di atas sebuah lembaran kertas yang sama.
 - e) Tim yang pertama memutar kursinya dan kembali ke garis start dinyatakan sebagai pememangnya. Jika ada anggota tim yang berjalan di atas lantai, dan bukan di atas kertas, maka timnya harus kembali ke awal dan memulainya lagi.
- **Poin diskusi** :
 - a) Apakah tim pemenang menunjukkan perilaku sebuah tim?

b) Mengapa tim yang lain tidak dapat melakukan hal yang sama seperti tim pemenang?

- Variasi :
 - a) Dapat digunakan kertas yang lebih kecil.
 - b) Dapat dibuat sirkuit yang lebih besar.

KERJASAMA (TEAM WORK)

1. Pentingnya Kerjasama

Manusia terlahir di dunia selain sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk social, maksudnya dalam kehidupan ini tak akan terlepas bagi seorang individu mempunyai hak-hak dan kewajibannya untuk diri sendiri berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk social tak akan terlepas hubungannya membutuhkan dengan manusia lainnya.

Dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk individu maupun social, sekiranya selalu perlu dukungan kerjasama dalam menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan dapa saja yang dibebankan kepada diri kita untuk pencapaian tujuan bersama. Bagaimana aga kita dapat memikat orang lain mengikuti cara berfikir kita ? Aga dapat menemukan suatu kesepakatan dan dapat muali mewujudkan kerjasama diantaranya sebagai berikut :

a. Satu-satunya cara memperoleh manfaat sepenuhnya dari perdebatan adalah menghindarinya.

b. Membina Team Work

Tips Memperoleh Kerjasama

1. Hindari Debat
2. Hormati Pendapat Orang Lain, Hindari mengatakan “kamu salah”
3. Jika Anda salah aku dengan simpatik
4. Mulai dengan cara yang ramah
5. Mulai dengan hal-hal yang disepakati bersama
6. Ajak orang lain berbicara banyak
7. Buatlah agar usulan pendapat datang dari orang tersebut
8. Cobalah dengan tulus melihat masalah dari sudut pandang orang lain
9. Himbaulah dengan motif yang mulia
10. Dramatisir ide Anda
11. Beri tantangan

c. Komitmen untuk mendapatkan kerjasama yang antusias dengan :

Mempelajari prinsip-prinsip “ mendapatkan kerjasama yang antusias “

Mengenali kesempatan di mana kita dapat meningkatkan hubungan dengan orang lain

Mempelajari bagaimana menciptakan hubungan dengan win-win solution

TIPs

Besikaplah tulus, jadilah sederhana dalam kata-kata, perilaku dan gerakan. Buatlah orang lain senang saat Anda member perintah. Jika Anda dapat membuat orang tertawa, Anda dapat membuatnya berfikir dan membuatnya menyukai dan mempercayai Anda

2. Latihan Kerjasama

Mendapatkan kerjasama yang antusias :

Mempengaruhi orang lain melalui kepercayaan dan rasa hormat

Memcapai kerjasama, bukan sekedar menuruti kemauan orang lain

Menemukan kekuatan dari mencari titik kesepakatan dengan orang lain

TIPs

Orang-orang yang mengatakan sesuatu tidak dapat mengganggu orang-orang yang sedang sibuk melakukan hal tersebut. Setiap saati adalah waktu yang tepat untuk melakukan hal yang tepat.

Menetapkan hubungan dengan orang lain :

Menjadi lebih tulus dan ikhlas dalam interaksi pribadi dengan lain

Melihat bagaimana penerapan prinsip-prinsip human relations yang konsisten meningkatkan buah dari hubungan dengan orang lain.

Menentukan bagaimana hubungan kita dengan orang lain membantu kita bergerak menuju visi kita.

TIPs

Temuan terbesar dari generasi saya adalah bahwa manusia dapat mengubah hidup mereka dengan mengubah sikap pikirnya.

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

- Komponen Layanan** :
1. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
 2. Hari / Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 8 September 2016
 3. Waktu : 13.00 – 13.40
 4. Kelas : VIII C
 5. Tujuan :
 - a) Tujuan Umum : Siswa dapat memahami arti penting kerja sama
 - b) Tujuan Khusus : Siswa dapat memupuk kedekatan dengan teman lewat kekompakan tim dalam games

Uraian Pelaksanaan

- 1) Eksperimentasi:
 - a. Kegiatan bimbingan kelompok diikuti oleh 10 siswa kelas VIII C.
 - b. Proses pelaksanaan berjalan cukup lancar dan penuh antusias siswa.
 - c. Siswa dapat memahami dan mengikuti aturan main dengan baik selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.
- 2) Identifikasi:
 - a. Siswa dapat lebih bekerjasama dengan teman melalui *games* kerjasama.
 - b. Siswa dapat belajar menggunakan waktu sebaik mungkin melalui *games* kerjasama.
- 3) Analisis:
 - a. Dengan mengajak siswa bermain *games* kerjasama, hubungan sosial antar peserta bimbingan kelompok dapat lebih akrab.
 - b. Kerjasama dapat dilatih melalui permainan yang melibatkan beberapa anak dan menuntut anak untuk kompak satu sama lain

Kalasan, 12 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing Lapangan

Hj. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP. 19611231 198403 2 043

Drs. Triyono, M.Pd
NIP. 19601022 198803 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Nama Konseli :
 - 1) NKN
 - 2) PKW
 - 3) NSY
 - 4) SRJ
 - 5) DKN
2. Hari, Tanggal : 14 September 2016
3. Pertemuan Ke- : Pertama
4. Waktu : 13.20 – 14.20
5. Tempat : Teras Kelas
6. Topik Permasalahan : Kesulitan dalam menjalin hubungan baik dengan teman sebaya.
7. Media yang Diperlukan : -

Kalasan, 12 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Triyono, M.Pd

NIP. 19601022 198803 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN SEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 KALASAN

Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Nama Konseli :
 - 1) NKN
 - 2) PKW
 - 3) NSY
 - 4) SRJ
 - 5) DKN
2. Kelas / Semester : VIII F / Ganjil
3. Hari, Tanggal : 14 September 2016
4. Pertemuan Ke- : Pertama
5. Waktu : 13.20 – 14.20
6. Tempat : Teras Kelas
7. Pendekatan dan Teknik Konseling: Person Center
8. Hasil yang Dicapai :
 - a) Masing-masing konseli dapat mengungkapkan cerita atau kesulitan yang dialami dan penyebabnya.
 - b) Seluruh konseli dapat saling bertukar pendapat dan belajar untuk menerima saran dan masukan dari konseli lain.
 - c) Kesulitan atau permasalahan yang dialami peserta dapat diselesaikan bersama-sama dengan baik.

Kalasan, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing Lapangan

Hj. Nurul Wachidah, S.Pd

NIP. 19611231 198403 2 043

Drs. Triyono, M.Pd

NIP. 19601022 198803 1 004

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

SMP NEGERI 2 KALASAN

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : RAMADHAN
2. Kelas : IX F
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Niten, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

B. PERMASALAHAN KONSELI

Pada permasalahan kali ini konseli merupakan siswa kelas VIII F yang tidak naik kelas. Pihak keluarga konseli memilih untuk memindahkan pendidikan konseli ke sekolah lain, namun konseli maupun pihak keluarga belum ada yang mengurus surat pindah milik konseli hingga kegiatan belajar di tahun ajaran baru telah dimulai. Berdasarkan klarifikasi ayah konseli, ternyata konseli sedniri belum memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya lagi.

C. TUJUAN VISIT

1. Bersilaturahmi dengan orang tua konseli
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang pengurusan surat pindah konseli
3. Berkoordinasi/bekerja sama dengan orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan konseli kedepannya.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : 27 Juli 2016
2. Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Bapak)

E. HASIL HOME VISIT

Keterangan dari orang tuanya, konseli belum termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah lain. Konseli sudah nyaman dengan aktivitasnya sehari-hari tanpa pergi ke sekolah. Menurut penuturan ayahnya, konseli sering keluar malam hingga dini hari untuk berkumpul bersama teman-temannya semenjak konseli dinyatakan tidak naik kelas.

Poin-poin kesepakatan antara orang tua dengan guru pembimbing dalam mengentaskan masalah konseli, antara lain :

1. Orang tua akan segera menyelesaikan administrasi untuk keperluan perpindahan sekolah konseli.

2. Orang tua akan lebih menumbuhkan motivasi kepada konseli agar mau untuk melanjutkan penidikannya lagi.
3. Orang tua akan lebih memperhatikan kegiatan konseli baik dirumah maupun disekolah.

F. TINDAK LANJUT

1. Mengurus surat pindah konseli.
2. Memberikan referensi sekolah untuk dijadikan sebagai tempat melanjutkan pendidikan konseli.

Kalasan, 3 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa PPL

Drs. Triyono, M.Pd.

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM. 13104244012

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

SMP NEGERI 2 KALASAN

G. IDENTITAS KONSELI

5. Nama : ADITYA BAYU
6. Kelas : IX D
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Alamat : Cupuwatu 2, Kalasan, Sleman

H. PERMASALAHAN KONSELI

Pada permasalahan kali ini konseli sering tidak masuk tanpa keterangan (Alpa). Hal ini terbukti dengan hasil presensi yang menyatakan tujuh hari berturut-turut konseli tidak datang ke sekolah. Berdasarkan klarifikasi dengan teman sekelasnya tidak mengetahui alasan konseli tidak masuk sekolah.

I. TUJUAN VISIT

4. Bersilaturahmi dengan orang tua konseli
5. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
6. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
7. Berkoordinasi/bekerja sama dengan orang tua untuk memperbaiki tingkah laku konseli.

J. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

3. Tanggal Pelaksanaan : 10 Agustus 2016
4. Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Ibu dan nenek)

K. HASIL HOME VISIT

Keterangan dari orang tuanya, konseli berangkat bersama dengan temannya dimana konseli selalu dihampiri teman satu kelasnya untuk berangkat ke sekolah bersama-sama. Orang tua kaget karena baru tahu kalau anaknya sering tidak masuk sekolah. Orang tuanya mengakui bahwa beberapa hari konseli tidak masuk dikarenakan sakit dan terlambat memberikan surat izin ke pihak sekolah. Selain itu orang tuanya juga kurang pengawasan terhadap anaknya dikarenakan disiang hari kedua orang tua konseli sedang bekerja.

Poin-poin kesepakatan antara orang tua dengan guru pembimbing dalam mengentaskan masalah konseli, antara lain :

4. Orang tua akan lebih memperhatikan kegiatan konseli baik dirumah maupun

disekolah

5. Menjalin komunikasi melalui telepon antara orang tua dengan guru apabila konseli tidak masuk sekolah tanpa keterangan lagi.

L. TINDAK LANJUT

3. Menjalin komunikasi dengan orang tua.
4. Mengawasi atau monitoring presensi konseli
5. Memberikan konseling individual bila diperlukan
6. Berdiskusi dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling tentang perkembangan konseli

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa PPL

Drs. Triyono, M.Pd

NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati

NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN
Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.
Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati
NIM : 13104244012
Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK
Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	-	-
		Upacara Bendera dan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.
		Pengkondisian siswa di dalam kelas.	Mengondisikan siswa di kelas ketika guru sedang mengadakan rapat.		
		Pembagian seragam pada siswa baru.	Pembagian seragam kepada seluruh peserta didik baru berlangsung secara baik dan tertib.		
		Kunjungan dan bimbingan dengan	Kunjungan dari DPL embahas mengenai		

		Bu Asri Widowati, M.Pd selaku DPL.	kegiatan-kegiatan awal di sekolah dan <i>sharing</i> .		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing.	Konsultasi dengan Guru BK mengenai teknis pemberian layanan pada siswa di kelas.		
2	Rabu, 20 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.		
		Pelatihan dan pelaksanaan Upacara PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Pelatihan dan pelaksanaan upacara PLS berjalan dengan baik, dan diikuti oleh seluruh peserta didik baru yang berjumlah 160 siswa.	Beberapa siswa masih sulit untuk mengondisikan diri, menyebabkan persiapan upacara memakan waktu cukup lama.	Guru koordinator pelaksanaan upacara membantu pengondisian siswa sehingga siswa dapat segera menyesuaikan.
		Penyusunan laporan	Memulai pembuatan catatan harian untuk kepentingan administrasi.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing.	Mendiskusikan mengenai layanan-layanan BK yang diselenggarakan di sekolah.		
		Membantu pembagian pakaian olahraga pada siswa kelas VII.	Pembagian seragam olahraga kepada seluruh peserta didik baru berlangsung secara baik dan tertib.		
		Rapat bersama Bapak wakil kepala sekolah bagian kurikulum.	Rapat berisi tentang kegiatan yang praktikan lakukan di sekolah selama 2 bulan kedepan.		

3	Kamis, 21 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII E	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII E		
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII A.	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII A		
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII B	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII B		
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII C	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII C		
4	Jumat, 22 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu Guru BK dalam menyiapkan instrumen Media Lacak Masalah	Menyiapkan angket MLM untuk dibagikan pada siswa.	-	-
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII F	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII F	-	-
		Membantu Guru BK dalam menelusuri alumni SMP N 2 Kalasan.	Menelusuri pendidikan lanjutan siswa alumni SMP N 2 Kalasan.	-	-

Kalasan, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	-	-
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.
		Mendampingi penugasan mata pelajaran IPS kelas VII F	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran IPS kelas VII E	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		

		Mendampingi penugasan mata pelajaran PKn kelas VII E	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Observasi pemberian layanan BK di kelas VIII D	Mengamati teknis pemberian layanan klasikal di kelas VIII D.		
		Memberikan layanan BK di kelas IX B	Memberikan <i>games</i> yang menarik pada siswa.		
2	Selasa, 26 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran PKn kelas VII C.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran B. Indonesia kelas VII C.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran Matematika kelas VII F.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran PKn kelas VII A.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		

		Mendampingi penugasan mata pelajaran PAI kelas IX C.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
3	Rabu, 27 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Mendampingi penugasan mata pelajaran PAI kelas IX D.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Membantu Guru piket.	Mengisi administrasi daftar hadir siswa dari seluruh kelas dan melayani tamu sekolah.		
		Home Visit siswa tidak naik kelas.	Adanya kejelasan mengenai alasan siswa yang bersangkutan belum mengurus surat-surat perpindahan dan administrasi lainnya.		
		Mendampingi penugasan mata pelajaran PAI kelas IX E.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
4	Kamis, 28 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.

	Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII E.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII E dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket MLM.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
	Membantu guru piket dan mulai menganalisis MLM.	Membantu pengisian administrasi guru piket dan analisis data MLM mulai tercicil.	-	-
	Konseling dengan siswa kelas VIII C dengan kasus kerap membolos.	Mendapatkan keterangan dari siswa yang bersangkutan mengenai permasalahan yang dialami.	Siswa masih sulit mengemukakan permasalahannya secara keseluruhan.	Konselor membantu mendorong siswa untuk mengemukakan permasalahannya dan memberikan pengertian-pengertian pada siswa.
	Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII A.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII A dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket MLM.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
	Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII B.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII B dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket MLM.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
	Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII C.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII C dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk

				yang terdapat di dalam angket MLM.	memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
5	Jumat, 29 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Mendampingi penugasan mata pelajaran B. Indonesia kelas VII B.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
		Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII F.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII F dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket MLM.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
		Mendampingi penugasan mata pelajaran Matematika kelas VII E.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan perintah guru mata pelajaran yang bersangkutan.		

Kalasan, 29 Juli 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	-	-
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.
		Analisis data MLM kelas VIII E.	Data MLM kelas VIII E selesai di analisis.		

		Menyebarkan instrumen IKMS di kelas VII D	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VII D dari angket IKMS.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket IKMS.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
		Menyebarkan instrumen MLM di kelas VIII D	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VIII D dari angket MLM.	Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket MLM.	Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya dan membantu siswa untuk memahami makna dari setiap pernyataan yang diberikan.
		Konseling Individual dengan siswa kelas IX D.	Siswa merasa lebih baik setelah puas menceritakan hal yang ada dalam benaknya yang konseli anggap sebagai beban bagi dirinya sendiri selama ini. Praktikan juga telah membantu konseli untuk menemukan jalan keluar.		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.		
		Analisis MLM kelas VIII A	Data MLM kelas VIII A selesai di analisis.		
		Analisis MLM kelas VIII B	Data MLM kelas VIII B selesai di analisis.		

		Analisis MLM kelas VIII C	Data MLM kelas VIII C selesai di analisis.		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Pemberian instrumen IKMS di kelas VII B.	Mendapatkan data kebutuhan siswa kelas VII D dari angket IKMS		
		Persiapan RPL.	Mendapatkan materi dari beberapa permasalahan tertinggi yang dialami siswa dari masing-masing aspek.		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Pemberian layanan BK dalam aspek belajar di kelas VIII E.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pemberian layanan BK dalam aspek pribadi di kelas VIII A.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

		Pemberian layanan BK dalam aspek belajar dikelas VIII B.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pemberian layanan BK dalam aspek pribadi di kelas VIII C.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pengecatan taman sekolah.	Memperbarui cat taman sekolah.		
5	Jumat, 5 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu dan mendampingi kegiatan Jumat Terpadu.	Membantu siswa kelas VII dalam kegiatan Jumat Terpadu yang mendapat giliran untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas masing-masing.		
		Pemberian layanan BK dalam aspek belajar dikelas VIII F.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

Kalasan, 5 Agustus 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.
		Penyelesaian analisis MLM.	Hasil analisis MLM masing-masing kelas telah dirapikan, dicek dan di print.		

		Pemberian layanan BK dalam aspek belajar dikelas VIII D.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 30 siswa dengan judul layanan “Meningkatkan Konsentrasi Belajar”.	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu proses kegiatan cek kesehatan untuk siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII E.	Seluruh siswa kelas VII A, VII B, VII C, dan VII E menjalani cek kesehatan dengan tertib sesuai dengan urutan dan prosedur yang diberikan.		
		Membantu proses kegiatan penyuluhan bagi siswa kelas VII D dan VII F.	Kegiatan penyuluhan yang berisi pengulasan mengenai kesehatan reproduksi berjalan dengan lancar pada siswa kelas VII D dan VII F. Materi disampaikan oleh seorang narasumber yang berprofesi sebagai psikolog di sebuah pusat kesehatan masyarakat Kalasan.	Beberapa siswa masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan materi penyuluhan yang disampaikan.	Narasumber memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa
		Pengecatan taman sekolah.	Memperbarui cat taman sekolah.		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.

		Koordinasi dengan Guru dan mahasiswa UAD untuk pendampingan kegiatan siswa dalam menyambut HUT RI.	Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk masing-masing penugasan pendampingan siswa yang diberikan oleh pihak sekolah,		
		Home visit pada siswa yang alfa 7 hari berturut-turut.	Home visit dilakukan pada siswa bernama Aditya Bayu siswa kelas IX D yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan berturut-turut pada tanggal 2, 3, 4, 5, 6, 9 dan 10 Agustus 2016.	Konselor kesulitan dalam menemukan rumah siswa yang berada lumayan jauh dari sekolah.	Bertanya pada warga sekitar mengenai alamat siswa yang tercantum di data pribadi siswa.
		Konsultasi dan persiapan pembuatan Program Tahunan dan Program Semester layanan BK	Mendapat kejelasan mengenai format program tahunan dan program semester sesuai yang digunakan di SMP N 2 Kalasan.		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Mendampingi kegiatan pemberian layanan BK di kelas VIII E.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Mempersiapkan RPL dengan judul "Time Schedule".	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

		Memberikan angket IKMS untuk siswa kelas VIII A	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek pribadi di kelas VIII B.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek karir di kelas VIII C.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Management Waktu".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.\
5	Jumat, 12 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu dan mendampingi kegiatan Jumat Terpadu.	Membantu siswa kelas VII dalam kegiatan Jumat Terpadu yang mendapat giliran untuk penyuluhan di ruang serba guna dan materi disampaikan oleh Guru BK..	Beberapa siswa masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Persiapan menyambut HUT RI dan kerja bakti sekolah.	Seluruh warga sekolah aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti sekolah. Beberapa siswa, guru, dan mahasiswa PPL mewakili sekolah untuk turut		

			membersihkan lapangan di luar sekolah yang akan digunakan untuk upacara memperingati HUT RI oleh seluruh sekolah di Kalasan.		
--	--	--	--	--	--

Kalasan, 12 Agustus 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Analisi hasil IKMS siswa kelas VIII A	Hasil IKMS siswa kelas VIII A selesai dianalisis.		
		Pemberian layanan BK dalam aspek pribadi dikelas VIII D.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 30 siswa dengan judul layanan "Pelupa (meningkatkan daya ingat)".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara bendera memperingati HUT RI.	Upacara diikuti oleh siswa, Guru, dan mahasiswa PPL yang masing-masing telah dibagi tugasnya untuk mengikuti upacara memperingati HUT RI di sekolah dan berlangsung lancar secara keseluruhan		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Memberikan layanan BK dalam bidang pribadi di kelas VIII E.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek belajar di kelas VIII A	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek sosial di kelas VIII B	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Percaya Diri".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek belajar di kelas VIII C.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Konsentrasi Belajar".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

5	Jumat, 19 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu dan mendampingi kegiatan Jumat Terpadu.	Membantu siswa kelas IX dalam kegiatan Jumat Terpadu yang mendapat giliran untuk penyuluhan di ruang serba guna dan materi disampaikan oleh Guru BK..	Beberapa siswa masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan saat penyuluhan berlangsung.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pemberian layanan BK dalam aspek pribadi dikelas VIII F.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Mengatasi Rasa Malas".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Mempersiapkan RPL	Mempersiapkan RPL yang digunakan dalam bimbingan klasikal di minggu berikutnya.		

Kalasan, 19 Agustus 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.

		Membantu memberikan layanan BK dalam aspek belajar di kelas VII D.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 31 siswa dengan membagikan lembar kerja untuk mengetahui masing-masing gaya belajar dari setiap siswa yang dilanjutkan dengan diskusi.	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pemberian layanan BK dalam aspek pribadi dikelas VIII D.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 30 siswa dengan judul layanan “Pelupa (meningkatkan daya ingat)”.	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Kunjungan DPL ke sekolah.	Mendapat bimbingan mengenai pelaksanaan layanan BK di sekolah..		
		Penyelesaian analisis IKMS	Analisis IKMS kelas VIII A telah selesai dan diprint.		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Mempersiapkan RPL bimbingan klasikal	Membuat RPL bimbingan klasikal dalam aspek karir dengan judul RIASEC		

4	Kamis, 25 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Memberikan layanan BK dalam bidang sosial di kelas VIII E.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Meningkatkan Percaya Diri".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek sosial di kelas VIII A.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Berfikir Positif".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek sosial di kelas VIII B.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Berfikir Positif".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek pribadi di kelas VIII C.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Pelupa".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.

5	Jumat, 26 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu dan mendampingi kegiatan Jumat Terpadu.	Membantu siswa kelas VIII dalam kegiatan Jumat Terpadu yang mendapat giliran untuk penyuluhan di ruang serba guna dan materi disampaikan oleh Guru BK..	Beberapa siswa masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Pemberian layanan BK dalam aspek sosial dikelas VIII F.	Membagikan angket sosiometri untuk diisi oleh seluruh siswa kelas VIII F	Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam angket.	Konselor memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan membantu siswa dalam memahami pernyataan yang ditanyakan.
		Konseling Individual dengan siswa kelas VIII A	Konseli menceritakan sebagian masalah yang dia rasakan yang sebelumnya pernah konseli ceritakan melalui sms, dan konseli merasa lebih baik setelah menceritakan apa yang dirasakan.		

Kalasan, 26 Agustus 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.

		Bimbingan dengan DPL.	Kegiatan ini berisi tentang bimbingan mengenai bimbingan klasikal.		
		Pemberian layanan BK dalam aspek belajar dikelas VIII D.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 30 siswa dengan judul layanan “Menunda-nunda Pekerjaan”.	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Olah Sosiometri	Tabulasi arah pilihan dan alasan pilihan siswa dari hasil sosiometri selesai dianalisis.		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Penugasan di kelas VII C	Siswa mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan perintah dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.		
4	Kamis, 01 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.

		Memberikan layanan BK dalam bidang karir di kelas VIII E.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "RIASEC".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan angket sosiometri di kelas VII A.	Membagikan angket sosiometri untuk diisi oleh seluruh siswa kelas VIII F.	Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami makna dari pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam angket.	Konselor memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan membantu siswa dalam memahami pernyataan yang ditanyakan.
		Memberikan layanan BK dalam aspek karir di kelas VIII A.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "RIASEC".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek pribadi di kelas VIII B.	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan "Pelupa".	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	Konselor memberikan teguran dan sedikit permainan untuk menarik perhatian siswa.
		Memberikan layanan BK dalam aspek karir di kelas VIII C	Layanan diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa dengan judul layanan	Beberapa siswa di kelas masih sulit mengondisikan	Konselor memberikan teguran dan sedikit

			“RIASEC”.	diri untuk bersikap tenang dan memperhatikan di kelas.	permainan untuk menarik perhatian siswa.
5	Jumat, 02 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Membantu dan mendampingi kegiatan Jumat Terpadu.	Membantu siswa kelas VIII dalam kegiatan Jumat Terpadu yang mendapat giliran untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas masing-masing.		
		Penyiapan materi papan bimbingan.	Menentukan materi yang digunakan untuk digunakan dalam media papan bimbingan.		
		Bimbingan dengan DPL	Kegiatan ini berisi tentang bimbingan mengenai layanan konseling kelompok.		
		Olah sosiometri kelas VII C.	Analisis sosiometri kelas VII C selesai dikerjakan dengan menggunakan aplikasi online.		

Kalasan, 26 Agustus 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 05 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Upacara Bendera	Upacara berlangsung lancar secara keseluruhan.	Banyak siswa yang masih ramai saat upacara berlangsung.	Diberikan bimbingan dan arahan dari koordinator upacara agar siswa dapat mengikuti jalannya upacara dengan khidmat.

		Menyelesaikan seluruh hasil analisis sosiometri.	Hasil analisis sosiometri yang meliputi tabulasi arah pilihan, alasan pilihan, sosiogram, deskripsi hasil analisis selesai dikerjakan dan dikumpulkan pada guru BK.		
2	Selasa, 06 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Penyelesaian materi Papan Bimbingan.	Seluruh materi yang digunakan dalam papan bimbingan telah dicetak, berikut dengan gambar-gambar sebagai ilustrasi.		
3	Rabu, 07 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Persiapan alat dan bahan Papan Bimbingan.	Bahan-bahan dan alat papan bimbingan selesai dipersiapkan untuk kemudian mulai dikerjakan.		
4	Kamis, 08 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.

		Pembuatan Papan Bimbingan.	Proses pengerjaan papan bimbingan telah dimulai dan dilakukan oleh mahasiswa PPL.		
		Bimbingan pada siswa yang akan menjadi konselor sebaya	Memberikan pemaparan pada 4 siswa kelas IX mengenai kegiatan yang akan dilakukannya sebagai konselor sebaya.		
		Konseling individu.	Konseling pada siswa kelas VII yang mengalami permasalahan antar teman.	Salah satu siswa yang bersangkutan sulit untuk mengungkapkan masalah yang terjadi sebenarnya pada konselor.	Konselor mendorong konseli dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing konseli dalam mengungkapkan permasalahannya.
		Kegiatan konselor sebaya.	Kegiatan konselor sebaya dilakukan berupa penyuluhan pada siswa kelas VIII C dengan tema HIV/AIDS yang disampaikan langsung oleh 4 orang siswa selaku konselor sebaya.		
		Bimbingan kelompok.	Layanan bimbingan kelompok diberikan pada 10 orang siswa dengan mengangkat materi mengenai kerjasama dengan menggunakan <i>game</i> yang menyenangkan.		
5	Jumat, 09 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.

	Jalan Santai memperingati HAORNAS.	Kegiatan diikuti oleh seluruh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.		
	Kunjungan dan Bimbingan bersama DPL, Ibu Budi Astuti.	Bimbingan membahas mengenai susunan laporan dan membahas kegiatan PPL secara keseluruhan.		
	Pemilihan Pengurus OSIS.	Pemilihan pengurus inti OSIS diikuti oleh seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dengan cara orasi dari masing-masing calon yang kemudian dilanjutkan dengan pemungutan suara.		
	Penyelesaian Papan Bimbingan	Menyelesaikan pembuatan papan bimbingan dan memasang di dinding samping ruang BK dengan dibantu oleh beberapa siswa.		

Kalasan, 09 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat Sekolah/Lembaga : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Triyono, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Dewi Larasati

NIM : 13104244012

Fak/Jur/Prodi : FIP / Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/BK

Dosen Pembimbing : Dr. Budi Astuti, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa, 13 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Kegiatan penyembelihan hewan kurban dan diteruskan dengan kegiatan masak pada seluruh siswa yang dibentuk dalam beberapa kelompok masing-masing kelas.	Seluruh Guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan siswa turut aktif dalam kegiatan memperingati hari raya Idul Adha di sekolah, dengan menyembelih hewan kurban berupa 1 ekor sapi dan langsung diproses untuk dibagikan pada setiap kelompok untuk diolah dan diberi penilaian oleh guru.		

3	Rabu, 14 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Pembuatan laporan PPL	Mahasiswa mengerjakan laporan individu PPL.		
4	Kamis, 15 September 2016	Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S).	Membangun kebiasaan baik dengan seluruh siswa SMP N 2 Kalasan dan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan seluruh warga sekolah.	Beberapa siswa masih terlambat datang ke sekolah.	Pemberian perhatian khusus pada siswa yang terlambat agar tidak mengulangi kesalahannya.
		Penarikan mahasiswa PPL secara resmi.	Kegiatan penarikan mahasiswa PPL diikuti oleh DPL, koordinator PPL sekolah, dan seluruh Guru Pembimbing Lapangan, dan kegiatan berjalan dengan lancar.		
		Penyuluhan bagi pengurus OSIS	Kegiatan diikuti oleh seluruh pengurus inti OSIS, dan berisi pembahasan mengenai kesehatan jiwa pada seseorang berikut cara pencegahannya.		

Kalasan, 15 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 197708082006042002

Drs. Triyono, M.Pd.
NIP. 19601022 198803 1 004

Dewi Larasati
NIM. 13104244012

DOKUMENTASI
Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling



Gambar 1.1 Kegiatan Observasi Pemberian Layanan



Gambar 1.2 Kegiatan Bimbingan Klasikal



Gambar 1.3 Kegiatan Home Visit

DOKUMENTASI
Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling



Gambar 1.4 Kegiatan Home Visit



Gambar 1.6 Kegiatan Konseling Individu



Gambar 1.6 Hasil Papan Bimbingan

DOKUMENTASI
Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling



Gambar 1.7 Kegiatan Konselor Sebaya



Gambar 1.8 Kegiatan Bimbingan Kelompok



Gambar 1.9 Kegiatan Konseling Kelompok

DOKUMENTASI
Kegiatan Persekolahan



Gambar 1.7 Kegiatan Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah



Gambar 1.8 Kegiatan Penyuluhan



Gambar 1.9 Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban